



ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GURU UNTUK MENGGUNAKAN ASURANSI SYARIAH DI KOTA PEKANBARU

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Ekonomi (ME) Pada Program Studi Ekonomi Syariah



UIN SUSKA RIAU

HANDRY CAHYOPY
NIM. 22190313119

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1444 / 2023



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis, dengan ini mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul: “**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Guru Untuk Menggunakan Asuransi Syariah Di Kota Pekanbaru**”, yang ditulis oleh:

Nama : Handry Cahyopy
NIM : 22190313119
Program Studi : S2 Ekonomi Syariah
Konsentrasi : -

Telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah diujikan pada tanggal 25 Mei 2023.

Pekanbaru, 06 Juni 2023

Penguji I,

Dr. Budi Azwar, S.E., M.Ec.
NIP. 19800104 200801 1 005

Penguji II,

Dr. Syahfawi, S.Ag., M.Sh. Ec.
NIP. 19730307 200701 1 032

Mengetahui,
Ketua Program Studi S2 Ekonomi Syariah

Dr. Trian Zulhadi, S.E., M.Ec
NIP. 19760211 200710 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku tim pembimbing tesis, dengan ini mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul: **Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Guru Untuk Menggunakan Asuransi Syariah Di Kota Pekanbaru**, yang ditulis oleh:

Nama : Handry Cahyopy
NIM : 22190313119
Tempat/Tgl Lahir : Tanjung Baru, 18 Mei 1996
Program Studi : S2 Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta siap untuk diujikan pada **Ujian Munaqasah Tesis**.

Pembimbing Utama,
Dr. Heri Sunandar, M.CI
NIP. 196608031993031004

Tgl: 30 April 2023

Pembimbing Pendamping,
Dr. Trian Zulhadi, S.E., M.Ec
NIP. 197602112007101002

Tgl: 2 April 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi S2 Ekonomi Syariah

Dr. Trian Zulhadi, S.E., M.Ec
NIP. 197602112007101002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Heri Sunandar, M.CI
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Persetujuan Tesis Saudara
Handry Cahyopy

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di -
Pekanbaru

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Handry Cahyopy
NIM : 22190313119
Program Studi : S2 Ekonomi Syariah
Judul Tesis : **Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Guru Untuk Menggunakan Asuransi Syariah Di Kota Pekanbaru**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 30 April 2023

Pembimbing I (Utama),

Dr. Heri Sunandar, M.CI
NIP. 196608031993031004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Trian Zuhadi, S.E., M.Ec
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Persetujuan Tesis Saudara
Handry Cahyopy

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di -
Pekanbaru

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Handry Cahyopy
NIM : 22190313119
Program Studi : S2 Ekonomi Syariah
Judul Tesis : **Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Guru Untuk Menggunakan Asuransi Syariah Di Kota Pekanbaru**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 26 April 2023

Pembimbing II (Pendamping),

Dr. Trian Zuhadi, S.E., M.Ec
NIP. 197602112007101002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Handry Cahyopy
 Tempat / Tgl Lahir : Tanjung Baru, 18 Mei 1996
 NIM : 22190313119
 Program Studi : S2 Ekonomi Syariah
 Fakultas / Universitas : Pascasarjana/UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Judul Tesis : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Guru Untuk Menggunakan Asuransi Syariah Di Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Penulisan Tesis sebagaimana judul diatas adalah hasil dari pemikiran dan karya saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya saya ini sudah disebutkan sumbernya sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari penulisan Tesis ini bukan hasil karya saya, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 08 Mei 2023

yang menyatakan,



Handry Cahyopy
NIM. 22190313119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT. atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya mulai dari nikmat Iman, Islam dan Ihsan yang selalu terlimpahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam tetap selalu tcurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. sebagai panutan kita menjalani kehidupan di dunia dalam menjalankan ibadah kepada Allah SWT.

Dalam kesempatan ini penulis telah menyelesaikan tesis yang berjudul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Guru Untuk Menggunakan Asuransi Syariah Di Kota Pekanbaru”** dengan baik dan lancar. Penulisan tesis ini dilaksanakan untuk melengkapi salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Magister dalam program studi S2 Ekonomi Syariah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan selesainya penulisan tesis ini, sudah seharusnya penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang besar kepada semua pihak. Tesis ini dapat diselesaikan tentu saja berkat dukungan, bimbingan dan kontribusi dari berbagai pihak perseorangan maupun lembaga, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam penyelesaian tesis dan studi Magister penulis.

Oleh karena itu, penulis bermaksud mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini, di antaranya:

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Ayahanda Ilyas Yakub dan Ibunda Jahlelawati yang telah memberikan do'a dan dukungan yang sangat berarti bagi penulis, baik dukungan moril maupun materil sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.



2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Dr. Trian Zulhadi, SE, M.Ec. selaku Ketua Prodi S2 Ekonomi Syariah, Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing II yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tesis ini dan dengan sabar memberikan arahan, bimbingan serta nasihat yang berarti bagi penulis.

4. Bapak Dr. Heri Sunandar, M.Cl. selaku Pembimbing I yang juga telah memberikan bimbingan, meluangkan waktunya dan membantu penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Seluruh Dosen Program Studi S2 Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.

6. Staf Tata Usaha Program Studi S2 Ekonomi Syariah dan seluruh pegawai Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

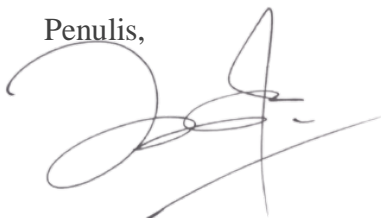
7. Bapak Ibu Kepala Sekolah TK, SD, SMP, SMA, SMK di Kota Pekanbaru dan juga guru-guru sebagai responden penelitian yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.

8. Teman-teman Program Studi S2 Ekonomi Syariah yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan pada penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih kurang dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Akhirnya penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi khazanah ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah khususnya tentang Asuransi Syariah.

Pekanbaru, 18 Mei 2023

Penulis,



Handry Cahyopy



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR ISI

PENGESAHAN

PENGESAHAN PENGUJI

PENGESAHAN PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING I

NOTA DINAS PEMBIMBING II

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR ix

TRANSLITERASI x

ABSTRAK xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Defenisi Istilah 12

C. Permasalahan 14

1. Identifikasi Masalah 14

2. Batasan Masalah 14

3. Rumusan Masalah 15

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 15

1. Tujuan Penelitian 15

2. Manfaat Penelitian 16

E. Sistematika Penulisan 16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori 18

1. Minat 18

2. Faktor Budaya 26

3. Faktor Sosial 29

4. Faktor Pribadi 31

5. Faktor Psikologis 35

6. Religiusitas 38

a. Pengertian Religiusitas 38

b. Dimensi Religiusitas 40

c. Faktor Religiusitas 43

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Variabel Faktor Pribadi	91
4. Variabel Faktor Psikologis	92
5. Variabel Religiusitas	93
6. Variabel Minat	94
C. Analisis <i>Partial Least Square</i> (PLS)	95
1. Menilai <i>Outer Model</i>	96
a. <i>Convergent Validity</i>	97
b. <i>Discriminant Validity</i>	98
c. <i>Composite Reliability</i> dan <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	100
2. <i>R-Square</i>	101
3. Pengujian Signifikansi dan Hipotesis	101
4. <i>Effect Size</i> (<i>F-Square</i>)	105
5. <i>Predictive Relevance</i> (<i>Q-Square</i>)	105
D. Analisis dan Pembahasan	106
1. Pengaruh Faktor Budaya Terhadap Minat	107
2. Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Minat	109
3. Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Minat	111
4. Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Minat	114
5. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat	116

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	119
B. Saran	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jenis Industri dan Aset Keuangan Syariah	5
Tabel 1.2	Perkembangan Jumlah Perusahaan Asuransi Syariah 2018-2022	7
Tabel 1.3	Total Aset Keuangan Asuransi Syariah 2018-2022 (Milliar)	7
Tabel 1.4	Penetrasi Asuransi Syariah dan Populasi Penduduk Indonesia 2018-2022	8
Tabel 2.1	Perbedaan Asuransi Syariah dan Konvensional	53
Tabel 2.2	Matriks Penelitian Terdahulu	56
Tabel 3.1	Waktu Pelaksanaan Penelitian	65
Tabel 3.2	Data Sekolah dan Guru Kementerian Kota Pekanbaru Semester 2022-2023 Genap	68
Tabel 3.3	Penentuan Sampel Peningkatan Sekolah	70
Tabel 3.4	Konsep Operasional Variabel Penelitian	72
Tabel 3.5	Skor Kuesioner Variabel Penelitian	75
Tabel 3.6	Parameter Uji Validitas dan Reliabilitas	78
Tabel 3.7	Parameter Uji Validitas dan Reliabilitas	79
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	82
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan	82
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Agama	83
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia	83
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan	84
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	85
Tabel 4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	85
Tabel 4.8	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	86
Tabel 4.9	Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Faktor Budaya	89
Tabel 4.10	Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Faktor Sosial	90
Tabel 4.11	Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Faktor Pribadi	91
Tabel 4.12	Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Faktor Psikologis	92
Tabel 4.13	Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Religiusitas	93
Tabel 4.14	Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Minat	94
Tabel 4.15	<i>Outer Loading</i> Variabel Penelitian	97
Tabel 4.16	Nilai <i>Discriminant Validity (Cross Loading)</i>	99



Tabel 4.17	Nilai <i>Composite Reliability</i> dan <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	100
Tabel 4.18	Nilai <i>R-Square</i>	101
Tabel 4.19	<i>Result For Inner Weights</i>	103
Tabel 4.20	Nilai <i>Effect Size (F-Square)</i>	105
Tabel 4.21	Nilai <i>Prediction Relevance (Q-Square)</i>	106

Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Aset Keuangan Syariah 5

Gambar 2.1 Model Perilaku Konsumen 22

Gambar 2.2 Model AIDA 24

Gambar 2.3 Paradigma Ganda Dengan Lima Variabel Bebas 59

Gambar 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Asuransi Syariah 87

Gambar 4.2 *Outer Model* 96

Gambar 4.3 *Inner Model* 102

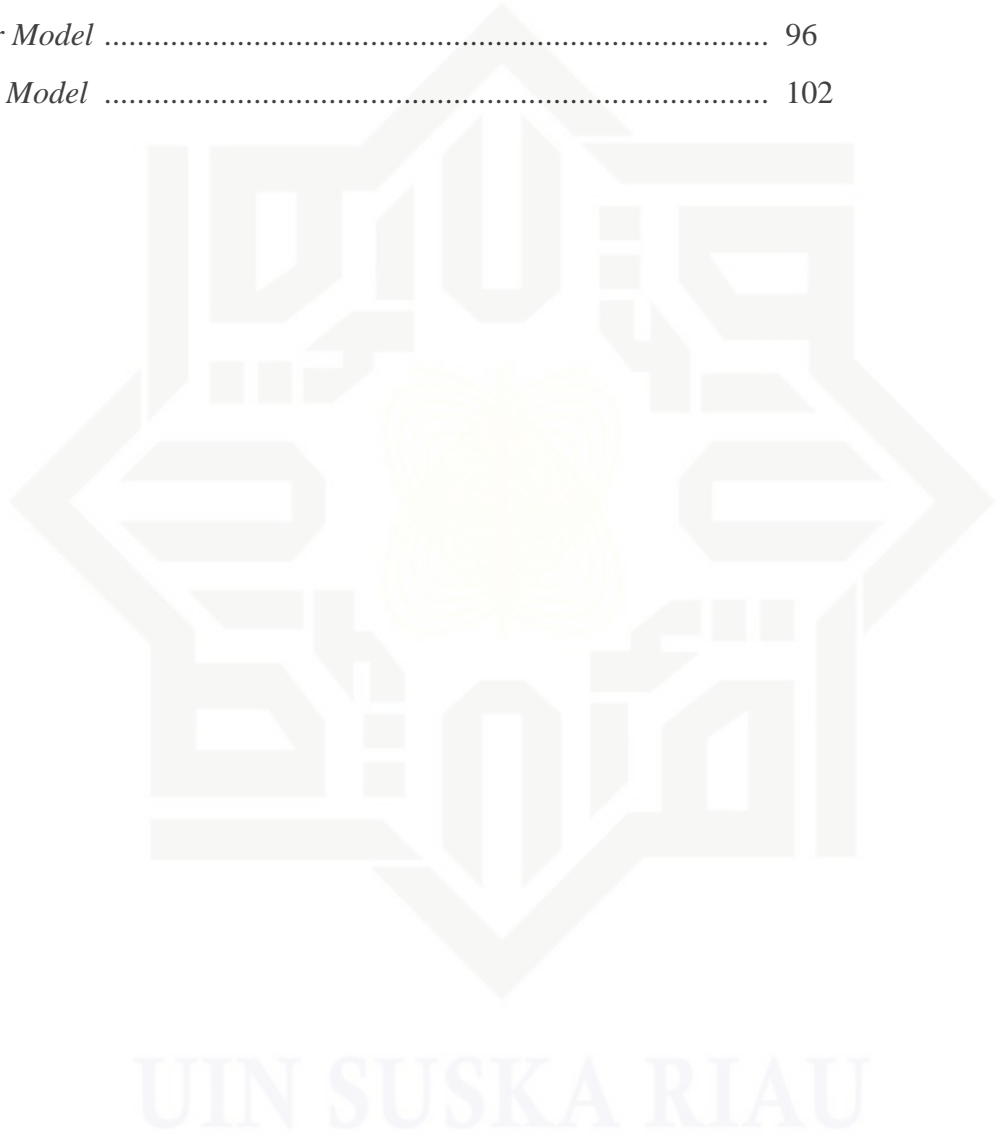
Hala Cita Dindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, kemudian sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Adapun daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	s\`a	£	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	¥	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	i	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	«	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	-	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	§	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka>
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	waw	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ye

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya di bawah ini.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	a
◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya di bawah ini.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ ي	Fathah dan ya	ai	a dan i
◌َ و	Fathah dan waw	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ = kataba
- ذَكَرَ = z\ukira
- يَذْهَبُ = yaz\habu
- كَيْفَ = kaifa
- هَوْلٌ = haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruh di bawah ini.

Harkat dan Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



اَي	Fathah dan alif atau ya	±	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	'	i dan garis di atas
و	Dammah dan waw	-	u dan garis di atas

Contoh:

- q±la = قال
- q'la = قيل
- yaq-lu = يقول

d. *Ta Marbutah*

- a) *Ta marbu'ah* hidup atau mendapat tanda *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.
- b) *Ta marbu'ah* mati atau mendapat tanda sukun transliterasinya adalah /h/.
- c) Kalau pada kata terakhir dengan *ta marbu'ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbu'ah* itu ditransliterasikan dengan h (h).

Contoh:

- rau«ah al-a'f±l – rau«atul a'f±l = روضة الاطفال
- al-Mad'nah al-Munawwarah = المدينة المنورة
- -a¥ ah = طلحة

e. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau tasydid dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* itu dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- rabbana± = رَبَّنَا
- al-birr = البِرِّ
- al-¥ajj = الْحَجِّ

f. *Kata Sandang*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata sandang dalam sistem tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan

huruf, yaitu: ا ل , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

b) Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu = الرجل
- asy-syamsu = الشمس
- al-qalamu = القلم
- al-jal±lu = الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah berada di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan bahasa Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzuna = تأخذون
- an-nau' = النوء



- umirtu = امرت

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- Wa-innall±ha lahua khair ar-r±ziq'n = وان الله لهو خير الرازقين
- Wa innall±ha lahua khairurr±ziq'n = وان الله لهو خير الرازقين
- Fa auf- al-kaila wa al-m'z±na = فافوا الكيل والميزان
- Fa auf- al-kaila wal-m'z±na = فافوا الكيل والميزان
- Ibrah'm al-Khal'l = ابرا هيم الخليل
- Ibr±h'mul-Khal'l = ابرا هيم الخليل

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut juga digunakan. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa m± Muhammadun ill± ras-l
- Wa laqad ra'±hu bil ufuq al-mub'n
- Alhamdu lill±hi rabbil-' ±lam'n
- Inna awwala baitin wudi'a lin±si lallaz' bi Bakkata mub±rakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrun minall±hi wa fathun qar'b
- Lill±hi al-amru jam''an
- Lill±hil-amru jam''an
- Wall±hu bikulli syai'in 'al'm

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Handry Cahyopy

NIM : 22190313119

Judul : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Guru Untuk Menggunakan Asuransi Syariah Di Kota Pekanbaru

Perkembangan industri perekonomian yang semakin pesat membuat tingkat resiko yang dihadapi manusia akan semakin tinggi. Hal tersebut menjadikan peran asuransi syariah sebagai lembaga keuangan non-bank berbasis syariah dirasa sangat dibutuhkan oleh manusia untuk meringankan beban kemungkinan resiko yang terjadi. Namun saat ini pangsa pasar penetrasi asuransi syariah masih tergolong sangat rendah jika dilihat dari total populasi penduduk Indonesia. Rendahnya literasi asuransi syariah juga dialami oleh para guru, ini dibuktikan dengan banyaknya guru yang tidak mengikuti dan tidak mengetahui keberadaan asuransi syariah serta tidak mengenal produk dan manfaat dari jasa yang ditawarkan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana minat para guru untuk menggunakan asuransi syariah di Kota Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder dengan metode pengumpulan data menggunakan teknik angket serta dokumentasi. Populasi penelitian adalah guru sebanyak 13.918 orang dengan sampel penelitian diambil sebanyak 389 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah SEM-PLS dengan menggunakan SmartPLS 3.0 M3, meliputi model pengukuran (*outer model*), *R-square*, pengujian hipotesis dan signifikansi (*inner model*), *F-square* dan *Q-square*.

Hasil analisis statistik pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel faktor budaya, faktor psikologis dan religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat guru untuk menggunakan asuransi syariah di Kota Pekanbaru. Sedangkan variabel faktor sosial dan faktor pribadi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat guru untuk menggunakan asuransi syariah di Kota Pekanbaru. Variabel religiusitas menjadi variabel paling dominan yang mempengaruhi minat dengan nilai *effect size* paling tinggi sebesar 0.333.

Kata Kunci: Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Faktor Psikologis, Religiusitas dan Minat.



ABSTRACT

Name : Handry Cahyopy
NIM : 22190313119
Title : **Analysis of Factors that Influence Teacher’s Interest in Using Islamic Insurance in Pekanbaru City**

The rapid development of the economic industry makes the level of risk faced by humans even higher. This makes the role of sharia insurance as a sharia based non-bank financial institution felt to be very much needed by humans to lighten the burden of possible risks that may occur. However, currently the market share of sharia insurance penetration is still relatively low when viewed from the total population of Indonesia. The low literacy of Islamic insurance is also experienced by teachers, this is evidenced by the number of teachers who do not participate and are not aware of the existence of Islamic insurance and are not familiar with the products and benefits of the services offered.

This study aims to determine the extent to which teachers are interested in using Islamic insurance in Pekanbaru City. The type of research used is quantitative research with a quantitative descriptive approach method. Sources of data come from primary data and secondary data with data collection methods using questionnaire techniques and documentation. The study population consisted of 13.918 teachers with 389 respondents as the sample. The data analysis technique used is SEM-PLS using SmartPLS 3.0 M3, including the measurement model (*outer model*), *R-square*, hypothesis testing and significance (*inner model*), *F-square* and *Q-square*.

The results of the statistical analysis of hypothesis testing show that the variables of cultural factors, psychological factors and religiosity have a significant influence on teachers' interest in using Islamic insurance in Pekanbaru City. While the variables of social factors and personal factors do not have a significant influence on teachers' interest in using Islamic insurance in Pekanbaru City. The religiosity variable is the most dominant variable affecting interest with the highest effect size value of 0,333.

Keywords: **Cultural Factors, Social Factors, Personal Factors, Psychological Factors, Religiosity and Interests.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau



ملخص

الاسم : هندري جهيوفى

نيم : ٢٢١٩٠٣١٣١١٩

عنوان : تحليل العوامل التي تؤثر على اهتمام المعلمين باستخدام التأمين الإسلامي في مدينة

بيكانبارو

التطور السريع للصناعة الاقتصادية يجعل مستوى المخاطر التي يواجهها البشر أعلى. وهذا يجعل دور التأمين الشرعي كمؤسسة مالية غير مصرفية قائمة على الشريعة الإسلامية يشعر البشر بالحاجة الشديدة لتخفيف عبء المخاطر المحتملة التي تحدث. ومع ذلك، لا تزال الحصة السوقية لاختراق التأمين الشرعي منخفضة للغاية عند النظر إليها من إجمالي سكان إندونيسيا. كما يعاني المعلمون من انخفاض معرفة القراءة والكتابة بالتأمين الشرعي، ويتضح ذلك من خلال عدد المعلمين الذين لا يتابعون ولا يعرفون وجود التأمين الشرعي ولا يعرفون منتجات وفوائد الخدمات المقدمة.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى اهتمام المعلمين باستخدام التأمين الشرعي في مدينة بيكانبارو. نوع البحث المستخدم هو البحث الكمي مع طريقة النهج الوصفي الكمي. تأتي مصادر البيانات من البيانات الأولية والبيانات الثانوية مع طرق جمع البيانات باستخدام تقنيات الاستبيان والتوثيق. كان مجتمع الدراسة ١٣٩١٨ معلما مع عينة بحثية مأخوذة تصل إلى ٣٨٩ مستجيبا. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي SmartPLS 3.0 M3 باستخدام SEM-PLS، بما في ذلك نماذج القياس (النموذج الجا رجى)، مربع R، اختبار الفرضيات وأهميتها (النموذج الداخلي)، مربع F، مربع Q.

أظهرت نتائج التحليل الإحصائي لاختبار الفرضيات أن متغيرات العوامل الثقافية والعوامل النفسية والتدين لها تأثير كبير على اهتمام المعلمين باستخدام التأمين الشرعي في مدينة بيكانبارو. في حين أن متغيرات العوامل الاجتماعية والعوامل الشخصية ليس لها تأثير كبير على اهتمام المعلمين باستخدام التأمين الشرعي في مدينة بيكانبارو. متغير التدين هو المتغير الأكثر هيمنة الذي يؤثر على الفائدة مع أعلى قيمة حجم تأثير ٠,٣٣٣.

الكلمات المفتاحية: العوامل الثقافية، العوامل الاجتماعية، العوامل الشخصية، العوامل النفسية، التدين والمصالح.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia kini terus meningkat dengan seiring berkembangnya penduduk Indonesia yang memiliki mayoritas agama Islam. Perkembangan ekonomi Syariah di Indonesia terjadi dengan ditandai pesatnya kajian dan publikasi mengenai prinsip-prinsip dan praktek-praktek ekonomi syariah itu sendiri. Hal tersesebut dapat dilihat dari semakin banyak dan pesatnya pertumbuhan lembaga-lembaga keuangan berbasis syariah seperti perbankan syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, koperasi syariah dan lembaga-lembaga lainnya yang berdasarkan pada prinsip syariah. Dalam hal pemenuhan prinsip syariah, Majelis Ulama Indonesia telah membentuk Dewan Syariah Nasional (DSN) sebagai satu-satunya lembaga yang memiliki wewenang menetapkan fatwa terkait instrument keuangan syariah di Indonesia. DSN juga menetapkan Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada perbankan syariah dalam rangka mengawasi kegiatan operasional bank dan produk-produk yang ada agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Perkembangan industri perekonomian yang semakin pesat, mengharuskan manusia untuk dapat menyesuaikan diri mengikuti perkembangan yang ada. Dalam rangka melakukan penyesuaian diri tersebut, manusia tidak akan lepas dari fitrahnya yang selalu dihadapkan dengan berbagai resiko. Setiap manusia yang ada di dunia ini tidak akan lepas dari adanya resiko yang mungkin akan terjadi, manusia tidak akan pernah tahu kapan dan dimana resiko itu akan menimpa pada dirinya. Seiring dengan berkembangnya zaman, maka tingkat resiko yang akan dihadapi manusia juga akan



semakin tinggi.

Resiko yang dihadapi manusia dapat terjadi dalam hal ekonomi maupun fisik, seperti kesehatan hingga yang paling buruk yaitu kematian, dalam hal bisnis resiko yang mungkin akan dapat terjadi seperti terjadi kebakaran, kehilangan atau juga kerusakan pada pada suatu usaha yang sedang dijalankan. Oleh sebab itu, di era modern saat ini peran asuransi syariah yang merupakan lembaga keuangan non-bank berbasis syariah dirasa sangat dibutuhkan oleh manusia untuk meringankan beban terhadap kemungkinan resiko yang terjadi dimasa mendatang.

Di indonesia sendiri, menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 1992, asuransi diartikan sebagai perjanjian antara dua pihak atau lebih, dimana pihak penanggung mengikatkan diri kepada yang tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.¹

Sedangkan menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional tentang pedoman umum asuransi syariah, yang dimaksud dengan asuransi syariah (*ta'min, takaful dan tadhamun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan / atau *tabarru'*, yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.²

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian.

² Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.



Asuransi syariah didasari atas akad *tabarru'* (tolong menolong), yaitu gabungan antara rasa tanggung jawab dan persaudaraan diantara sesama peserta asuransi syariah. Hal ini karena dari awal para peserta asuransi telah berniat dan bersepakat terhadap harta disetorkan berupa sumbangan atau derma. Sehingga apabila terjadi musibah diantara salah satu peserta, maka peserta lain yang akan membantu untuk meringankan beban peserta yang terkena musibah dengan dana *tabarru'* yang telah diniatkan sejak awal. Firman Allah SWT tentang perintah untuk saling tolong menolong dalam perbuatan, sebagai berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
 وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (المائدة : ٢)

“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya” (Q.S. Al-Maidah [5]: 2).³

Hadis Nabi shallallahu alaihi wasallam tentang prinsip bermu’amalah, sebagai berikut:

مَنْ فَرَّجَ عَن مُّسْلِمٍ كُرْبَةً مِّنْ كُرْبِ الدُّنْيَا فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِّنْ
 كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا دَامَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ
 (رواه مسلم)

“Barang siapa melepaskan dari seorang muslim suatu kesulitan di dunia, Allah akan melepaskan kesulitan darinya pada hari kiamat, dan Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama ia (suka) menolong saudaranya” (HR. Muslim dari Abu Hurairah).⁴

Ayat dan hadis di atas memberikan penjelasan bahwa setiap orang

³ Al-mumayyaZ, *Al-Qur'an*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014), h. 106.

⁴ Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.



diperintahkan agar selalu saling tolong menolong diantara sesamanya. Seperti halnya asuransi syariah, setiap anggota yang sudah menjadi nasabah asuransi syariah berarti telah meniatkan dirinya, bahwa premi yang telah di setorkan akan menjadi dana sosial (*tabarru'*), yang mana dana tersebut akan dimasukkan ke dalam rekening *tabarru'* dan digunakan untuk membantu salah satu anggota asuransi yang terkena musibah.⁵

Selama lebih dari 20 tahun terakhir, perkembangan ekonomi syariah terus mengalami peningkatan yang cukup baik. Dari hasil data OJK, dapat diketahui bahwa total asset keuangan syariah seperti perbankan syariah, IKNB syariah, pasar modal syariah di tahun 2019 mencapai 1.468,12 triliun. Kemudian di tahun 2020 mencapai 1.801,46 triliun dan terakhir di bulan september tahun 2021 mengalami peningkatan mencapai 1.993,41 triliun atau USD 139,33 miliar. OJK juga mencatat pangsa pasar atau *market share* keuangan syariah di Indonesia tahun 2021 mencapai 10,19% dari total aset keuangan nasional.⁶ Pangsa pasar atau *market share* keuangan syariah Indonesia tercatat dengan komposisi dari beberapa industri antara lain yaitu Perbankan Syariah, Perusahaan Asuransi Syariah, Lembaga Pembiayaan Syariah, Lembaga Non-Bank Syariah lainnya, Sukuk Korporasi, Reksa Dana Syariah dan Sukuk Negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

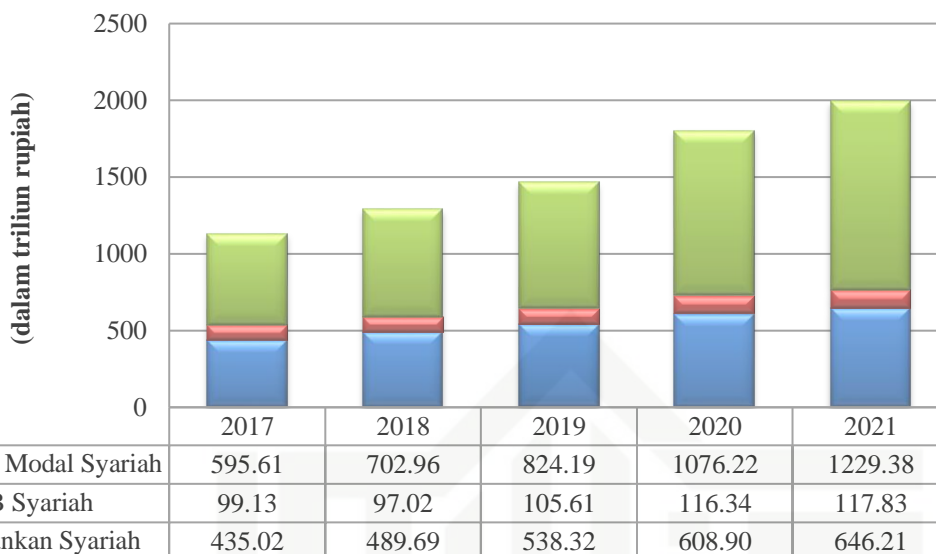
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵ Leliya dan Maya Kurniasari, "Minat Masyarakat Berasuransi Syariah Di Asuransi Prudential", dikutip dari <https://www.syekhnujati.ac.id/jurnal/index.php/orasi/article/download/1084/774> *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 2, (2016), h. 4.

⁶ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "*Landscape Keuangan Syariah di Indonesia*", dikutip dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Snapshot-Perbankan-Syariah-September-2021.aspx> (diakses pada tanggal 27 November 2022, pukul 10.27).

Gambar 1.1

Perkembangan Aset Keuangan Syariah



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan Indonesia

Tabel 1.1

Jenis Industri dan Aset Keuangan Syariah

Jenis Industri	2021 (Rp Triliun)
Perbankan Syariah	646,21
Perusahaan Asuransi Syariah	43,68
Lembaga Pembiayaan Syariah	22,28
Lembaga non-Bank Syariah Lainnya	51,86
Sukuk Korporasi	37,16
Reksa Dana Syariah	41,31
Sukuk Negara	1.150,91
Kapitalisasi Saham Syariah	
Saham Syariah	3.595,74

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan Indonesia

Berkembangannya industri keuangan syariah di Indonesia, berawal dari dibentuknya baitul maal di tahun 1984, dan ini merupakan cikal bakal lahirnya perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. Sejak disahkannya Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 yang diikuti dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia,



perkembangan positif baru terjadi setelah disahkannya Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan (*dual banking system*), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah.⁷ Disamping berkembangnya perbankan syariah yang terus memberikan dampak positif bagi masyarakat, maka disisi lain lembaga keuangan non-bank juga memperlihatkan perkembangannya. Hal ini dibuktikan dengan dibentuknya lembaga pegadaian syariah, lembaga asuransi syariah, pasar modal syariah, dana pensiun lembaga keuangan syariah, badan wakaf, badan amil zakat dan juga baitul maal.⁸

Asuransi syariah di Indonesia baru berkembang pada periode akhir tahun 1994, yaitu dengan berdirinya Takaful Indonesia. Hal ini berawal dari diadakannya seminar nasional dan studi banding dengan Takaful Malaysia, akhirnya berdirilah PT. Syarikat Takaful Indonesia sebagai *holding company* pada 24 Februari 1994. Asuransi Takaful Indonesia mendapatkan banyak apresiasi dari masyarakat muslim khususnya karena mampu melakukan pengelolaan keuangan dalam prinsip syariah. Oleh karena itu, melalui SK Menkeu No. Kep- 385/KMK.017/1994 Takaful Indonesia resmi mengganti nama menjadi PT. Asuransi Takaful keluarga dan legal secara hukum, lalu sejak saat itulah bermunculan perusahaan asuransi syariah lainnya.⁹ Berikut adalah tabel perkembangan jumlah perusahaan asuransi syariah dan total aset asuransi syariah di Indonesia:

⁷ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), “Sejarah Perbankan Syariah”, dikutip dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/sejarah-perbankan-syariah.aspx> (diakses pada tanggal 29 November 2022, pukul 11.30).

⁸ Mul Irawan, “Politik Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia” dikutip dari <https://journal.umy.ac.id/index.php/jmh/article/view/3317> *Jurnal Media Hukum*, Vol. 25, No. 1, (2018), h. 11.

⁹ Waldi Nopriansyah, *Asuransi Syariah Berkah Yang Tak Terduga*, (Yogyakarta: Andi, 2016), h. 8.



Tabel 1.2

Perkembangan Jumlah Perusahaan Asuransi Syariah 2018-2022¹⁰

No	Keterangan Perusahaan Asuransi Syariah	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	Des-22
1	Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah	7	7	7	7	8
2	Perusahaan Asuransi Jiwa yang memiliki Unit Usaha Syariah	23	23	23	23	21
3	Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah	5	5	5	6	6
4	Perusahaan Asuransi Kerugian yang memiliki Unit Usaha Syariah	25	24	21	19	19
5	Perusahaan Reasuransi dengan Prinsip Syariah	1	1	1	1	1
6	Perusahaan Reasuransi yang memiliki Unit Usaha Syariah	2	2	3	3	3

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan Indonesia

Tabel 1.3

Total Aset Keuangan Asuransi Syariah 2018-2022 (Milliar)¹¹

No	Ikhtisar Data Keuangan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	Des-22
1	Asuransi Jiwa Syariah	34.474	37.487	36.317	34.970	34.891
2	Asuransi Umum Syariah	5.621	5.903	6.014	6.616	7.728
3	Reasuransi Syariah	1.820	2.063	2.109	1.964	2.406
Total Aset Keuangan Asuransi Syariah		41.915	45.453	44.440	43.550	45.025

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan Indonesia

Perkembangan asuransi syariah di Indonesia masih tergolong relatif lamban bila dibandingkan dengan pertumbuhan asuransi syariah di Negara mayoritas Islam lainnya. Hal tersebut dapat diketahui dari jumlah perkembangan perusahaan dan total aset keuangan asuransi syariah di Indonesia pada tabel di atas. Perkembangan tersebut

¹⁰ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "Data dan Statistik: Direktori IKNB Syariah", dikutip dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/direktori/IKNB-Syariah/Default.aspx> (diakses pada tanggal 03 Februari 2023, pukul 21.40).

¹¹ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "Syariah: IKNB Syariah", dikutip dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/iknb-syariah/Default.aspx> (diakses pada tanggal 04 Februari 2023, pukul 13.26).



menjadi hal positif sebagai sebuah tanda terhadap tingkat kesadaran masyarakat yang semakin meningkat untuk menggunakan asuransi syariah. Namun pangsa pasar penetrasi asuransi syariah di Indonesia saat ini masih tergolong sangat rendah. Dari hasil ikhtisar data keuangan OJK, mencatat penetrasi asuransi syariah per Desember 2022 yaitu sebesar 0,146% dari total populasi penduduk Indonesia. Hal ini menjadi indikasi bahwa minat masyarakat untuk menggunakan asuransi syariah masih tergolong rendah.

Tabel 1.4
Penetrasi Asuransi Syariah dan Populasi Penduduk Indonesia 2018-2022¹²

No	Ikhtisar Data Keuangan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	Des-22
1	Populasi Penduduk (Juta)	265	268	271	274	277
2	Penetrasi Asuransi Syariah	0,104%	0,113%	0,112%	0,142%	0,146%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan Indonesia

Rendahnya literasi asuransi syariah juga dialami oleh para guru-guru, beberapa dari mereka juga banyak yang tidak mengenal produk dan manfaat dari jasa yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah. Seperti halnya penelitian yang dilakukan pada guru-guru Ummul quraa di Kecamatan Percut Kabupaten Deli Serdang. Dibuktikan dengan banyaknya guru yang tidak mempunyai atau mengikuti asuransi syariah. Mereka juga tidak banyak mengenal keberadaan asuransi syariah yang saat ini sedang berkembang pesat di dunia.¹³

Penelitian yang sama juga dilakukan terhadap para guru SMA Cerdas Murni di

¹² Otoritas Jasa Keuangan (OJK), “Syariah: IKNB Syariah”, dikutip dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/iknb-syariah/Default.aspx> (diakses pada tanggal 04 Februari 2023, pukul 13.26).

¹³ Mahda Anissa Batubara, “Analisis Literasi Asuransi Syariah Pada Guru Ummul Quraa”, dikutip dari <http://repository.uinsu.ac.id/10277/1/BURNING%20SKRIPSI%20MAHDA.pdf> Skripsi, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), h. 5.



Sumatera Utara. Dimana para guru lebih dominan menggunakan asuransi konvensional dibandingkan asuransi syariah. Diketahui bahwa guru yang mengikuti program asuransi syariah hanya berkisar 11%, yang mengikuti program asuransi konvensional sekitar 66%, dan yang tidak mengikuti program asuransi syariah maupun konvensional sekitar 23%.¹⁴ Fenomena lainnya yang terjadi adalah anggapan sinis sebagian masyarakat bahwa lembaga asuransi syariah itu sama saja dengan asuransi konvensional. Hal ini terjadi karena masyarakat belum mempunyai pemahaman yang cukup mengenai asuransi syariah dan tentu akan mempengaruhi minatnya dalam berasuransi syariah.

Guru merupakan salah satu profesi yang didambakan oleh banyak orang, serta profesi yang memiliki pendapatan tetap dan juga layak. Apalagi jika seorang guru yang sudah menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan sudah bersertifikasi. Guru juga merupakan orang yang teredukasi, serta dianggap mampu secara baik dan terarah dalam melakukan pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, mengelola keuangan bagi guru merupakan hal yang penting untuk diketahui sejak dini agar tidak mengalami kesulitan finansial ketika tertimpa pada kemungkinan resiko yang terjadi, serta tetap dapat melanjutkan kehidupannya dengan sejahtera. Salah satu upaya yang dapat dilakukan saat ini yaitu dengan mengikuti program asuransi khususnya pada asuransi syariah. Pemahaman guru tentang asuransi syariah sebagai orang yang memberi edukasi dinilai sangat penting, sebab guru memiliki peran untuk memotivasi, mengenalkan dan membentuk mental murid-muridnya, semakin baik dan semakin

¹⁴ Indah Sari, Nurbaiti Sirait dan Nurul Iniyah, "Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Minat Mengikuti Asuransi Dana Pendidikan pada Perusahaan Asuransi Syariah" dikutip dari <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/manbiz/article/view/1794> *Journal of Management & Business*, Vol. 2, No. 1, (2022), h. 84.



jauh pemahaman yang dapat diajarkan kepada, tentu akan semakin mengembangkan pemahaman terhadap asuransi syariah itu sendiri.

Menurut Setiadi (2018), beberapa faktor dalam perilaku konsumen yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi minat seseorang antara lain yaitu, faktor budaya, faktor sosial, faktor kepribadian dan faktor psikologis.¹⁵ Faktor budaya merupakan kebiasaan suatu masyarakat dalam menanggapi sesuatu yang dianggap memiliki nilai dan kebiasaan, yang bisa dimulai dari ketika mereka menerima informasi, posisi sosial mereka dalam masyarakat dan pengetahuan mereka tentang apa yang mereka rasakan. Ini terdiri dari seperangkat pola perilaku yang ditularkan dan dipelihara oleh anggota masyarakat tertentu melalui berbagai cara.¹⁶

Faktor sosial adalah sekelompok orang yang mampu mempengaruhi perilaku individu dalam hal melakukan suatu tindakan berdasarkan kebiasaan. Faktor sosial merupakan sekelompok orang yang sama-sama mempertimbangkan secara dekat persamaan di dalam status atau penghargaan komunitas yang secara terus-menerus bersosialisasi di antara mereka sendiri baik secara formal dan informal.¹⁷ Faktor pribadi merupakan pola dari suatu kebiasaan yang dilakukan seseorang dan dipengaruhi oleh lingkungan terdekat dalam menentukan pilihan, kemudian hal tersebut diekspresikan dalam suatu tindakan.¹⁸

Faktor psikologis adalah dorongan dari diri seseorang yang mempengaruhi tindakan atau pemilihan sesuatu berdasarkan keluwesan terhadap produk yang

¹⁵ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, Cet V Ed Revisi, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018), h. 10.

¹⁶ Eric J. Arnold dan Craig J. Thompson, "Consumer Culture Theory (CCT): Twenty Years of Research" dikutip dari <https://academic.oup.com/jcr/article/31/4/868/1812998> *Journal of Consumer Research*, Volume 31, Issue 4, (2005), h. 871.

¹⁷ Charles W. Lamb, Lamb Joseph F. Hair dan Carl McDaniel, *Pemasaran*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 210.

¹⁸ *Ibid.*, h. 221.

digunakan, keinginan terhadap produk dan kemudahan penggunaan produk tersebut dibandingkan dengan yang lain. Faktor psikologis merupakan cara yang digunakan oleh diri sendiri untuk mengenali perasaan mereka, mengumpulkan, menganalisis informasi, merumuskan pikiran dan mengambil tindakan.¹⁹

Religiusitas dirasa juga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan asuransi syariah. Semakin besar kesadaran masyarakat akan pentingnya menggunakan asuransi sesuai dengan prinsip syariah juga merupakan pemicu dari bertambahnya jumlah perusahaan dan juga aset perusahaan syariah. Dalam penelitian Khairani, dkk (2021) hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari religiusitas terhadap minat. Hal ini dikarenakan banyaknya masyarakat memilih dan menggunakan asuransi syariah disebabkan oleh faktor ikatan emosional terhadap agama. Dimana dalam agama Islam sendiri telah menegaskan agar setiap usaha terbebas dari unsur riba, *maisir* (judi) dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*).

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat, yaitu penelitian oleh Suryadi (2018) yang menunjukkan bahwa faktor pribadi dan faktor psikologis tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat, sedangkan faktor sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat. Penelitian lain juga dilakukan oleh Suprihati dkk (2021), menunjukkan faktor budaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat, dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat.

Penelitian terdahulu dalam hal ini juga dilakukan oleh Andespa (2017), hasil menunjukkan bahwa faktor pribadi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

¹⁹ *Ibid.*, h. 234.



minat. Penelitian lain oleh Rama dan Mira (2022), hasil menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat. Penelitian oleh Susanti dkk (2018), hasil menunjukkan bahwa faktor sosial dan faktor pribadi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat, sedangkan faktor psikologis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat. Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat research gap dalam penelitian terdahulu yang telah dilakukan dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengangkat empat faktor yang telah dijelaskan di atas dan akan menjadi variabel dalam penelitian. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis, kemudian penulis menambahnya dengan variabel religiusitas. Penelitian ini dianggap penting dilakukan karena terdapat perbedaan dalam penelitian terdahulu dari beberapa faktor yang telah ditentukan di atas yang mempengaruhi minat. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana minat para guru menggunakan asuransi syariah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dengan maksud mengkaji lebih dalam permasalahan ini, penulis tertarik menulis Tesis dengan judul:

“ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GURU UNTUK MENGGUNAKAN ASURANSI SYARIAH DI KOTA PEKANBARU”

B. Defenisi Istilah

Adapun istilah-istilah yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Religiusitas

Religiusitas adalah sikap keagamaan dalam diri seseorang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengharuskannya untuk bertingkah laku sesuai ketaatannya pada agama.²⁰

Religiusitas sering dimaknai sebagai dimensi yang dikenal dengan keyakinan dan dipraktikkan dengan ritual, serta berpengaruh terhadap tendensi sikap baik seseorang.

2. Minat

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pada pekerjaan, pelajaran, benda dan orang.

Minat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.²¹

3. Asuransi Syariah

Asuransi dapat diartikan sebagai sebuah perjanjian berkaitan dengan pertanggungan atau penjaminan terhadap resiko kejadian yang menyebabkan kerugian tertentu.²² Asuransi syariah merupakan pengaturan dalam pengelolaan resiko yang memenuhi ketentuan syariah, tolong-menolong di antara sejumlah pihak melalui investasi dalam bentuk aset *tabarru'* melalui akad (perikatan).

4. Guru

Guru adalah salah satu komponen dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pembangunan.²³ Guru juga merupakan orang yang bertanggung jawab

²⁰ Jalaluddin, *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 227.

²¹ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 263.

²² Hendi Suhendi dan Deni K Yusuf, *Asuransi Takaful dari Teoritis ke Praktik*, (Bandung: Mimbar Pustaka, 2005), h. 1.

²³ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), h. 125.



terhadap pendidikan peserta didiknya, baik secara klasikal maupun individual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan gejala-gejala yang ada di atas tersebut, maka penulis perlu mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya dorongan dan motivasi akan pentingnya sebuah perlindungan atas berbagai macam resiko.
- b. Peran asuransi syariah dirasa sangat dibutuhkan untuk meringankan beban terhadap kemungkinan resiko yang terjadi.
- c. Masih banyak masyarakat yang belum mengerti dan memahami perbedaan antara asuransi syariah dan asuransi konvensional, sehingga mempengaruhi minatnya dalam berasuransi syariah.
- d. Tingkat literasi dan kesadaran masyarakat khususnya para guru untuk menggunakan asuransi syariah masih tergolong rendah.
- e. Peranan guru dinilai penting untuk membentuk mental siswa dan mengenalkan ekonomi syariah khususnya asuransi syariah itu sendiri.

2. Batasan Masalah

Dari penjelasan masalah yang telah disampaikan di atas nampak cukup luas cakupannya. Karena keterbatasan kemampuan, waktu, fasilitas dan dana oleh penulis, maka permasalahan yang akan diteliti hanya berkaitan dengan minat para guru atau tenaga pengajar untuk menggunakan asuransi syariah. Guru atau tenaga pengajar yang dimaksud adalah mereka yang mengajar di sekolah pada tingkat TK, SD, SMP, SMA, dan SMK, yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kota dan Dinas Pendidikan Provinsi di Kota Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis dapat merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah faktor budaya berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan asuransi syariah di kota Pekanbaru?
- b. Apakah faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan asuransi syariah di kota Pekanbaru?
- c. Apakah faktor pribadi berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan asuransi syariah di kota Pekanbaru?
- d. Apakah faktor psikologis berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan asuransi syariah di kota Pekanbaru?
- e. Apakah religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan asuransi syariah di kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah faktor budaya berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan asuransi syariah di kota Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui apakah faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan asuransi syariah di kota Pekanbaru
- c. Untuk mengetahui apakah faktor pribadi berpengaruh signifikan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim

minat menggunakan asuransi syariah di kota Pekanbaru

- d. Untuk mengetahui apakah faktor psikologis berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan asuransi syariah di kota Pekanbaru
- e. Untuk mengetahui apakah religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan asuransi syariah di kota Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Bagi perusahaan dan masyarakat, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah masukan informasi dalam upaya pengembangan usaha asuransi syariah dan secara umum dapat memberikan pengetahuan serta menggugah keinginan masyarakat khususnya para guru untuk menggunakan asuransi syariah.
- b. Bagi akademisi, penulis berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk menambah informasi, juga sebagai bahan bacaan serta untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa/i lain.
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam upaya mengimplementasikan pengetahuan, meningkatkan pemahaman pada penguasaan disiplin ilmu yang dipelajari, serta menambah pengalaman dalam bidang penelitian.

E. Sistematika Penulisan

Sebagai upaya untuk memperoleh pembahasan yang sistematis serta dapat dipahami secara teratur, maka penulisan dalam penelitian dilakukan secara sistematis agar dapat menjawab pokok-pokok permasalahan yang dirumuskan sejak awal.



Adapun sistematika penulisan yang merupakan laporan dari hasil penelitian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, definisi istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai kajian teori penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, paradigma atau kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, populasi dan sampel penelitian, konsep operasional variabel penelitian, teknik atau metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis faktor yang mempengaruhi minat guru untuk menggunakan asuransi syariah di kota Pekanbaru.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang diringkas dari hasil penelitian dan pembahasan, kemudian juga dikemukakan beberapa saran yang terkait dengan kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Minat

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat digambarkan sebagai suatu situasi atau keadaan seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan. Minat tidak termasuk istilah populer dalam ilmu Psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.¹

Menurut Hurlock, minat adalah sumber motivasi yang memberikan dorongan untuk melakukan perbuatan terhadap sesuatu yang mereka bebas memilih. Menurut Crow dan Crow, minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimuli yang mendorong seseorang untuk memperhatikan seseorang yang lain, suatu barang atau kegiatan yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri.²

Menurut Mappiare, minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.³

Kemudian menurut Rahman dan Muhibid, minat merupakan kondisi dimana

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 152.

² Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), h. 137.

³ Andi Mappiare, *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usana Offsetprinting, 1994), h. 62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang memberikan perhatian terhadap orang, aktivitas, situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan memahami, mengetahui dan menguasainya secara dalam. Dari hal itulah ada daya tarik dan perasaan senang terhadap objek tertentu.⁴ Minat adalah keinginan secara sadar yang dimiliki seseorang. Minat memotivasi seseorang untuk memperoleh subyek khusus, aktifitas, pemahaman dan keterampilan untuk mendapatkan perhatian atau pencapaian yang diinginkan. Minat juga terkait dengan bagaimana perasaan seseorang tentang aktivitas atau produk yang mereka sukai.

Berdasarkan definisi minat yang diberikan oleh beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah suatu keinginan yang ditimbulkan oleh ketertarikan seseorang terhadap suatu hal atau objek, yang mengakibatkan kecenderungan sikap serta ketekunan dan dorongan untuk melakukan aktivitas tertentu. Minat bersifat fluktuatif dan bukan merupakan sesuatu yang statis atau berhenti. Selain itu, minat bukanlah sesuatu yang datang secara alami, tetapi sesuatu yang berkembang dan dipertahankan. Dengan kata lain, sesuatu yang sebelumnya tidak diminati bisa menjadi sesuatu yang diminati karena masukan tertentu, perspektif baru atau cara berpikir yang inovatif.

Faktor yang mempengaruhi munculnya minat seseorang tergantung pada kebutuhan fisik, sosial, emosi dan pengalaman. Minat diawali dengan perasaan senang dan sikap positif terhadap sesuatu. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berasuransi syariah sangat penting untuk diperhatikan demi kelangsungan dan tetap eksisnya lembaga tersebut. Diminati atau tidaknya

⁴ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 263.



suatu lembaga dapat diketahui dengan faktor-faktor yang sifatnya psikologis yang menyangkut aspek-aspek sikap, perilaku dan selera.⁵

Minat timbul akibat adanya pengaruh lingkungan masyarakat, namun dapat juga dipengaruhi oleh individu itu sendiri. Menurut Crow and Crow, ada beberapa faktor utama yang mempengaruhi minat yaitu:⁶

a. Faktor dari dalam individu / *The Factor Inner Urge*

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah dalam menimbulkan minat. Contohnya keingintahuan seseorang akan sesuatu dapat mempengaruhi seseorang dalam menuntut ilmu, belajar, membaca, melakukan penelitian, dan sebagainya.

b. Faktor motif sosial / *The Factor Of Social Motive*

Faktor motif sosial merupakan salah satu faktor yang menjadi pendorong minat manusia dalam melakukan aktivitas. Misalnya seperti minat seorang individu untuk menuntut ilmu yang tinggi agar mendapat status sosial yang tinggi pula.

c. Faktor emosional atau perasaan / *Emosional Factor*

Minat erat kaitannya dengan perasaan atau emosi seseorang. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu. Seperti halnya ketika seseorang mendapatkan suatu penghargaan terhadap seseorang yang telah dilakukannya,

⁵ Leliya dan Maya Kurniasari, "Minat Masyarakat Berasuransi Syariah Di Asuransi Prudential", dikutip dari <https://www.syekh Nurjati.ac.id/jurnal/index.php/orasi/article/download/1084/774> *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 2, (2016), h. 8.

⁶ Makmun Khairani, *Op.Cit.*, h. 139.

maka akan menimbulkan rasa senang, dan dapat memperkuat minat orang tersebut terhadap aktivitas yang dilakukan.

Wahono menjelaskan bahwa pada dasarnya manusia dalam mengambil sebuah keputusan secara mutlak dipengaruhi oleh perilaku manusia itu sendiri.⁷

Menurut Kotler dan Keller perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen.⁸ Konsumen mempunyai perilaku pembelian yang berbeda dalam mengkonsumsi atau menggunakan sebuah produk atau jasa. Hal ini mengharuskan pemasar untuk dapat memahami konsumen melalui pengalaman penjualan yang dilakukan kepada mereka, ini bertujuan untuk mengetahui faktor dominan apa saja yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian. Tujuan pembelian ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti sikap orang lain, keadaan, jasa-jasa ekonomi, teknologi, politik, budaya dan karakteristik konsumen itu sendiri. Hal ini merupakan acuan bagi perusahaan atau pihak manajemen untuk mengetahui dan memahami konsumen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

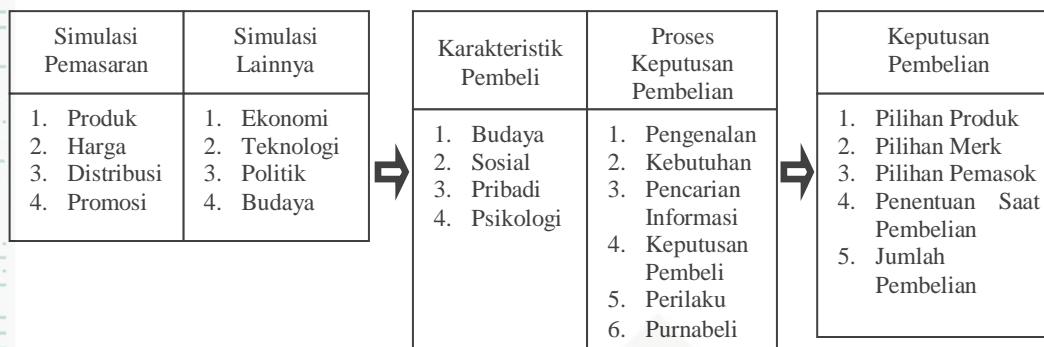
⁷ Irawan Wahono, *Dasar-Dasar Bisnis dan Pemasaran*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2002), h. 115.

⁸ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi Ketigabelas Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 166.



Gambar 2.1

Model Perilaku Konsumen



Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen sebagai berikut:

a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari stimulasi pemasaran yaitu pengendalian yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan atau diluar dari karakteristik konsumen itu sendiri. Faktor eksternal disini maksudnya adalah rangsangan dari pemasaran atau rangsangan lainnya yang berhubungan diluar dari diri konsumen. Strategi pemasaran asuransi syariah tidak jauh berbeda dari industri bisnis lainnya, yang dilandaskan pada bauran pemasaran yang terdiri atas 4P (*Product, Price, Place dan Promotion*). Bauran pemasaran inilah yang menjadi variabel penting dalam sektor bisnis untuk mempengaruhi konsumen.⁹

b. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang memiliki kaitan langsung dengan karakteristik konsumen. Adapun beberapa faktor internal yang mempengaruhi perilaku membeli dan secara tidak langsung juga dapat mempengaruhi minat konsumen yaitu:¹⁰

⁹ Murti Sumarni, *Manajemen Pemasaran Bank*, (Yogyakarta: Liberti, 2002), h. 75.

¹⁰ Philip Kotler, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Prenhalindo, 2003), h. 33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Faktor budaya meliputi kultur atau budaya, sub kultur atau kebudayaan serta kelas sosial.
- 2) Faktor sosial, terdiri dari kelompok referensi, keluarga, peran dan status.
- 3) Faktor pribadi, terdiri dari umur, pekerjaan, ekonomi, gaya hidup dan konsep diri.
- 4) Faktor psikologis, terdiri dari motivasi, persepsi, pengetahuan, sikap dan kepercayaan.

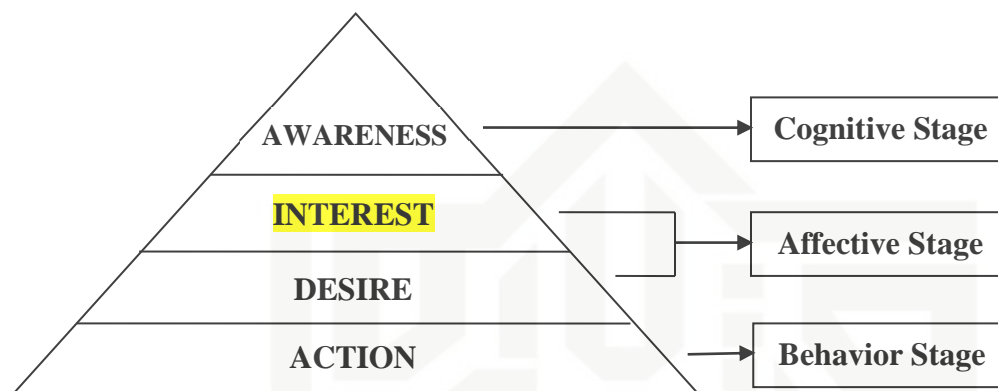
Minat menjadi salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perilaku konsumen dan juga sebagai sumber motivasi yang mengarahkan seseorang dalam melakukan suatu pembelian. Minat diartikan sebagai sebuah keadaan pada diri atau kecenderungan untuk bertindak dan dapat dijadikan dasar untuk memprediksi tindakan yang akan dilakukan. Minat berhubungan erat dengan rencana konsumen untuk melakukan pembelian suatu produk atau jasa tertentu, serta berapa banyak produk atau jasa yang dibutuhkan. Menurut Kinnear dan Taylor minat adalah bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi suatu produk atau jasa, atau kecenderungan untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilakukan.¹¹

Perilaku konsumen dalam keputusan pembelian produk atau jasa dilakukan setelah rentetan pemikiran dalam benaknya yang terjadi persepsi dalam diri konsumen mengenai produk atau jasa yang berbeda-beda, serta lingkungan yang mempengaruhinya. Sebelum konsumen melakukan keputusan pembelian, maka akan muncul minat dalam benak konsumen tersebut. Dapat dikatakan bahwa minat

¹¹ Husein Umar, *Manajemen Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 45.

merupakan pernyataan mental pada diri konsumen yang merefleksikan rencana pembelian sejumlah produk atau jasa dikemudian hari. Tahapan tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 2.2
AIDA Model



Pada gambar 2.2 di atas dapat dilihat tahapan atau langkah dalam model AIDA sebagai berikut:

- a. *Awareness* (kesadaran), pada tahapan ini konsumen menyadari adanya suatu produk baik itu berupa barang ataupun jasa.
- b. *Interest* (minat), pada tahapan ini konsumen mulai menyukai produk tersebut daripada produk-produk lainnya.
- c. *Desire* (keinginan), pada tahap ini konsumen memiliki keinginan terhadap produk yang ditawarkan.
- d. *Action* (tindakan), pada tahap ini konsumen mulai melakukan tindakan untuk membeli produk tersebut baik berupa barang atau jasa.

Pemahaman terhadap perilaku konsumen tidak lepas dari minat, karena minat merupakan salah satu tahap yang ada pada subjek sebelum mengambil



keputusan untuk membeli. Titik tolak memahami konsumen adalah rangsangan tanggapan (*stimulus-respons model*), yaitu apa yang didengar oleh telinga, apa yang dilihat oleh mata, apa yang dicium oleh hidung itulah yang disebut stimulus.

Minat memiliki sifat dan karakter khusus sebagai berikut:¹²

Minat bersifat pribadi (*individual*), ada perbedaan antara minat seseorang dengan orang lain

Minat menimbulkan efek deskriminatif

Erat hubungannya dengan motivasi

Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, dapat berubah tergantung kebutuhan, pengalaman dan mode. Adapun faktor-faktor yang meliputi minat yaitu kebutuhan fisik, sosial, egoitis dan juga pengalaman.

Pengertian minat sebagaimana yang telah disampaikan di atas, diartikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk membeli barang atau jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Minat menggunakan Asuransi Syariah dalam penelitian ini diartikan sebagai kecenderungan individu untuk bertindak sebelum keputusan keputusan untuk menjadi nasabah di perusahaan Asuransi Syariah benar-benar dilaksanakan.

Adapun beberapa indikator minat menurut Cannon, Perreault dan McCarthy antara lain yaitu ketertarikan, keyakinan, kepercayaan dan keinginan.¹³

a. Ketertarikan, ditujukan dengan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang oleh seseorang terhadap harga, produk atau jasa dan pelayanan yang

¹² Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 63-64.

¹³ Joseph P. Cannon, William D. Perreault dan E. Jerome McCarthy, *Pemasaran Dasar: Pendekatan Manajerial Global*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 142.



ditawarkan oleh perusahaan Asuransi Syariah.

- b. Keyakinan, ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya pada diri seseorang terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan yang diberikan oleh perusahaan Asuransi Syariah.
- c. Kepercayaan, ditunjukkan dengan adanya rasa percaya terhadap perusahaan Asuransi Syariah, sehingga turut serta untuk merekomendasikan Asuransi Syariah kepada orang lain.
- d. Keinginan, ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk seseorang memiliki suatu produk atau jasa beserta manfaatnya dari perusahaan Asuransi Syariah.

2. Faktor Budaya

Budaya berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* (budi atau akal), diterjemahkan sebagai “hal-hal yang berkaitan dengan pikiran dan akal manusia”. Disebut *culture* dalam bahasa Inggris, yang berasal dari kata Latin *colere* berarti mengolah atau mengerjakan dapat juga diterjemahkan sebagai mengolah tanah atau bercocok tanam. Dalam bahasa Indonesia kata *culture* sering juga diartikan sebagai “kultur”.¹⁴

Sekelompok orang yang membentuk cara hidup bersama, berkembang dan diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya disebut dengan budaya. Kebudayaan terdiri dari beberapa wujud, yaitu *pertama* sebagai suatu konsep seperti ide, gagasan, nilai, aturan normatif dan sebagainya, *kedua* sebagai suatu pola tingkah laku manusia dalam suatu masyarakat, *ketiga* sebagai sebuah benda yang dibuat manusia atau hasil dari karya manusia. Budaya menggambarkan

¹⁴ Koentjaraningrat, *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), h. 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

substansi keberadaan manusia dengan kesadarannya untuk meningkatkan kehidupan, bukan hanya sistem sebagai tanda yang mencerminkan pola kehidupan sosial.¹⁵

Budaya adalah kumpulan kepercayaan, cita-cita, objek dan simbol penting lainnya yang memungkinkan orang berinteraksi, memahami, dan menilai satu sama lain sebagai anggota masyarakat. Budaya mengecualikan *impuls* dan perilaku *ideosinkratik* yang muncul sebagai respons satu kali terhadap masalah tertentu. Orang diberi rasa identitas dan pemahaman tentang norma-norma sosial oleh budaya mereka atau perilaku yang dapat diterima oleh masyarakat.

Pengaruh yang paling meresap dan mendalam pada perilaku konsumen berasal dari pengaruh budaya. Pemasar perlu memahami dampak budaya, subkultur dan kelas sosial pembeli. Budaya menjadi sebab paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Seseorang mempelajari keyakinan dasar, persepsi, keinginan dan tindakan dari keluarga mereka serta institusi penting lainnya, yang membentuk budaya mereka. Setiap budaya terdiri dari subkultur yang lebih kecil dan menawarkan sosialisasi serta identifikasi yang lebih terfokus kepada anggotanya. Subbudaya dapat dibedakan menjadi empat kategori yaitu kelompok nasionalisme, kelompok agama, kelompok ras dan wilayah geografis. Banyak subbudaya membentuk segmen pasar penting dan pemasar seringkali merancang produk dan program pemasaran yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen.

Faktor kebudayaan memberikan pengaruh paling besar dan luas pada

¹⁵ Pip Jones, *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Fungsionalisme hingga Postmodernisme*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016), h. 177.



perilaku konsumen. Adapun faktor-faktor budaya yaitu:¹⁶

- a. Faktor budaya adalah determinan paling fundamental dari keinginan dan perilaku seseorang. Budaya merupakan kumpulan nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan dan tingkah laku yang dipelajari oleh seseorang anggota masyarakat dari keluarga dan lembaga penting lainnya. Setiap kelompok atau masyarakat memiliki kultur masing-masing, pengaruh kultur pada tingkah laku membeli bervariasi amat besar dari daerah ke daerah lain. Oleh sebab itu, pemasar selalu berupaya menemukan pergeseran budaya agar dapat mengetahui produk baru yang mungkin diinginkan.
- b. Sub kebudayaan terdiri dari beberapa sub-sub kebudayaan yang lebih kecil, atau kelompok yang mempunyai sistem nilai yang sama berdasarkan pengalaman dan situasi kehidupan yang sama. Sub kebudayaan meliputi kewarganegaraan, kelompok keagamaan, kelompok ras, dan area geografis. Ketika sub budaya tumbuh besar dan cukup kaya, perusahaan sering merancang program pemasaran khusus untuk melayani mereka.
- c. Kelas sosial adalah bagian-bagian masyarakat yang relatif permanen dan tersusun rapi yang anggota-anggotanya mempunyai nilai-nilai, kepentingan dan perilaku yang sama. Kelas sosial memiliki beberapa karakteristik. *Pertama*, orang-orang dalam masing-masing kelas sosial cenderung untuk berperilaku mirip daripada orang-orang dari dua kelas yang berbeda. *Kedua*, orang-orang dipandang mempunyai posisi lebih tinggi atau rendah menurut kelas sosial mereka. *Ketiga*, kelas sosial seseorang ditandai oleh sejumlah

¹⁶ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi Kedelapan Jilid I*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 197.

variabel, seperti pekerjaan, penghasilan, kekayaan, pendidikan dan orientasi nilai, serta tidak ditandai oleh salah satu variabel tunggal tertentu saja.

Perilaku pembelian konsumen secara mendalam dan luas dipengaruhi oleh faktor budaya. Pemasar dapat meramalkan penerimaan konsumen terhadap suatu produk dengan memiliki pemahaman dasar tentang beberapa aspek budaya masyarakat. Perubahan sosial yang tidak disengaja dapat disebabkan oleh pengaruh budaya. Pengaruh budaya pada perilaku sering kali diterima begitu saja karena begitu alami dan otomatis.

3. Faktor Sosial

Kata sosial berasal dari “*socious*” yang artinya kawan atau teman. Manusia mulai hidup dalam persahabatan satu sama lain dan mengembangkan rasa solidaritas ketika mereka dilahirkan dengan kapasitas yang mereka miliki. Manusia sering disebut sebagai makhluk sosial karena hidup berdampingan secara berkelompok dan saling membutuhkan satu sama lain.¹⁷

Sosial dapat berarti komunitas atau kemasyarakatan, dimana terdapat kehadiran orang lain pada suatu kondisi atau keadaan. Kemudian faktor sosial juga dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi. Lingkungan sosial seperti keluarga, peran sosial dan kelompok referensi juga berdampak pada perilaku konsumen.

Faktor sosial adalah faktor yang bersumber dari interaksi sosial antara orang atau kelompok dengan lingkungannya, seperti keluarga atau teman sebaya. Faktor ini merupakan suatu kolektif yang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi bagaimana individu atau komunitas memutuskan apakah akan membeli suatu

¹⁷ Mar’at, *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*, (Jakarta: Ghalia, 1991), h. 19.



barang atau jasa. Pola tindakan yang dilakukan saat membeli produk atau jasa juga akan dipengaruhi oleh pekerjaan dan status seseorang dalam masyarakat atau tempat orang tersebut bekerja.

Kelompok referensi seseorang terdiri dari semua kelompok sosial yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi sikap atau perilaku mereka. Anggota keluarga berfungsi sebagai kelompok referensi utama yang paling menonjol dalam masyarakat dan organisasi pembelian konsumen yang paling signifikan. Orang berpartisipasi dalam banyak kelompok seperti keluarga, klub dan organisasi tergantung pada peran dan status mereka. Peran adalah tanggung jawab yang diharapkan dapat dipenuhi oleh seseorang, dan setiap peran menganugerahkan status; misalnya, seorang manajer penjualan memiliki prestise lebih dari seorang asisten kantor.

Hubungan keluarga, perspektif pekerja, kebebasan politik dan interaksi masyarakat adalah contoh faktor sosial. Faktor sosial adalah interaksi formal dan informal dalam masyarakat yang agak stabil di mana orang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan terlibat dalam minat dan aktivitas yang sebanding. Adapun faktor-faktor sosial dalam perilaku konsumen yaitu:

a. Kelompok Referensi

Kelompok referensi seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Beberapa di antaranya yaitu *kelompok primer*, dengan adanya interaksi secara terus-menerus dan cenderung bersifat informal seperti keluarga, teman, tetangga dan teman sejawat. *Kelompok sekunder*, cenderung

lebih bersifat formal dan interaksi yang terjadi tidak begitu rutin seperti, kelompok keagamaan, profesi dan asosiasi perdagangan.

b. Keluarga

Kita dapat membedakan keluarga dalam 2 bentuk pada kehidupan pembeli, yang pertama adalah *Keluarga orientasi*, yang merupakan orang tua seseorang. Dari orang tualah seseorang mendapatkan pandangan tentang agama, politik, ekonomi dan merasakan ambisi pribadi nilai atau harga diri dan cinta. Kedua, *Keluarga prokreasi* yaitu pasangan hidup dan anak-anaknya. Keluarga merupakan organisasi pembeli yang konsumen yang paling penting dalam suatu masyarakat dan telah diteliti secara intensif.¹⁸

c. Peran dan Status

Seseorang umumnya berpartisipasi dalam kelompok selama hidupnya seperti dalam keluarga, klub dan organisasi. Posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat diidentifikasi dalam peran dan status. Peran terdiri dari aktivitas yang diharapkan dilakukan seseorang menurut orang-orang yang ada disekitarnya. Setiap peran membawa status yang mencerminkan penghargaan yang diberikan oleh masyarakat. Orang seringkali memilih produk atau jasa yang menunjukkan status dalam masyarakat.¹⁹

4. Faktor Pribadi

Kepribadian berasal dari kata *persona* yang berarti topeng yakni alat untuk menyembunyikan identitas diri. Kepribadian juga merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *person* atau *persona*, dan dalam bahasa latin memiliki arti manusia

¹⁸ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018), h. 11.

¹⁹ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Op.Cit.*, h. 206.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai perseorangan, individu manusia atau diri sendiri. Kepribadian adalah tanggapan dan interaksi seseorang dengan orang lain yang membentuk kepribadian orang tersebut, dan paling sering diekspresikan dalam bentuk perilaku terukur. Keseluruhan sikap, ekspresi, perasaan, temperamen, sifat, dan perilaku seseorang disebut sebagai kepribadian mereka. Ketika dihadapkan pada peristiwa tertentu, sikap, perasaan, ekspresi dan temperamen seseorang akan terlihat dalam perilakunya.

Kepribadian menurut *GW. Allport* adalah kumpulan dinamis dari sistem psikofisik unik yang mengatur perilaku dan pola pikir orang. Selain itu, kepribadian adalah jumlah dari semua sifat intrinsik atau turun-temurun yang dibentuk oleh lingkungan dan pendidikan seseorang untuk memengaruhi perasaan mereka secara psikologis dan cara mereka memandang kehidupan.²⁰

Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kepribadian meliputi semua pola tingkah laku dan sifat-sifat yang khas serta dapat diamati pada diri seseorang, yang digunakan untuk bereaksi dan menyesuaikan diri terhadap rangsangan, sehingga pola tingkah laku tersebut merupakan unit fungsional yang khas bagi individu tersebut. Contohnya pola bicara, atribut fisik dan sebagainya. Namun, karakternya kurang terbuka dan lebih bersifat inheren.

Faktor kepribadian adalah metode pengumpulan dan pengkategorian konsistensi tanggapan seseorang terhadap masalah yang dihadapi.²¹ Banyak jenis pekerjaan yang dilakukan seseorang dipengaruhi oleh karakteristik pribadi

²⁰ Fauzi Arif Lubis, "Preferensi Masyarakat Al Washliyah Terhadap Asuransi Syariah Di Sumatera Utara", dikutip dari <http://repository.uinsu.ac.id/9180/1/DISERTASI%20FAUZI%20ARIF%20LUBIS.pdf>, *Disertasi*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), h. 48.

²¹ Charles W. Lamb, Lamb Joseph F. Hair dan Carl McDaniel, *Pemasaran*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 221.



masing-masing individu. Gaya hidup yang berbeda akan dipengaruhi oleh perbedaan tingkat pendapatan yang dihasilkan dari berbagai jenis pekerjaan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya tingkat pendapatan tinggi dan rendah, yang menunjukkan adanya gaya hidup yang beragam. Jadi, pekerjaan dan gaya hidup seseorang saling terkait dengan kepribadian diri.

Faktor pribadi juga dapat memengaruhi keputusan pembelian konsumen. Usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan dan situasi ekonomi, konsep diri dan kepribadian, serta gaya hidup dan nilai-nilai konsumen adalah bagian dari karakteristik tersebut. Sangat penting bagi pemasar untuk secara teratur memantau sifat-sifat ini karena banyak dari sifat-sifat tersebut berdampak langsung pada perilaku konsumen.

a. Umur dan Tahapan Siklus Hidup

Konsumsi seseorang juga dibentuk oleh tahapan siklus hidup keluarga. Beberapa penelitian terakhir telah mengidentifikasi tahapan-tahapan dalam siklus hidup psikologis. Orang-orang dewasa biasanya mengalami perubahan atau transformasi tertentu pada saat mereka menjalani hidupnya.

b. Pekerjaan

Pekerjaan seseorang akan mempengaruhi barang dan jasa yang akan dibelinya. Pemasar selalu berusaha mengenali kelompok pekerjaan yang memiliki minat di atas rata-rata akan produk dan jasa mereka. Sebuah perusahaan bahkan dapat melakukan spesialisasi dalam memasarkan produk menurut kelompok pekerjaan tertentu.



c. Gaya Hidup

Gaya hidup adalah pola kehidupan seseorang yang diwujudkan dalam psikografiknya seperti aktivitas, minat dan opini. Gaya hidup mencakup sesuatu yang lebih dari sekedar kelas sosial atau kepribadian seseorang. Gaya hidup menampilkan pola interaksi seseorang secara keseluruhan di dunia.

d. Situasi Ekonomi

Situasi ekonomi akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan pilihan produk atau jasa yang akan dibeli. Setiap perilaku seseorang dalam menentukan pilihan akan selalu berupaya mempertimbangkan terhadap pendapatan, tabungan ataupun mendapatkan pinjaman. Maka dari itu pemasar harus selalu mengamati tren pendapatan, tabungan pribadi dan tingkat bunga agar dapat mengambil langkah-langkah untuk merancang ulang dan menetapkan kembali harga jasa atau produk mereka dengan cepat.

e. Kepribadian dan Konsep Diri

Kepribadian dapat didefinisikan sebagai karakteristik psikologis yang berbeda, serta menyebabkan tanggapan yang relatif konsisten dan tetap dari lingkungannya. Kepribadian dapat dijadikan variabel yang berguna dalam menganalisis perilaku konsumen apabila dapat dikelompokkan dan terdapat korelasi yang kuat antara kepribadian tertentu dengan pilihan produk atau jasa. Banyak orang dalam pemasaran menggunakan konsep yang berhubungan dengan kepribadian-konsep diri seseorang. Dasar pemikiran konsep diri adalah bahwa apa yang dimiliki seseorang memberi kontribusi dan mencerminkan identitas mereka. Jadi untuk memahami perilaku konsumen, maka pertama kali harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami hubungan antara konsep diri konsumen dengan apa yang dimilikinya.²²

Faktor-faktor pendukung terbentuknya kepribadian adalah unsur-unsur badan dan jiwa manusia disatu pihak serta lingkungan di lain pihak. Lingkungan adalah faktor eksogen, lalu tubuh dan jiwa dianggap sebagai faktor endogen. Nama lain faktor endogen adalah faktor internal, faktor bawaan dan keturunan. Faktor eksogen juga dikenal sebagai faktor eksternal, faktor eksternal empiris dan faktor pengalaman.

5. Faktor Psikologis

Psikologi berasal bahasa Yunani Kuno yaitu *psyche* dan *logos*, masing-masing berarti "jiwa" dan "kata". Dalam arti luas, psikologi adalah studi tentang jiwa atau mental. Psikologi dapat dicirikan sebagai disiplin yang mempelajari perilaku dan proses mental karena terbatas pada ekspresi jiwa dan manifestasi khususnya melalui perilaku, proses dan aktivitas.

Adapun faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku pembelian konsumen terdiri dari motivasi, pembelajaran, persepsi, kepercayaan dan sikap.²³ Faktor psikologis merupakan cara untuk memahami perasaan, mengumpulkan dan menganalisis informasi, menciptakan pemikiran dan opini, serta membuat keputusan. Faktor psikologis adalah dorongan dari seseorang yang mempengaruhi keputusan untuk memilih apapun berdasarkan kemampuan adaptasi produk, peningkatan keinginan, dan kemudahan penggunaan produk bila dibandingkan dengan yang lain.

²² Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Op.Cit.*, h. 211.

²³ *Ibid.*, h. 219.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Faktor psikologis seseorang akan mempengaruhi minat yang beragam sehingga akan berbeda dari orang ke orang. Motivasi dan persepsi adalah ciri-ciri psikologis yang mempengaruhi minat seseorang. Persepsi menunjukkan sesuatu yang diinginkan berdasarkan informasi, sedangkan motivasi mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Aspek psikologis dipengaruhi oleh persepsi dan motivasi dalam memilih produk dan jasa yang akan digunakan. Jadi, perusahaan memperhitungkan kedua elemen dalam upaya untuk menciptakan minat konsumen.²⁴

Karakteristik psikologis pada hakekatnya adalah kondisi internal pelanggan tertentu yang memiliki kecenderungan untuk mendukung atau merangsang perilaku yang ditampilkan dalam memilih suatu pilihan yang konsisten dengan hasil yang diinginkan. Karakteristik psikologis secara signifikan dipengaruhi oleh dorongan untuk bertindak, persepsi tentang apa yang dicari, tingkat pemahaman yang diperlukan untuk melakukan suatu tindakan, sehingga keinginan yang tercapai dapat memberikan nilai kepuasan. Karakteristik psikologis merujuk ke sifat-sifat diri atau hakiki konsumen perorangan.

Pilihan barang atau jasa seseorang lebih lanjut juga dipengaruhi oleh beberapa faktor psikologis yaitu motivasi, persepsi, pengetahuan, serta keyakinan dan sikap. Rangsangan pemasaran dan lingkungan memasuki kesadaran konsumen dan sekelompok proses psikologis digabungkan dengan karakteristik konsumen tertentu yang menghasilkan minat sebelum keputusan akhir pembelian. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi faktor psikologis yaitu:²⁵

²⁴ Jhingan, *Pemasaran Jasa dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Prenhalindo, 2003), h. 134-135.

²⁵ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, h. 12-14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Motivasi

Dalam hal kebutuhan, seseorang pasti memiliki banyak kebutuhan disuatu waktu tertentu. Ada kebutuhan biologis seperti lapar, haus, atau merasa tidak nyaman. Beberapa yang lainnya adalah kebutuhan psikologis, yang muncul dari kebutuhan akan pengakuan, penghargaan, atau rasa ingin memiliki. Kebanyakan dari kebutuhan ini tidak cukup kuat untuk memotivasi seseorang supaya bertindak pada suatu saat. Kebutuhan berubah menjadi motif kalau sudah merangsang sampai pada tingkat intensitas yang mencukupi. Motif atau dorongan merupakan kebutuhan yang cukup menekan untuk seseorang mencari kepuasan.

b. Persepsi

Persepsi dapat didefenisikan sebagai proses yang dilalui seseorang dalam hal memilih, mengorganisasikan, mengartikan, untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti. Dua orang dengan motivasi yang sama dan dalam situasi yang sama, mungkin saja mengambil tindakan yang jauh berbeda dikarenakan mereka memandang situasi secara berbeda.

c. Pembelajaran/Proses Belajar

Proses belajar menjelaskan perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman yang pernah dirasakan. Apabila respon tersebut memberikan pengalaman yang menyenangkan, maka respon tersebut dapat dibenarkan dan diperkuat.

d. Kepercayaan dan Sikap

Kepercayaan merupakan sebuah gagasan atau pemikiran deskriptif yang

dimiliki seseorang mengenai sesuatu. Orang-orang memiliki sikap terhadap agama, politik, pakaian dan hampir segala sesuatu yang lainnya. Sikap menggambarkan penilaian, evaluasi, perasaan, dan kecenderungan dari seseorang yang relatif konsisten terhadap suatu objek atau ide. Sikap menempatkan seseorang dalam suatu kerangka pemikiran mengenai suka atau tidak sukanya akan sesuatu. Hal ini akan mendayagunakan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki konsumen dalam menentukan minat dan melakukan keputusan pembelian.

6. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Agama dalam kehidupan seseorang berfungsi sebagai nilai yang memuat norma-norma tertentu, dan dalam membentuk sistem nilai pada diri orang tersebut adalah melalui agama.²⁶ Ada beberapa istilah lain dari agama yaitu *religi*, *religion* (Inggris), *religie* (Belanda), *religio* (Latin), dan *dien* (Arab).

Menurut Drijarkara, kata *religi* berasal dari bahasa latin *religio* yang asal katanya *religare* yang berarti mengikat. Maksudnya adalah suatu kewajiban atau aturan-aturan yang harus dilakukan, yang kesemuanya memiliki fungsi untuk mengikat dan mengutuhkannya diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan atau sesama manusia, serta kehidupan alam sekitar.²⁷

Religiusitas adalah sikap keagamaan dalam diri seseorang yang mengharuskannya untuk bertingkah laku sesuai ketaatannya pada agama. Hal

²⁶ Jalaluddin, *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 226.

²⁷ Nicolaus Drijarkara S.J., *Percikan Filsafat*, Cet III, (Jakarta: Pembangunan, 1978), h. 29.

tersebut lebih mengedepankan pada ajaran agama dengan ketaatan seseorang yang diwujudkan seseorang dalam tingkah laku.²⁸

Religiusitas sering dimaknai dengan dimensi yang dikenal dengan keyakinan dan dipraktikkan dengan ritual, serta berpengaruh terhadap tendensi sikap baik atau juga akhlak seseorang. Pengertian religiusitas berdasarkan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Glock dan Stark yaitu seberapa jauh pengetahuan, seberapa kuat keyakinan, seberapa tekun pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan seseorang terhadap agama yang dianutnya.²⁹

Religiusitas merupakan unsur yang terbentuk dari beberapa aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang kesemuanya itu menjadi satu. Aspek-aspek tersebut melibatkan semua fungsi jiwa dan raga manusia. Misalnya fungsi afektif dan konatif, dapat dilihat dari pengalaman seseorang tentang keTuhan, rasa dan kerinduan terhadap Tuhannya. Fungsi afektif dan konatif biasa terlihat dari keimanan dan kepercayaan seseorang. Sedangkan fungsi motorik akan terlihat pada perilaku dan perbuatan seseorang yang berkaitan dengan keagamaan. Dalam kehidupan manusia hal-hal tersebut tidak bisa dipisahkan karena merupakan sistem kesadaran dalam beragama yang menyeluruh pada diri seseorang.³⁰

Manusia pada dasarnya adalah makhluk religius atau manusia merupakan makhluk yang berkembang menjadi religius. Jadi dapat dikatakan bahwa manusia adalah makhluk yang beragama. Sehingga dapat disimpulkan

²⁸ Jalaluddin, *Op.Cit.*, h. 227.

²⁹ Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 76-77.

³⁰ Ahyadi, *Psikologi Agama: Kepribadian Muslim Pancasila*, Cet V, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), h. 37.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa religiusitas menunjuk pada tingkat ketertarikan individu terhadap agamanya. Hal ini menunjukkan bahwa individu telah mampu menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya sehingga berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya.³¹

Berbicara tentang konsep religiusitas, konsep Glock dan Stark yang akhir-akhir ini dianut oleh banyak agama adalah salah satu yang paling sejalan dengan agama Islam. Pendekatan ini mencoba melihat keragaman seseorang dari semua dimensinya, tidak hanya dari satu atau dua dimensi. Akibatnya, banyak aspek konsep religiusitas Glock dan Stark yang diartikulasikan, yang kemudian menjadi kriteria bagi orang untuk mencapai status yang disebut sebagai manusia religius.

b. Dimensi Religiusitas

Menurut Glock dan Stark terdapat lima dimensi keberagamaan, yakni dimensi keyakinan (ideologis), dimensi praktek agama (ritualistik), dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan (intelektual), dan dimensi pengamalan (konsekuensial) sebagai berikut:³²

a) Dimensi keyakinan (Ideologis)

Dimensi ini mengedepankan pengharapan dimana orang-orang berpegang teguh dalam keyakinan teologis mereka dan mengakui kebenaran ajaran mereka. Setiap agama menjunjung tinggi seperangkat prinsip yang harus diikuti oleh pengikutnya. Walaupun demikian, ruang

³¹ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawatiq S, *Teori-teori Psikologi*, Cet II, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 168-169.

³² Dzamaluddin Ancok, *Psikologi Terapan: Mengupas Dinamika Kehidupan Umat Manusia*, Cet I, (Yogyakarta: Darussalam, 2004), h. 59.

lingkup dari keyakinan itu bervariasi tidak hanya pada agama-agama, tetapi sering kali juga diantara tradisi-tradisi dalam agama yang sama.

b) Dimensi praktik agama (Ritualistik)

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal lain yang dilakukan untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang diyakininya. Praktik keagamaan ini terbagi menjadi dua kelas yaitu:

- Ritual, mengacu kepada tindakan keagamaan formal dan praktek-praktek suci yang diharapkan para penganut melaksanakannya. Dalam agama Islam seperti pernikahan, khitanan dan sebagainya.
- Ketaatan, mengacu kepada tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relatif spontan, informal dan khas pribadi. Dalam agama Islam seperti shalat, zakat, puasa dan beberapa rukun Islam lainnya.

c) Dimensi pengalaman

Sentimen dan persepsi seseorang tentang diri mereka sendiri, serta hubungan mereka dengan Tuhan, semuanya termasuk dalam dimensi ini. Meskipun tidak dapat dikatakan bahwa seseorang yang benar dan sempurna dalam agamanya dapat memperoleh pengetahuan subjektif atau kontak dengan kekuatan supranatural, dimensi ini mencakup dan memperhatikan fakta bahwa semua agama memiliki harapan tertentu. Pada dimensi ini, penerapannya dalam Islam seperti keyakinan terhadap do'a akan dikabulkan oleh Allah SWT.

d) Dimensi pengetahuan agama (Intelektual)

Dimensi ini berkaitan dengan harapan agar individu beragama

setidaknya memiliki pemahaman mendasar tentang keyakinannya. Dimensi pengetahuan berkaitan erat dengan keyakinan karena pengetahuan mengenai suatu keyakinan adalah syarat bagi penerimanya. Meskipun begitu, keyakinan tidak perlu diikuti oleh syarat pengetahuan, juga semua pengetahuan agama tidak selalu bersandar pada keyakinan. Misal pengetahuan tentang peribadatan agama Kristen oleh orang Islam.

e) Dimensi pengamalan (Konsekuensial)

Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat dari keyakinan, praktik, pengalaman dan pengetahuan seseorang. Dimensi ini tercermin dari perilaku seseorang dalam menjalankan perintah agama, dan sebagai konsekuensi atas keyakinan terhadap agama yang diyakini.

Dalam Islam terdapat lima aspek religiusitas yang memiliki persamaan dengan dimensi religiusitas yang diungkapkan oleh Glock dan Stark sebelumnya, yaitu:³³

- a) Aspek Iman (*Relegious belief*), berkaitan dengan hubungan atau keyakinan kepada Allah Swt, Malaikat, kitab-kitab, Rasul, hari akhir, serta Qada dan Qadar Allah Swt.
- b) Aspek Islam (*Religious practice*), terkait dengan intensitas atau frekuensi pelaksanaan ajaran agama Islam itu sendiri seperti shalat, puasa, zakat dan lain-lain.
- c) Aspek Ihsan (*Religious feeling*), mencakup pengalaman dan perasaan tentang keberadaan Tuhan, takut melanggar perintah-Nya, dorongan untuk melaksanakan perintah agama dan lain sebagainya.

³³ M. Nur Ghufon dan Rini Risnawatiq S, *Op.Cit.*, h. 171.

- d) Aspek Ilmu (*Religious knowledge*), tentang seberapa jauh pengetahuan seseorang terhadap agamanya, seperti pengetahuan tentang tauhid, fiqh dan lain-lain.
- e) Aspek Amal (*Religious effect*), berkaitan dengan pengamalan ke empat aspek di atas yang ditunjukkan dalam perilaku seseorang. Orang-orang religius akan selalu berusaha patuh pada ajaran-ajaran agama, menjalankan ritual agama dan meyakini doktrin agamanya. Dapat dikatakan bahwa orang-orang religius adalah orang yang mampu melaksanakan dimensi-dimensi religiusitas dalam perilaku dan kehidupannya.

Berdasarkan pendapat di atas, Ghufron menyimpulkan bahwa religiusitas mempunyai lima dimensi, yaitu dimensi keyakinan (*ideological dimension*), dimensi praktik agama (*ritualistic dimension*), dimensi pengalaman (*experiential dimension*), dimensi pengetahuan agama (*intellectual dimension*), dan dimensi pengamalan (*consequential dimension*).³⁴

c. Faktor Religiusitas

Religiusitas pada diri tidak hanya tampak melalui sikap, namun juga terbentuk dalam perasaan dan hati seseorang. Oleh sebab itu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi religiusitas pada diri seseorang. Faktor-faktor tersebut terdiri dari pengaruh-pengaruh sosial, pengalaman, kebutuhan dan proses pemikiran.³⁵

Beberapa faktor yang mungkin ada dalam perkembangan sikap

³⁴ *Ibid.*, h. 172.

³⁵ Robert Henry Thouless, *Pengantar Psikologi Agama*, Terj. Machnun Husein, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada: 2000), h. 29.



keagamaan akan dibahas lebih rinci sebagai berikut:³⁶

- a) Pengaruh pendidikan dan tekanan sosial (faktor sosial). Faktor sosial dalam agama terdiri dari berbagai pengaruh terhadap keyakinan dan perilaku keagamaan, dari pendidikan yang diterima, berbagai pendapat dan sikap orang-orang disekitar, serta berbagai tradisi yang diterima.
- b) Berbagai pengalaman yang dapat mengembangkan sikap keagamaan, seperti:
 - Keindahan, keselarasan, dan kebaikan di dunia (faktor alami). Yang dimaksud faktor alami yaitu kemampuan seseorang menyadari bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini adalah karena Allah Swt. Misalnya kekaguman atas keindahan laut, hutan dan sebagainya.
 - Konflik moral (faktor moral), pengalaman ini cenderung akan mengembangkan perasaan bersalah ketika berperilaku yang dianggap tidak benar oleh pendidikan sosial yang diterimanya. Misalnya ketika seseorang telah mencuri dia akan terus menyalahkan dirinya karena perbuatan mencuri adalah perbuatan yang dilarang.
 - Pengalaman emosioanal keagamaan (faktor afektif), misalnya dengan mendengarkan khutbah di masjid, mendengarkan pengajian dan ceramah-ceramah agama.
- c) Faktor kebutuhan yang timbul dari sesuatu yang tidak terpenuhi, terutama kebutuhan-kebutuhan terhadap keamanan, cinta kasih, harga diri dan ancaman kematian. Pada faktor ini, untuk mendukung empat kebutuhan tersebut, seseorang akan menggunakan kekuatan spritual untuk

³⁶ *Ibid.*, h. 34.

mendukung. Misalnya berdo'a meminta keselamatan dan perlindungan dai Allah Swt.

- d) Berbagai proses pemikiran verbal (faktor intelektual). Dalam hal ini seperti berfikir dalam bentuk kata-kata sangat berpengaruh untuk mengembangkan sikap keagamaannya, misalnya ketika seseorang mampu mengeluarkan pendapat tentang yang benar dan yang salah menurut ajaran agamanya.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas atau keberagaman seseorang ditentukan oleh berbagai faktor, tidak hanya keluarga yang mempengaruhi keberagaman yang sejak dini mengenalkan tentang agama, namun banyak faktor eksternal yang dapat mempengaruhi religiusitas seseorang seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan dirinya sendiri.

7. Asuransi Syariah

a. Pengertian Asuransi Syariah

Ada beberapa istilah yang digunakan untuk asuransi syariah, seperti salah satunya dalam bahasa Inggris yaitu *Islamic Insurance*. Dalam bahasa Arab disebut *at-ta'min* yang bermakna memberikan perlindungan, ketenangan, rasa aman, serta bebas dari takut.³⁷ Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional, asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan / atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.³⁸

Asuransi syariah adalah pengaturan pengelolaan risiko yang sesuai

³⁷ Khoiril Anwar, *Asuransi Syariah Halal dan Maslahat*, (Solo: Tiga Serangkai, 2007), h. 19.

³⁸ Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.



dengan ketentuan syariah, tolong menolong secara mutual yang melibatkan peserta dan operator. Syariah berasal dari ketentuan-ketentuan di dalam al-Qur'an dan as-Sunnah.³⁹

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwasannya asuransi takaful merupakan pihak yang bertanggung penjamin atas segala risiko kerugian, kerusakan, kehilangan, atau kematian yang dialami oleh nasabah (pihak bertanggung). Dalam hal ini, bertanggung mengikat perjanjian dengan penanggung atas barang atau harta, jiwa dan sebagainya berdasarkan prinsip bagi hasil yang mana kerugian dan keuntungan disepakati oleh kedua belah pihak.⁴⁰

Untuk melindungi diri dari berbagai risiko atau bahaya yang dapat timbul dalam kehidupan sehari-hari atau dalam kegiatan ekonomi, maka perlu menggunakan asuransi. Ketersediaan asuransi syariah merupakan jawaban atas tuntutan umat Islam akan pentingnya perencanaan masa depan. Asuransi syariah dalam hal ini melibatkan transaksi bisnis yang sah dengan akad yang bebas dari aspek *maisir*, *gharar* dan *riba*.

Dalam ensiklopedi hukum Islam disebutkan bahwa asuransi adalah transaksi perjanjian antara dua pihak, dimana pihak yang satu berkewajiban membayar iuran dan pihak yang lain berkewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran jika terjadi sesuatu yang menimpa pihak pertama sesuai dengan perjanjian yang dibuat dan disepakati oleh masing-

³⁹ Iqbal Muhaimin, *Asuransi Umum Syariah Dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), h. 2.

⁴⁰ Hendi Suhendi dan Deni K. Yusuf, *Asuransi Takaful Dari Teoritis ke Praktis*, (Bandung: Mimbar Pustaka, 2005), h. 3-4.





masing pihak tersebut.⁴¹ Dari pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa asuransi memiliki beberapa unsur yaitu:⁴²

- Adanya pihak tertanggung
- Adanya pihak penanggung
- Adanya perjanjian asuransi
- Adanya premi yang dibayarkan
- Adanya kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan (yang diderita pihak tertanggung)
- Adanya suatu peristiwa yang tidak pasti terjadinya

b. Dasar Hukum Asuransi Syariah

Dewan Syariah Nasional dan Majelis Ulama Indonesia telah menyimpulkan bahwa asuransi syariah adalah legal dan dapat diterima di Indonesia sepanjang dikelola sesuai dengan aturan syariah. Fatwa DSN membuat banyak referensi untuk ini, seperti:⁴³

- Fatwa No 21/DSN-MUI/X/2001, tentang Pedoman Asuransi Syariah
- Fatwa No 51/DSN-MUI/III/2006, tentang Akad Mudharabah Musytarakah pada Asuransi Syariah
- Fatwa No 52/DSN-MUI/III/2006, tentang Akad Wakalah Bil Ujah pada Asuransi Syariah dan Reasuransi Syariah
- Fatwa No 53/DSN-MUI/III/2006, tentang Akad Tabarru pada Asuransi Syariah

⁴¹ A.M. Hasan Ali, *Masail Fiqhiyah: Zakat, Pajak, Asuransi dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 95.

⁴² Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h. 16.

⁴³ *Ibid.*, h. 24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MUI juga menekankan akad asuransi yang didasarkan pada gagasan bahwa orang harus bekerja sama satu sama lain untuk mendapatkan berkah dan imbalan dari Allah SWT. Akad yang dimaksud adalah perikatan antara peserta asuransi dengan perusahaan asuransi. Tidak boleh ada aspek *gharar* (penipuan), *maysir* (perjudian), *riba*, *zhulm* (penganiayaan) dan *risywah* (suap) dalam akad.

Dasar hukum asuransi syariah adalah sumber dari pengambilan hukum atas praktik asuransi syariah.⁴⁴ Karena sejak awal asuransi syariah dimaknai sebagai wujud dari bisnis pertanggunggaan yang didasarkan pada nilai-nilai yang ada dalam ajaran Islam, yaitu al-Qur'an dan Sunnah Rasul, Ijma', serta pendapat Ulama atau Fuqaha.

a) Al-Qur'an

Adapun beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang mempunyai nilai praktik asuransi, sebagai berikut:

- Perintah Allah SWT. untuk saling tolong-menolong dan bekerja sama dalam Surat Al-Maidah (5) : 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (المائدة : ٢)

Artinya:

“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya” (Q.S. Al-Maidah [5]: 2)⁴⁵

⁴⁴ A.M. Hasan Ali, *Op.Cit.*, h. 95.

⁴⁵ Al-mumayyaZ, *Al-Qur'an*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014), h. 106.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Perintah Allah SWT. untuk mempersiapkan hari esok dalam Surat Al-Hasyr (59) : 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ
وَتَقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (الحشر : ١٨)

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memerhatikan apa yang telah dibuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (Q.S. Al-Hasyr [59]: 18)⁴⁶

b) Sunnah Nabi SAW

Al-Sunnah adalah istilah yang mengacu pada cara yang menjadi kebiasaan untuk melaksanakan ajaran agama atau representasi perbuatan yang sejalan dengan apa yang telah ditunjukkan oleh Nabi dan para sahabat sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an.

- Hadits anjuran untuk menghilangkan kesulitan seseorang

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ (رَضِيَ) عَنْ النَّبِيِّ (ص) قَالَ: مَنْ
نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَ يَوْمِ
الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْجِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ (رواه مسلم)

Artinya:

“Diriwayatkan oleh Abu Hurairah ra, Nabi Muhammad Saw bersabda: Barang siapa yang menghilangkan kesulitan duniawinya seorang mukmin, maka Allah SWT akan menghilangkan kesulitannya pada hari kiamat. Barang siapa yang mempermudah kesulitan seseorang, maka Allah SWT akan mempermudah urusannya di dunia dan akhirat” (HR.

⁴⁶ Al-mumayyaZ, *Al-Qur'an*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014), h. 548.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muslim)⁴⁷

- Hadits tentang menghindari resiko

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ (رض) قَالَ: قَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ
اللَّهِ (ص) أَعَقَّلَهَا أَوْ أَتَوَّكَّلُ؟ أَعَقَّلَهَا وَتَوَكَّلْ (رواه
الترمذی)

Artinya:

Diriwayatkan dari Anas bin Malik ra, bertanya seseorang kepada Rasulullah Saw, tentang (untanya): “Apa (unta) ini saya ikat saja atau langsung saya bertawakal pada Allah SWT. “Bersabda Rasulullah Saw: pertama ikatlah unta itu kemudian bertakwalah kepada Allah SWT” (HR. At-Tarmidzi)⁴⁸

- c) Ijma’

Praktik sahabat dalam pembayaran hukuman (ganti rugi) pernah dilaksanakan oleh khalifah kedua yaitu Umar bin Khattab. Beliau berkata: “Orang-orang yang namanya tercantum dalam diwan tersebut berhak menerima bantuan dari satu sama lain dan harus menyumbang untuk pembayaran hukuman (ganti rugi) atas pembunuhan (tidak sengaja) yang dilakukan oleh salah seorang anggota masyarakat”. Dimana Umar adalah orang yang pertama kali mengeluarkan perintah untuk menyiapkan daftar tersebut, dan orang yang terdaftar diwajibkan saling menanggung beban. Dalam hal ini, kelompoklah yang menanggung pembayarannya, karena si pembunuh merupakan anggota dari kelompok tersebut dengan tidak adanya sahabat yang menentang khalifah Umar bisa disimpulkan bahwa

⁴⁷ A.M. Hasan Ali, *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 116.

⁴⁸ *Ibid.*, h. 118.

terdapat ijma' dikalangan sahabat Nabi saw mengenai persoalan ini.⁴⁹

c. Prinsip-prinsip Asuransi Syariah

Prinsip utama dalam asuransi syariah adalah *ta'awunu 'ala al birr wa altaqwa* (tolong menolonglah kamu sekalian dalam kebaikan dan takwa) dan *al-ta'min* (rasa aman). Prinsip ini memperlakukan peserta asuransi sebagai keluarga besar yang saling menjamin dan menanggung risiko. Adapun beberapa prinsip dasar asuransi syariah adalah.⁵⁰

a) Tauhid

Prinsip tauhid merupakan dasar utama dari setiap bentuk aktivitas yang ada dalam syariat Islam. Landasan kehidupan manusia haruslah didasarkan pada prinsip-prinsip tauhid. Artinya setiap tindakan dan usaha harus menjunjung tinggi prinsip-prinsip yang mencerminkan nilai-nilai ketuhanan.

b) Keadilan

Prinsip asuransi yang kedua adalah menjunjung tinggi nilai keadilan, yaitu di antara para pihak yang terlibat dalam akad asuransi. Dalam situasi ini, keadilan dianggap sebagai upaya menyelaraskan hak dan kewajiban antara peserta dengan peserta asuransi, dan peserta dengan penyedia asuransi.

c) Tolong-menolong

Semangat tolong-menolong (*ta'awun*) antar anggota harus menjadi

⁴⁹ Wirduyaningsih dkk, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Cet II, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 122.

⁵⁰ H.A. Dzajuli dan Yadi Jazwari, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat: Sebuah Pengenalan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 125-135.



landasan bagi seluruh kegiatan asuransi. Seseorang yang masuk ke industri asuransi harus melakukannya dengan keinginan dan dorongan untuk mendukung dan mengurangi beban teman-temannya yang pada suatu saat mengalami kerugian atau ketidakberuntungan

d) Kerjasama

Dalam literatur ekonomi Islam, ide kerjasama telah lama diakui sebagai kebenaran universal. Manusia memiliki dua wajah yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu wajah individu dan wajah sosial. Manusia adalah makhluk dengan tanggung jawab dari Khaliq-nya untuk mewujudkan perdamaian dan kemakmuran di muka bumi.

e) Amanah

Dalam hal ini perusahaan asuransi harus memberi kesempatan yang besar bagi nasabah untuk mengakses laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi harus mencerminkan nilai-nilai kebenaran dan keadilan dalam bermuamalah dan melalui *auditor public*.

f) Kerelaan

Dalam industri asuransi, kesediaan dapat digunakan untuk memotivasi setiap nasabah asuransi untuk segera melepaskan sejumlah uang (premi) yang disetorkan ke perusahaan asuransi, yang berfungsi sebagai dana sosial. Selain itu, dana sosial sebagian besar digunakan untuk membantu nasabah asuransi lain yang mengalami musibah kerugian.

g) Larangan Riba, Judi (*maysir*), dan Ketidakpastian (*gharar*)

Larangan *riba*, *maysir* dan *gharar* sudah sangat jelas tidak boleh dilakukan di dalam Islam, baik peserta atau nasabah maupun perusahaan asuransi. Dalam setiap transaksi, seseorang muslim dilarang memperkaya diri dengan cara yang tidak dibenarkan.

d. Perbedaan Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional

Adapun perbedaan mendasar antara asuransi syariah dan asuransi konvensional dapat dilihat dari tabel berikut ini:⁵¹

Tabel 2.1
Perbedaan Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional

No	Prinsip	Asuransi Syariah	Asuransi Konvensional
1	Konsep	Sekumpulan orang yang saling membantu, menjamin, dan bekerjasama dengan cara masing-masing mengeluarkan dana <i>tabarru'</i>	Perjanjian antara dua pihak atau lebih dimana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi untuk memberikan pergantian kepada tertanggung
2	Asal Usul	Dari <i>Al-Aqilah</i> , kebiasaan suku Arab jauh sebelum Islam. Kemudian disahkan oleh Rasulullah Saw menjadi hukum Islam, bahkan tertuang pada konstitusi pertama di dunia (Konstitusi Madinah)	Dari masyarakat Babilonia 4000-3000 SM yang dikenal dengan perjanjian Hammurabi. Tahun 1668 M di coffe House London berdirilah Llyod of London sebagai cikal bakal asuransi konvensional
3	Sumber Hukum	Bersumber dari al-Qur'an, Hadits, Ijma', Fatwa, Qiyas, Istihsan, Urf, dan Mashalih Mursalah	Bersumber dari pikiran manusia berdasarkan hukum positif, hukum alam, dan contoh-contoh sebelumnya

⁵¹ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*, Cet I, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), h. 326-328.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Prinsip	Asuransi Syariah	Asuransi Konvensional
4	<i>Maysir</i> (Judi), <i>Gharar</i> (Ketidakjelasan), <i>Riba</i> (Bunga)	Bersih dari unsur <i>Maysir</i> , <i>Gharar</i> , dan <i>Riba</i>	Tidak selaras dengan syariah Islam karena adanya unsur-unsur yang diharamkan seperti <i>Maysir</i> , <i>Gharar</i> , dan <i>Riba</i>
5	DPS (Dewan Pengawas Syariah)	Ada, berfungsi untuk mengawasi kegiatan operasional perusahaan agar terhindar dari praktek muamalah yang diharamkan	Tidak ada, sehingga banyak prakteknya yang bertentangan dengan kaidah-kaidah <i>syara'</i>
6	Akad (Perjanjian)	Akad <i>tabarru'</i> (tolong-menolong) dan akad <i>tijarah</i> (komersil)	Akad jual beli (<i>akad mu'awadhal</i> , <i>idz'aan</i> , <i>mulzim</i>)
7	Jaminan/resiko	<i>Share of risk</i> , yaitu proses saling menanggung resiko antar peserta atau nasabah asuransi	<i>Transfer of risk</i> , yaitu pemindahan resiko dari tertanggung kepada penanggung
8	Pengelolaan dana	Terjadi pemisahan dana, yaitu dana <i>tabarru'</i> dan dana peserta sehingga tidak ada dana hangus	Tidak ada pemisahan dana yang berakibat terjadinya dana hangus (produk <i>saving life</i>)
9	Investasi	Melakukan investasi sesuai ketentuan undang-undang, sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah	Melakukan investasi dalam batas undang-undang, namun tidak terbatas pada halal dan haramnya suatu objek atau sistem investasi
10	Kepemilikan dana	Kepemilikan dana merupakan hak milik peserta asuransi, dan perusahaan asuransi hanya sebagai pengelola	Dana yang terkumpul dari premi peserta seluruhnya milik perusahaan. Perusahaan bebas menginvestasikan dana peserta kemana saja
11	Unsur premi	Kontribusi terdiri dari unsur dana <i>tabarru'</i> dan tabungan. <i>Tabarru'</i> juga dihitung dari tabel moralitas, tetapi tanpa	Premi terdiri dari tabel moralitas, bunga, dan biaya-biaya asuransi

No	Prinsip	Asuransi Syariah	Asuransi Konvensional
		perhitungan bunga	
12	Beban / <i>loading</i>	Sebagian asuransi syariah, <i>loading</i> tidak dibebankan kepada para peserta tetapi dari dana pemegang saham. Namun sebagian lainnya mengambil dari sekitar 20-30 % dari premi tahun pertama. Dengan demikian nilai tunai tahun pertama sudah terbentuk	<i>Loading</i> pada asuransi konvensional cukup besar, terutama untuk agen, bisa menyerap premi tahun pertama dan tahun kedua (asuransi jiwa / saving). Karena itu nilai tunai tahun pertama dan tahun kedua belum ada (masih hangus)
13	Sumber pembayaran klaim	Bersumber dari rekening dana <i>tabarru'</i> peserta yang saling menanggung	Bersumber dari dana perusahaan asuransi sebagai pihak yang menanggung konsekuensi terhadap tertanggung
14	Sistem Akuntansi	Menganut konsep akuntansi <i>cash basis</i> , mengakui apa yang benar-benar telah ada. Sementara apakah peristiwa itu benar-benar dapat terjadi hanya Allah Swt tahu	Menganut konsep akuntansi <i>accru-al basis</i> , yaitu proses akuntansi yang mengakui terjadinya peristiwa atau keadaan non kas. Dan mengakui pendapatan, peningkatan aset, <i>expenses, liabilities</i> dalam jumlah tertentu yang baru akan diterima dalam waktu mendatang
15	Keuntungan / <i>profit</i>	Keuntungan yang berasal dari surplus, komisi reasuransi, dan hasil investasi, tidak seluruhnya menjadi milik perusahaan, tetapi diberlakukan bagi hasil antara peserta asuransi dan perusahaan	Keuntungan yang diperoleh dari surplus underwriting, komisi reasuransi, dan hasil investasi seluruhnya adalah keuntungan perusahaan
16	Visi dan Misi	Misi aqidah, misi ibadah (<i>ta'awun</i>), misi ekonomi	Secara garis besar misi utama dari asuransi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Prinsip	Asuransi Syariah	Asuransi Konvensional
		(<i>iqtishod</i>), dan misi pemberdayaan umat	konvensional adalah misi ekonomi dan misi sosial

B. Tinjauan Penelitian Yang Relevan

Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini, sebagai berikut:

Tabel 2.2
Matriks Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Jurnal Terbit	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	2	3	4	5
1	Rama Muhammad Pramudya dan Mira Rahmi, (2022) <i>Journal of Islamic Economics and Finance Studies, Vol. 3, No. 1</i>	Pengaruh Literasi, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menggunakan Asuransi Syariah	Literasi, Religiusitas, Kualitas Pelayanan, Minat	Hasil penelitian menunjukkan, secara simultan variabel literasi, religiusitas dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat generasi milenial menggunakan asuransi syariah. Sedangkan secara parsial ditemukan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat generasi milenial menggunakan asuransi syariah
2	Nurul Musrifah, Khairiyah, Hasriani dan Dito Rozaqi Arazi, (2022) <i>Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah, Vol. 5, No. 2</i>	Faktor Psikologis dan Rasionalis yang Mempengaruhi Ketertarikan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah	Faktor Psikologi (Motivasi, Sikap dan Persepsi), Faktor Rasionalis (Belajar dan Keuntungan), Ketertarikan/Minat	Pengujian secara parsial membuktikan bahwa variabel motivasi (X1), sikap (X3) dan Persepsi (X4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap ketertarikan mahasiswa menabung di bank syariah. Sedangkan variabel belajar (X2) dan keuntungan (X5) berpengaruh secara parsial terhadap ketertarikan mahasiswa menabung di bank syariah. Hasil uji menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Variabel keuntungan (X5) merupakan variabel yang pengaruhnya dominan terhadap ketertarikan mahasiswa menabung di bank syariah karena memiliki tingkat koefisien regresi yang paling besar
3	Suprihati, Sumadi dan Muhammad Tho'in, (2021)	Pengaruh Religiusitas, Budaya,	Religiusitas, Budaya, Pengetahuan, Minat	Hasil penelitian ini menemukan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung di



No	Nama dan Jurnal Terbit	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	2	3	4	5
1	<p><i>Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 7, No. 1</i></p>	<p>Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah</p>		<p>koperasi syariah. Budaya berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung di koperasi syariah. Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di koperasi syariah. Secara simultan terdapat pengaruh antara religiusitas, budaya dan pengetahuan terhadap minat untuk menabung di koperasi syariah</p>
4	<p>Khairani Rizka Zulas, Nilam Sari dan T. Syifa Fadriha, (2021) <i>Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance, Vol. 3, No. 1</i></p>	<p>Pengaruh Religiusitas dan Faktor Sosial Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah di Kota Banda Aceh</p>	<p>Religiusitas, Faktor Sosial, Produk, Minat</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan, secara parial variabel religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Variabel faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah. Secara simultan variabel religiusitas dan variabel faktor sosial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah</p>
5	<p>Eva Mardiana, Husni Thamrin dan Putri Nuraini, (2021) <i>Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, Vol. 4 No. 2</i></p>	<p>Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah di Kota Pekanbaru</p>	<p>Religiusitas, Minat, Bank Syariah</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung > t tabel yaitu $7,756 > 1,671$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Selanjutnya nilai koefisien determinasi sebesar 0.536, ini berarti pengaruh religiusitas terhadap minat sebesar 53,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini</p>
6	<p>Gicella Fanny Andriani dan Halmawati, (2019) <i>Jurnal Eksplorasi Akuntansi, Vol. 1, No. 3</i></p>	<p>Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah</p>	<p>Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan, Budaya, Minat</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi hasil dan kelompok referensi tidak berpengaruh, terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Semakin tinggi kepercayaan terhadap bank, maka semakin tinggi pula nasabah akan menginvestasikan dananya di bank tersebut. Selain itu budaya berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah</p>

No	Nama dan Jurnal Terbit	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	2	3	4	5
				bank syariah. Semakin kuat budaya seseorang, maka minat menjadi nasabah bank syariah akan meningkat
7	Suryadi, (2018) <i>Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan, Vol. 1, No. 1</i>	Analisis Faktor Sosial, Pribadi dan Psikologis Terhadap Minat Nasabah Menabung di KSSPS BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung di Kabupaten Lampung Timur	Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Faktor Psikologis, Minat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial secara signifikan dan positif berpengaruh terhadap minat menabung. Sedangkan faktor pribadi dan psikologis tidak berpengaruh secara signifikan tetapi berpengaruh positif terhadap minat menabung
8	Sartika Susanti, Muhammad Hasan, M. Ihsan Said Ahmad dan Marhawati, (2018) <i>Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi ISBN 978-602-60061-2-7</i>	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar	Faktor Pribadi, Faktor Psikologis, Faktor Sosial, Minat	Hasil penelitian ditemukan bahwa faktor pribadi, faktor psikologis dan faktor sosial secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Sedangkan secara parsial hanya faktor psikologis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Negeri Makasar
9	Roni Andespa, (2017) <i>Al-Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Vol. 2, No. 1</i>	Pengaruh Budaya dan Keluarga Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	Faktor Budaya, Keluarga, Minat	Hasil menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan, faktor budaya dan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung pada bank syariah.
10	Roni Andespa, (2017) <i>Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, Vol. 2, No. 2</i>	Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	Faktor Pribadi (Usia & Siklus Hidup, Kepribadian dan Konsep Diri), Minat	Hasil penelitian menunjukkan, secara parsial dan simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel faktor pribadi: usia dan siklus hidup (X1), kepribadian (X2) dan konsep diri (X3) terhadap minat menabung pada bank syariah

Sumber: Ringkasan dari berbagai Jurnal Penelitian, 2023

C. Paradigma Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, yang dimaksud dengan paradigma penelitian





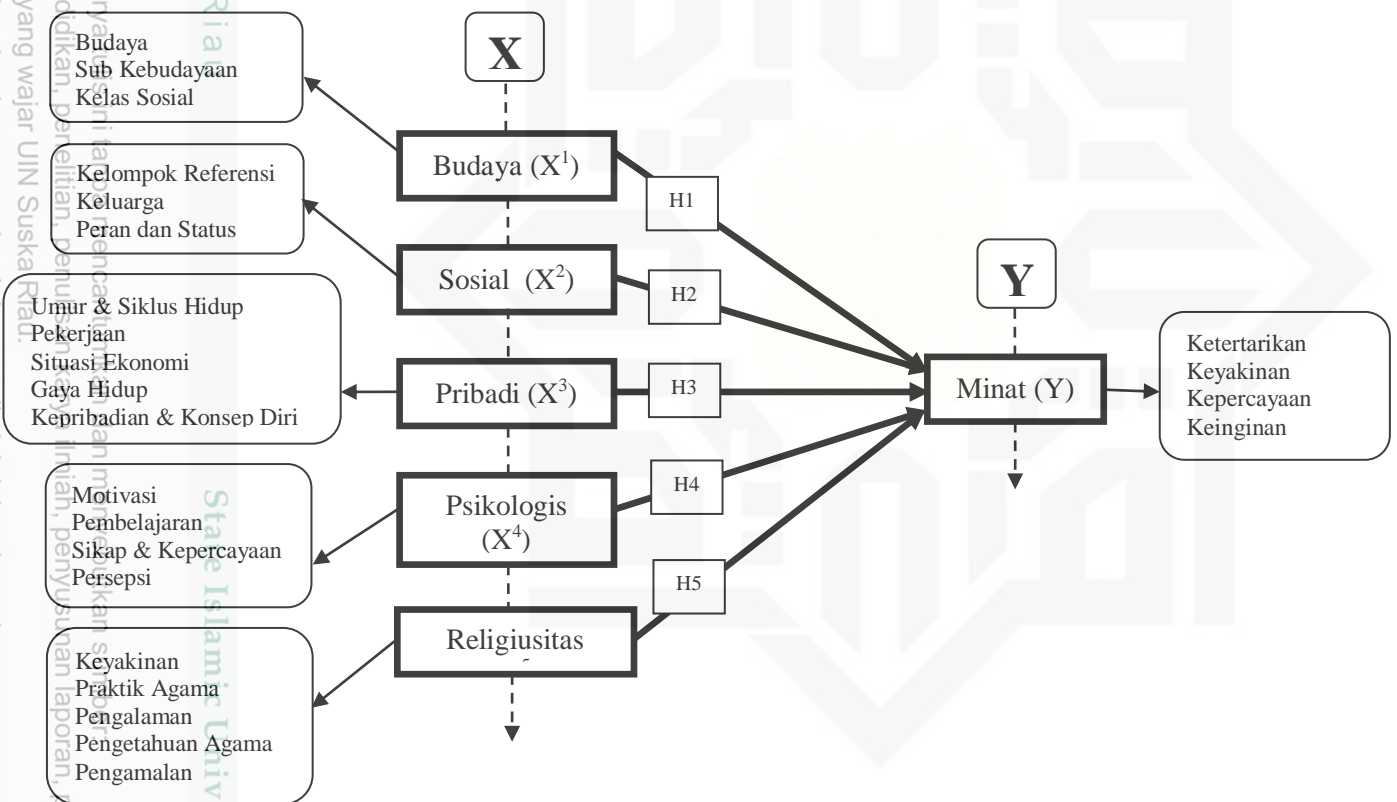
adalah suatu pola atau kerangka pikir yang memperlihatkan hubungan antar variabel-variabel yang akan diteliti sekaligus menjawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, serta teknik analisis statistik yang akan digunakan.⁵²

Adapun paradigma penelitian atau model penelitian kuantitatif yang digunakan adalah paradigma ganda dengan lima variabel bebas dan satu variabel terikat.

Perhatikan gambar 2.2 berikut:

Gambar 2.3

Paradigma Ganda Dengan Lima Variabel Bebas



D. Hipotesis

Menurut Boedi Abdullah dalam bukunya yang berjudul “*Metode Penelitian*

⁵² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim’s Publishing, 2017), h. 36-37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya/cipta ini tanpa izin penulisan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass media.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass media.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ekonomi Islam” menjelaskan bahwa hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁵³ Pendapat Zikmund “*Hipotesis is unproven proposition or supposition that tentatively explains certain facts or phenomena, a probable answer to a research question*”.⁵⁴ Maksudnya, hipotesis adalah proposisi atau dugaan yang kebenarannya terbukti secara tentatif menerangkan fakta-fakta atau fenomena tertentu dan juga merupakan jawaban yang mungkin terhadap suatu pertanyaan riset.

Budaya menurut Kotler dan Armstrong (2011) adalah penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar. Faktor budaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat masyarakat, hal ini dibuktikan oleh dari Suprihati dkk (2021) dimana hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dari faktor budaya terhadap minat. Maka dapat dibuat asumsi sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor budaya (X¹) terhadap minat menggunakan asuransi syariah (Y)

Menurut Nugroho J Setiadi (2013) preferensi seseorang dipengaruhi oleh faktor sosial, seperti kelompok referensi, keluarga, serta peran dan status sosial. Hingga dapat diketahui bahwa faktor sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat. Hal ini juga dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Suryadi (2018), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat. Maka dapat dibuat asumsi sebagai berikut:

H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor sosial (X²) terhadap minat menggunakan asuransi syariah (Y)

Nugroho J Setiadi (2013) menyebutkan bahwa preferensi seseorang juga

⁵³ Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), h.

⁵⁴ William Zikmund, *Business Research Methods*, (South: Westen Cengange Lering, 1997), h. 177.



dipengaruhi oleh karakteristik pribadi, yang terdiri dari usia dan tahap daur-hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup serta kepribadian dan konsep diri. Faktor pribadi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat masyarakat, ini dibuktikan dari penelitian Andespa (2017), hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dari faktor pribadi terhadap minat. Maka dapat dibuat asumsi yaitu:

H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor pribadi (X^3) terhadap minat menggunakan asuransi syariah (Y)

Menurut Kotler dan Amstrong (2011) psikologis merupakan salah satu faktor perilaku konsumen yang mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Faktor psikologis menurut Nugroho J Setiadi (2013) juga menjadi salah satu penentu dalam pembentukan preferensi seseorang. Maka dapat dikatakan bahwa faktor psikologis memiliki peran dalam menentukan minat. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Suryadi (2018) menunjukkan hasil yang berbeda, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor psikologis tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat. Maka dapat dibuat asumsi sebagai berikut:

H4 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor psikologis (X^4) terhadap minat menggunakan asuransi syariah (Y)

Faktor religiusitas dirasa menjadi salah satu faktor penting dalam pembentukan minat seseorang. Dimana saat ini banyak masyarakat yang semakin tertarik untuk menggunakan jasa lembaga keuangan bank maupun non keuangan bank yang berbasis syariah. Tentunya ini menjadi sebuah peningkatan kesadaran bagi masyarakat itu sendiri untuk memilih transaksi yang terbebas dari unsur riba, *maisir* (judi) dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*). Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairani dkk (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan yang signifikan dari faktor religiusitas terhadap minat. Maka dapat dibuat asumsi sebagai berikut.

H5 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari religiusitas (X^5) terhadap minat menggunakan asuransi syariah (Y)

Adapun hipotesis statistik yang telah dirumuskan penulis dalam penelitian sebagai berikut:

1. H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor budaya (X^1) terhadap minat menggunakan asuransi syariah (Y)

H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor budaya (X^1) terhadap minat menggunakan asuransi syariah (Y)

2. H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor sosial (X^2) terhadap minat menggunakan asuransi syariah (Y)

H_{o2} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor sosial (X^2) terhadap minat menggunakan asuransi syariah (Y)

3. H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor pribadi (X^3) terhadap minat menggunakan asuransi syariah (Y)

H_{o3} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor pribadi (X^3) terhadap minat menggunakan asuransi syariah (Y)

4. H_{a4} : Terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor psikologis (X^4) terhadap minat menggunakan asuransi syariah (Y)

H_{o4} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor psikologis (X^4) terhadap minat menggunakan asuransi syariah (Y)

5. H_{a5} : Terdapat pengaruh yang signifikan dari religiusitas (X^5) terhadap minat menggunakan asuransi syariah (Y)

H_{05} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan religiusitas (X^2) terhadap minat menggunakan asuransi syariah (Y)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, dilihat dari pengumpulan data-datanya termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).¹ Jenis penelitian kuantitatif lebih menekankan atau menitikberatkan pada gejala-gejala yang memiliki karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang disebut dengan variabel. Sehingga pendekatan kuantitatif adalah hubungan atau relasi antar variabel yang akan dianalisis secara objektif. Jadi hasil penelitian kuantitatif hanya dipakai untuk menentukan generalisasi informasi pada objek secara umum dan tidak memperhatikan hal-hal yang bersifat kasuistik pada objek tersebut.²

Sedangkan pendekatan penelitian ini termasuk ke dalam jenis metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, serta berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya dan dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter.³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), h. 39.

² Rokhmat Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), h. 21.

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2015), h. 48-49.

Penelitian dilakukan di Kota Pekanbaru dan khusus kepada masyarakat yang berprofesi sebagai guru atau tenaga pengajar di sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Provinsi dan Dinas Pendidikan Kota mulai dari tingkatan sekolah TK, SD, SMP, SMA dan SMK. Hal tersebut dilakukan dengan cara menyebarkan angket/kuisisioner di lokasi tempat penelitian diadakan.

2. Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membuat rencana jadwal penelitian yang dimulai dengan tahap awal yaitu persiapan judul, sampai tahap akhir yaitu pelaporan hasil penelitian. Secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel

3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	2022	2023				
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pra Survei						
	1. Persiapan Judul						
	2. Persiapan Teori						
	3. Mencari Lokasi Penelitian						
2	Usulan Penelitian						
	1. Penulisan Proposal						
	2. Konsultasi PA						
	3. Seminar Proposal						
	4. Revisi						
3	Penyusunan Tesis						
	1. Pengumpulan Data						
	2. Pengolahan Data						
	3. Bimbingan Tesis						
	4. Sidang Tesis						
	5. Revisi						
	6. Pengumpulan Draft						



C. Sumber Data

Data mutlak diperlukan dan dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dalam menjawab sebuah rumusan masalah, dibutuhkan data dari berbagai sumber. Data sendiri dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi atau angka dari hasil pencatatan suatu kejadian atau informasi yang digunakan dalam menjawab sebuah penelitian. Sedangkan sumber data penelitian sumber subjek dari tempat dimana sumber itu bisa didapatkan atau mengenai dari mana data itu diperoleh.⁴

Adapun sumber data yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya.⁵ Adapun data primer dalam penelitian ini, yaitu bersumber langsung dari para guru atau tenaga pengajar di sekolah mulai dari tingkat TK, SD, SMP, SMA dan SMK di kota Pekanbaru. Penulis mendapatkan informasi yang diinginkan dengan cara mengajukan daftar pertanyaan berupa angket yang mana setiap pertanyaan sudah disediakan jawaban untuk dipilih oleh responden (disediakan tempat untuk mengisi jawabannya).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data ini biasanya berasal dari data penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi, antara lain seperti dokumen-dokumen

⁴ *Ibid.*, h. 72.

⁵ *Ibid.*, h. 76.



resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan seterusnya.⁶ Adapun data sekunder dalam penelitian ini, didapatkan dari beberapa sumber sebagai berikut:

- a. Buku-buku metode penelitian dan statistik.
- b. Buku-buku ekonomi syariah, pengantar teori ekonomi serta buku-buku lain khususnya terkait teori-teori yang ada dalam penelitian.
- c. Jurnal penelitian, artikel serta data-data statistik yang memuat permasalahan dalam penelitian, baik dari lembaga pemerintah maupun non pemerintah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan sebuah individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian. Pendapat yang disampaikan oleh Muhammad, “Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.⁷ Dari uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa populasi merupakan kumpulan atau himpunan dari seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek ataupun subjek yang akan diteliti. jadi populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, akan tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek ataupun objek tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di kota Pekanbaru, yang berprofesi sebagai guru atau tenaga pengajar. Dimana penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 sampai dengan selesai. Untuk pengambilan jumlah

⁶ *Ibid.*, h. 77.

⁷ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2005), h. 97.

populasi, yaitu sebanyak 13.918 guru/tenaga pengajar. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2

Data Sekolah⁸ dan Guru⁹ Kota Pekanbaru, Semester 2022-2023 Genap

No	Instansi	Instansi			Tenaga Pengajar		
		Negeri	Swasta	Total	L	P	Total
1	TK	7	321	328	10	1106	1116
2	SD	177	140	317	1212	4858	6070
3	SMP	49	116	165	747	2101	2848
4	SMA	18	49	67	495	1254	1749
5	SMK	10	54	64	724	1411	2135
Jumlah				941	Jumlah		13918

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

2. Sampel

Menurut Sekaran dalam Subagiyo, “*sample is a subset of the population*”.

Maksudnya, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹⁰ Pendapat yang disampaikan oleh Martono, sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan yang akan diteliti.¹¹

Untuk menentukan banyaknya sampel yang akan diambil dalam penelitian

ini, yaitu dengan menggunakan rumus/metode slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Dimana:

⁸ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, *Data Pokok Pendidikan: Data Sekolah*, dikutip dari <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/2/096000> (diakses pada tanggal 24 Januari 2023, pukul 21.37).

⁹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, *Data Pokok Pendidikan: Data Guru*, dikutip dari <https://dapo.kemdikbud.go.id/guru/2/096000#> (diakses pada tanggal 24 Januari 2023, pukul 21.40).

¹⁰ Rokhmat Subagiyo, *Op.Cit.*, h. 181.

¹¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 76.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Toleransi (5%)

Jadi:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{13918}{1 + 13918 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{13918}{35,795}$$

$$n = 388,82$$

Jadi total populasi sebanyak 13.918 responden, dengan batas toleransi kesalahan sebesar (5%) dihasilkan jumlah sampel sebanyak 388,82 dengan menggunakan rumus atau metode slovin. Maka pada penelitian ini, sampel yang akan diambil yaitu sebanyak 389 responden (dibulatkan).

Untuk pembagian sampel dari masing-masing tingkatan sekolah agar mendapatkan pembagian jumlah sampel yang proporsional, digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{\text{Jumlah Guru Peningkatan Sekolah}}{\text{Jumlah Keseluruhan Guru}} \times 389$$

Dengan perhitungan berdasarkan rumus yang telah ditetapkan, maka didapatkan hasil sampel yaitu:

Tabel 3.3

Penentuan Sampel Peningkatan Sekolah

No	Instansi	Populasi/ Tenaga Penajar	Sampel
1	TK	1116	$(1116 \div 13918) \times 389 = 31$
2	SD	6070	$(6070 \div 13918) \times 389 = 169$
3	SMP	2848	$(2848 \div 13918) \times 389 = 80$
4	SMA	1749	$(1749 \div 13918) \times 389 = 49$
5	SMK	2135	$(2135 \div 13918) \times 389 = 60$
Jumlah		13918	389

Sumber: Data Olah

Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik sampling yang digunakan dalam sebuah penelitian dimana peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampel penelitian.¹²

Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Guru yang beragama Islam
- b. Guru yang tidak atau belum pernah menggunakan asuransi syariah
- c. Guru yang berstatus PNS
- d. Guru non PNS yang sudah mengajar minimal satu tahun di sekolah-sekolah tersebut.

E. Konsep Operasional Variabel Penelitian

Sugiyono mendefinisikan variabel merupakan sesuatu hal yang terbentuk dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal

¹² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 121.



tersebut, lalu kemudian ditarik kesimpulannya.¹³ Variabel dalam penelitian harus berkaitan dengan teori, dimana variabel penelitian tidak bisa dibuat dan disusun sekehendak hati. Teori merupakan rangkaian konsep, defenisi dan juga proposisi yang memiliki tujuan memberikan gambaran yang sistematis pada suatu fenomena atau kejadian.

Dalam penelitian ini digunakan 6 variabel yang dimungkinkan akan membentuk dalam menyelesaikan masalah. Adapun variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Bebas (*independent variable*) atau yang sering disebut *variabel stimulus, prediktor, antecedent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*).¹⁴ Berdasarkan teorisasi dan permasalahan yang telah disampaikan, maka dapat diketahui beberapa variabel bebas yang ada dalam penelitian ini, meliputi:

Variabel Bebas (*Independent Variable*) : Faktor Budaya (X^1)

Faktor Sosial (X^2)

Faktor Pribadi (X^3)

Faktor Psikologis (X^4)

Religiusitas (X^5)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 31.

¹⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 68.



dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.¹⁵

Variabel ini juga biasa disebut sebagai variabel tidak bebas atau variabel endogen.

Adapun variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini sebagai berikut:

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) : Minat (Y)

Defenisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari obyek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Sedangkan indikator variabel adalah cara untuk menetapkan parameter dalam pengukuran suatu variabel.¹⁶ Dalam penelitian ini operasional variabel dan indikator variabel yang dibentuk, sebagai berikut:

Tabel 3.4

Konsep Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Faktor Budaya (X ¹)	Faktor Budaya merupakan kebiasaan suatu masyarakat yang dianggap memiliki nilai, terdiri dari seperangkat pola perilaku yang ditularkan dan dipelihara oleh anggota masyarakat tersebut. ¹⁷	Menurut Kotler dan Armstrong (2001:197), indikator faktor budaya sebagai berikut: 1. Kultur 2. Sub kultur 3. Kelas sosial	Likert
2	Faktor Sosial (X ²)	Faktor Sosial merupakan sekelompok orang yang mampu mempengaruhi perilaku individu dalam melakukan tindakan dengan mempertimbangkan persamaan secara dekat di dalam	Menurut Kotler dan Armstrong (2001:203), indikator faktor sosial sebagai berikut: 1. Kelompok referensi 2. Keluarga	Likert

¹⁵ Rokhmat Subagiyo, *Op.Cit.*, h. 34.

¹⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 38.

¹⁷ Eric J. Arnold dan Craig J. Thompson, "Consumer Culture Theory (CCT): Twenty Years of Research" dikutip dari <https://academic.oup.com/jcr/article/31/4/868/1812998> *Journal of Consumer Research*, Volume 31, Issue 4, (2005), h. 871.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
3	Faktor Pribadi (X^3)	Faktor Pribadi merupakan pola dari suatu kebiasaan yang dilakukan seseorang dan dipengaruhi oleh lingkungan terdekat dalam menentukan pilihan, lalu diekspresikan dalam bentuk tindakan. ¹⁹	Menurut Kotler dan Armstrong (2001:206), indikator faktor pribadi sebagai berikut: 1. Umur dan tahapan siklus hidup 2. Pekerjaan 3. Situasi Ekonomi 4. Gaya hidup 5. Kepribadian dan konsep diri	Likert
4	Faktor Psikologis (X^4)	Faktor Psikologis merupakan dorongan diri seseorang yang mempengaruhi tindakan atau pemilihan sesuatu berdasarkan keluwesan, keinginan dan kemudahan produk dengan cara mengenali perasaan diri, mengumpulkan, menganalisis informasi, merumuskan pikiran, dan mengambil tindakan. ²⁰	Menurut Kotler dan Armstrong (2001:212), indikator faktor psikologis sebagai berikut: 1. Motivasi 2. Pembelajaran 3. Kepercayaan dan sikap 4. Persepsi	Likert
5	Religiusitas (X^5)	Religiusitas merupakan sikap keagamaan dalam diri seseorang yang mengharuskan untuk bertingkah laku sesuai dengan ketaatannya pada agama. ²¹	Menurut Glock dan Stark dalam Ancok (2004:59), indikator religiusitas sebagai berikut: 1. Keyakinan 2. Praktik agama 3. Pengalaman 4. Pengetahuan agama 5. Pengamalan	Likert
6	Minat (Y)	Minat merupakan sebuah	Menurut Cannon,	Likert

¹⁸ Charles W. Lamb, Lamb Joseph F. Hair dan Carl McDaniel, *Pemasaran*, Edisi Ke 1, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 210.

¹⁹ *Ibid.*, h. 221.

²⁰ *Ibid.*, h. 224.

²¹ Jalaluddin, *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 227.



No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
		kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. ²²	Perreault dan McCarthy (2008:142), indikator minat sebagai berikut: 1. Ketertarikan 2. Keyakinan 3. Kepercayaan 4. Keinginan	

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lichtman dalam Darwyan Syah, teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengetahui sesuatu, dimana seorang peneliti melakukan sebuah pengumpulan dan menginterpretasi informasi yang diperoleh dari manusia dengan menggunakan mata atau telinga sebagai penyaring.²³ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan suatu penelitian. Hal tersebut dikarenakan tujuan para peneliti adalah untuk mendapatkan data yang dapat di uji validitas dan reliabilitasnya. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu metode atau teknik untuk mendapatkan data yang tepat.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan keterangan yang diperlukan. Adapun yang menjadi teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Angket/kuesioner

Teknik pertama yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang lengkap adalah dengan menggunakan teknik angket (kuesioner). Teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dalam penelitian dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada para responden, dengan

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 152.

²³ Darwyan Syah, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), h. 31.



harapan agar dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan yang telah disuguhkan.²⁴ Menurut Cholid dan Achmadi dalam Subagiyo “*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*”, mendefenisikan metode kuesioner merupakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.²⁵

Untuk daftar pertanyaan berupa kuesioner yang diberikan kepada responden, nantinya akan diberikan skor seperti pada tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3.5
Skor Kuesioner Variabel Penelitian

No	Bentuk Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang ke empat adalah dokumentasi, dimana sebagian data yang diperoleh oleh peneliti, didapatkan melalui dokumen-dokumen seperti gambar, foto dan lain sebagainya terkait dengan masalah yang diteliti. Untuk melengkapi data yang ada, peneliti juga menggunakan buku-buku dan beberapa referensi lain yang relevan dengan penelitian.

²⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1: Statistik Deskriptif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 17.

²⁵ Rokhmat Subagiyo, *Op.Cit.*, h. 86.



G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Model* (SEM) dengan alat analisis data untuk pengujian hipotesis adalah *Partial Least Square* (PLS) menggunakan aplikasi perangkat lunak *SmartPLS* ver 3.0 M3. *Partial Least Square* (PLS) merupakan alat yang handal untuk menguji model prediksi karena memiliki keunggulan yaitu tidak mendasarkan pada berbagai asumsi, dapat digunakan pada data yang mengalami masalah dengan asumsi klasik seperti tidak berkontribusi normal, masalah multikolinieritas dan masalah autokorelasi, dapat digunakan untuk ukuran sampel yang kecil dan dapat digunakan untuk konstruksi formatif dan reflektif.²⁶

PLS adalah analisis persamaan *structural* berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (*outer model*) sekaligus pengujian model structural (*inner model*). Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas melalui proses iterasi algoritma sehingga dihasilkan parameter model pengukuran, termasuk nilai R^2 sebagai ketepatan model prediksi. Sedangkan model struktural digunakan untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten melalui proses *bootstrapping* yang menghasilkan parameter uji t-statistik untuk memprediksi adanya hubungan kausalitas.²⁷

Dalam *Struktural Model Models* (SEM) variabel kunci yang menjadi perhatian adalah variabel laten (*laten variabels*) atau konstruk laten. Variabel laten merupakan konsep abstrak sebagai contoh: perilaku orang, sikap, perasaan dan motivasi. Variabel laten ini hanya dapat diamati secara tidak langsung dan tidak sempurna melalui

²⁶ Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Andi, 2015), h. 38.

²⁷ *Ibid.*, h. 42.

efeknya pada variabel teramati. SEM mempunyai dua jenis variabel laten yaitu eksogen dan endogen. SEM membedakan kedua jenis variabel ini berdasarkan atas keikutsertaan mereka sebagai variabel terikat pada persamaan-persamaan dalam model. Variabel eksogen selalu muncul sebagai variabel bebas pada semua persamaan yang ada dalam model. Sedangkan variabel endogen merupakan variabel terikat pada paling sedikit satu persamaan dalam model, meskipun semua persamaan sisanya variabel tersebut adalah variabel bebas.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik PLS yang dilakukan dengan dua tahap yaitu:

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer Model merupakan model pengukuran untuk menilai validitas, parameter model pengukuran (validitas konvergen, validitas diskriminan, *composite reliability* dan *cronbach's alpha*), termasuk nilai R^2 sebagai parameter ketepatan model prediksi.²⁸

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya serta dapat menunjukkan apakah hasil penelitian dapat diterima dengan kriteria-kriteria tertentu. Prosedur pengujian validitas adalah *convergent validity* yaitu dengan mengkorelasikan skor item (*component score*) dengan *construct score* yang kemudian menghasilkan nilai *loading factor*. Nilai *loading factor* dikatakan tinggi jika komponen berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur.

Discriminant validity dari model pengukuran dengan reflektif indikator

²⁸ *Ibid.*, h. 57.

dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Model mempunyai *discriminant validity* yang baik jika setiap nilai *loading* dari setiap indikator variabel laten memiliki nilai *loading* yang paling besar daripada nilai *loading* variabel laten lainnya. Metode lain untuk menilai *discriminant validity* adalah membandingkan nilai *square root of Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara variabel lainnya dalam model.²⁹

Untuk lebih jelas lagi dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.6
Parameter Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas	Parameter	Rule of Thumbs
<i>Convergent</i>	<i>Loading factor</i>	> 0,7
<i>Discriminant</i>	Korelasi variabel laten	Nilai <i>loading</i> variabel laten > variabel laten lainnya
	<i>Cross loading</i>	> 0,7 dalam satu variabel

Kriteria validitas dan reliabilitas juga dapat dilihat dari nilai reliabilitas suatu konstruk dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dari masing-masing konstruk. Reliabilitas menyatakan sejauh mana hasil atau pengukuran dapat dipercaya serta memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten. Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilai *composite reliability* di atas 0,7 dan AVE berada di atas 0,5 serta *cronbach's alpha* harus lebih dari 0,6.³⁰ Perhatikan tabel di bawah ini.

²⁹ *Ibid.*, h. 62.

³⁰ *Ibid.*, h. 63.

Tabel 3.7

Parameter Uji Validitas dan Reliabilitas

Parameter	Rule of Thumbs
<i>Composite reliability</i>	> 0,7
<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	> 0,5
<i>Cronbachs Alpha</i>	> 0,6

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural (*inner model*) merupakan model untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten.³¹ Tujuan dari uji model struktural (*inner model*) adalah melihat korelasi antara konstruk yang diukur yang juga merupakan uji t dari *partial least square* itu sendiri. Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Adapun kriteria batasan nilai *R-Square* sebesar 0,75 (kuat), 0,50 (moderat) dan 0,25 (lemah).³²

Kemudian langkah selanjutnya adalah estimasi koefisien jalur yang merupakan nilai estimasi untuk hubungan jalur dalam model struktural yang diperoleh dengan prosedur *bootstrapping* dengan nilai yang dianggap signifikan jika nilai t statistik lebih besar dari 1,96 (significance pada alpha 5%) dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai t statistik > t tabel maka pengaruh yang terjadi adalah signifikan dan hipotesis nol ditolak.

³¹ Imam Ghozali dan Hengky Latan, *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2015), h. 77

³² *Ibid.*, h. 80.

Jika nilai t statistik $<$ t tabel maka pengaruh yang terjadi adalah tidak signifikan dan hipotesis nol diterima.

Ada beberapa perhitungan lain dalam model ini, sebagai berikut:

- a. *Prediction Relevance (Q-Square)*, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kapabilitas prediksi tentang seberapa baik nilai yang dihasilkan. Nilai *Q-Square* lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance*, sedangkan *Q-square* kurang dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*. Apabila nilai yang didapatkan 0,02 (kecil); 0,15 (sedang) dan 0,35 (besar).
- b. *Effect Size (F-Square)*, digunakan untuk melihat pengaruh prediktor variabel laten pada level struktural. Adapun interpretasi nilai *F-Square* yaitu 0,02 memiliki pengaruh kecil; 0,15 memiliki pengaruh moderat dan 0,35 memiliki pengaruh besar pada level struktural.³³

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³³ *Ibid.*, h. 81.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Guru Untuk Menggunakan Asuransi Syariah Di Kota Pekanbaru. Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor budaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat guru untuk menggunakan asuransi syariah di Kota Pekanbaru. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa asuransi syariah yang merupakan produk kebudayaan Islam yang muncul dari akal manusia, masih menjadi pertimbangan penting bagi para guru untuk tetap menjaga agar budaya dalam bertransaksi harus tetap mengedepankan hal-hal yang berdasarkan pada ketentuan-ketentuan yang menjadi syariat agama.
2. Faktor sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat guru untuk menggunakan asuransi syariah di Kota Pekanbaru. Hal ini menjelaskan bahwa faktor sosial meliputi keluarga, kelompok referensi, serta peran dan status sosial tidak mampu memberikan pengaruh terhadap minat para guru. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kecenderungan dan kepercayaan keluarga serta kelompok referensi para guru tidak dijaga pada kebiasaan untuk menggunakan asuransi syariah, sehingga tidak mampu secara baik mempengaruhi minat guru untuk menggunakan asuransi syariah.
3. Faktor pribadi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat guru untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan asuransi syariah di Kota Pekanbaru. Artinya variasi yang terjadi pada faktor pribadi meliputi umur dan tahapan siklus hidup, pekerjaan, kondisi ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep diri tidak menyebabkan terjadinya peningkatan minat guru berasuransi syariah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara pribadi para guru cenderung masih memiliki keraguan untuk mengikuti perkembangan pengelolaan keuangan syariah.

4. Faktor psikologis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat guru untuk menggunakan asuransi syariah di Kota Pekanbaru. Artinya para guru memiliki keyakinan, pengetahuan dan persepsi yang baik terhadap asuransi syariah. Pendayagunaan pengetahuan, keyakinan dan persepsi pada pengalaman yang berkaitan dengan asuransi syariah menimbulkan motivasi para guru untuk memilih asuransi syariah sebagai alternatif yang baik dalam mengelola resiko. Para guru percaya dengan gambaran penggunaan dan kebermanfaatan asuransi syariah serta keyakinan berasuransi syariah dapat memberikan perubahan yang lebih baik lagi pada kehidupan.
5. Religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat guru untuk menggunakan asuransi syariah di Kota Pekanbaru. Artinya para guru meyakini transaksi asuransi syariah dilandasi pada akad-akad yang sesuai dan dibenarkan oleh syariat agama. Minat untuk menggunakan asuransi syariah oleh para guru menunjukkan bahwa pemilihan tersebut dipertimbangkan sesuai dengan ilmu agama yang dipahami. Rasa solidaritas dan tanggung jawab untuk saling tolong-menolong menjadikan keinginan yang menggugah lebih minat para guru untuk menggunakan asuransi syariah.



B. Saran

Hasil dari penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan. Sementara itu, keterbatasan dan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbaikan bagi penelitian yang akan dilakukan dimasa yang akan datang. Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis menyarankan agar perusahaan harus mampu memaksimalkan utilitas dan rasionalitas yang masih melekat pada masyarakat beragama Islam khususnya para guru yang menjadi responden dalam penelitian ini. Lembaga asuransi syariah juga harus mampu memperluas kapabilitas dan meningkatkan reputasinya di mata masyarakat sehingga masyarakat dapat membedakan dengan jelas antara asuransi syariah dan asuransi konvensional. Perusahaan asuransi syariah juga harus mampu menganalisis polis atau kebijakan dan produk-produk yang ada sesuai dengan *image* keislamannya sehingga mampu menarik minat masyarakat untuk berasuransi syariah.
2. Saran juga diberikan oleh penulis kepada para guru untuk terus menjaga budaya keislaman khususnya berasuransi syariah sebagai alternatif yang baik untuk mengantisipasi kemungkinan resiko yang terjadi, dan memberikan pembelajaran bagi orang lain akan pentingnya hal tersebut. Menjaga kepercayaan dalam diri tentang kebermanfaatan asuransi syariah serta keyakinan berasuransi syariah dapat memberikan perubahan yang lebih baik lagi pada kehidupan.
3. Hasil penelitian menunjukkan variabel faktor sosial dan faktor pribadi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat. Oleh sebab itu, saran dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penulis perlu diketahui secara lebih spesifik lagi alasan yang menjadi penghambat perkembangan asuransi syariah dari faktor-faktor tersebut oleh perusahaan asuransi syariah. Sedangkan faktor budaya, faktor psikologis, dan religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat. Perusahaan asuransi syariah harus lebih giat lagi untuk menggali faktor-faktor ini agar target market lebih tepat tertuju pada sasaran dan mampu mempengaruhi minat para guru untuk berasuransi syariah.

4. Dari pembahasan dan hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan juga pembelajaran bagi para anggota masyarakat tentang asuransi syariah itu sendiri. Lebih dari itu diharapkan para guru mampu menjadi contoh dan teladan yang baik untuk membentuk keyakinan, memberi motivasi, mensosialisasikan dan merubah stigma negatif yang ada pada anggota masyarakat tentang asuransi syariah. Hal ini bertujuan agar eksistensi ekonomi syariah dan lembaga keuangan Islam dapat terus terjaga serta berkembang, khususnya pada lembaga asuransi syariah.
5. Penelitian ini hanya membahas lima faktor internal yang dapat mempengaruhi minat, meliputi faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologis dan religiusitas. Lebih dari itu disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor penting lain (*internal* dan *eksternal*) yang dapat mempengaruhi minat, khususnya minat para guru untuk menggunakan asuransi syariah.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Abdillah, Willy dan Jogiyanto Hartono. (2015). *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.

Abdullah, Boedi. (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Ahyadi. (2005). *Psikologi Agama: Kepribadian Muslim Pancasila*. Cetakan Ke-5. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Ali, A.M Hasan. (2005). *Masail Fiqhiyah: Zakat, Pajak, Asuransi dan Lembaga Keuangan*. Cetakan Ke-3. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____. (2004). *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam*. Jakarta: Kencana.

Ancok, Dzamaluddin. (2004). *Psikologi Terapan: Mengupas Dinamika Kehidupan Umat Manusia*. Cet Ke-1. Yogyakarta: Darussalam.

_____. dan Fuat Nashori Suroso. (2005). *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Anwar, Khoiril. (2007). *Asuransi Syariah Halal dan Maslahat*. Solo: Tiga Serangkai.

Arikunto, Suharsimi. (2016). *Manajemen Penelitian*. Cetakan Ke-13. Jakarta: Rineka Cipta.

Bungin, Burhan. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada.

Cannon, Joseph P., William D. Perreault dan E. Jerome McCarthy. (2008). *Pemasaran Dasar: Pendekatan Manajerial Global*. Jakarta: Salemba Empat.

Dewi, Gemala. (2004). *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Drijarkara S.J., Nicolaus. (1978). *Percikan Filsafat*. Cetakan Ke-3. Jakarta: Pembangunan.

Dzajuli, H.A. dan Yadi Jazwari. (2002). *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat: Sebuah Pengenalan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ghozali, Imam. (2006). *Structural Equation Modelling Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Semarang: Universitas Diponegoro.



_____ dan Hengky Latan. (2015). *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghufron, M. Nur dan Rini Siswatiq S. (2017). *Teori-teori Psikologi*. Cetakan Ke-2. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hasan, M. Iqbal. (2008). *Pokok-pokok Materi Statistik 1: Statistik Deskriptif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hermansyah. (2014). *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Edisi Ke-3. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Jahja, Yudrik. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Jalaluddin. (2010). *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Jhingan. (2003). *Pemasaran Jasa dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Prenhalindo.

Jones, Pip. (2016). *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Fungsionalisme hingga Postmodernisme*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Khairani, Makmun. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Koentjaraningrat. (1993). *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kotler, Philip. (2003). *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Prenhalindo.

_____ dan Kevin L. Keller. (2008). *Manajemen Pemasaran*. Edisi Ke-13 Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

_____ dan Gary Armstrong. (2001). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi Ke-8 Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Lamb, Charles W, Lamb Joseph F dan Carl McDaniel. (2001). *Pemasaran*. Edisi Ke-1. Jakarta: Salemba Empat.

Mar'at. (1991). *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia.

Mappiare, Andi. (1994). *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian dan Pendidikan*. Surabaya: Usana Offsetprinting.

Martono, Nanang. (2014). *Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.

Muhaimin, Iqbal. (2005). *Asuransi Umum Syariah Dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.



Muhammad. (2005). *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta:UPFE-UMY.

Nopriansyah, Walidi. (2016). *Asuransi Syariah Berkah Yang Tak Terduga*. Edisi Ke-1. Yogyakarta: Andi.

Saebani, Beni A. (2012). *Pengantar Antropologi*. Cetakan Ke-1. Bandung: Pustaka Setia.

Salah, Abdul Rahman dan Muhibid Abdul Wahab. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Group.

Sardiman A.M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cetakan Ke-24. Jakarta:Rajawali Pers.

Setiadi, Nugroho J. (2018). *Perilaku Konsumen*. Cetakan Ke-5 Edisi Revisi. Jakarta: Kencana Prenada Group.

Subagiyo, Rokhmat. (2017). *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*. Jakarta: Alim's Publishing.

Sudjana. (2010). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Suhendi, Hendi dan Deni K Yusuf. (2005). *Asuransi Takaful Dari Teoritis ke Praktik*. Bandung: Mimbar Pustaka.

Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Sula, Muhammad Syakir. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Gema Insani Press.

Sumarni, Murti. (2002). *Manajemen Pemasaran Bank*. Yogyakarta: Liberti.

Syah, Darwyan. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Haja Mandiri.

Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Thouless, R. Henry. (2000). *Pengantar Psikologi Agama*. Terjemahan Machnun Husein. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Umar, Husein. (2005). *Manajemen Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



Roni Andespa. (2017). "Pengaruh Budaya dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah". *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*. Vol. 2 No. 1. Januari-Juni. 35.

Roni Andespa. (2017). "Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah". *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*. Vol. 2 No. 2. Juli-Desember. 193.

Sartika Susanti, Muhammad Hasan, M. Ihsan Said Ahmad dan Marhawati. (2018). "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi ISBN 978-602-60061-2-7*.

Suprihati, Sumadi dan Muhammad Tho'in. (2021). "Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol. 7 No. 1. November. 443.

Suryadi. (2018). "Analisis Faktor Sosial, Pribadi, dan Psikologis Terhadap Minat Nasabah Menabung di KSSPS BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung di Kabupaten Lampung Timur". *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan*. Vol. 1 No. 1. April. 14.

SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

Fauzi Arif Lubis. (2020). "Preferensi Masyarakat Al Washliyah Terhadap Asuransi Syariah Di Sumatera Utara". *Disertasi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Juli. 48.

Mahda Anissa Batubara. (2019). "Analisis Literasi Asuransi Syariah Pada Guru Ummul Quraa". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. September. 5 & 8.

INTERNET

Diedit.com. "Pengertian Skala Likert dan Contoh Cara Hitung Kuesionernya". <https://www.diedit.com/skala-likert/> diakses tanggal 18 Maret 2023 pada pukul 22.41.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. "Data Pokok Pendidikan: Data Sekolah". <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/2/096000> diakses tanggal 24 Januari 2023 pada pukul 21.37.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. "Data Pokok Pendidikan: Data Guru". <https://dapo.kemdikbud.go.id/guru/2/096000#> diakses tanggal 24 Januari 2023 pada pukul 21.40.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). "Data dan Statistik: Direktori IKNB Syariah". <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/direktori/IKNB-Syariah/Default.aspx> diakses tanggal 03 Februari 2023 pada pukul 21.40.



Otoritas Jasa Keuangan (OJK). “Landscape Keuangan Syariah di Indonesia”. Grafik Aset Keuangan Syariah Tahun 2022. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Snapshot-Perbankan-Syariah-September-2021.aspx> diakses tanggal 27 November 2022 pada pukul 10.27.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). “Sejarah Perbankan Syariah di Indonesia”. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/sejarah-perbankan-syariah.aspx> diakses tanggal 29 November 2022 pada pukul 11.30.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). “Keuangan Syariah: IKNB Syariah”. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/iknb-syariah/Default.aspx> diakses tanggal 04 Februari 2023 pukul 13.26.

PERATURAN UU

Indonesia. *Undang-undang Nomor 2 Tahun 1992. Tentang Usaha Perasuransian.*

Indonesia. *Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 21/DSN-MUI/X/2001. Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.*

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang Analisis Faktor yang mempengaruhi Minat Guru untuk menggunakan Asuransi Syariah. Oleh karena itu di sela-sela kesibukan Bapak/Ibu, saya memohon dengan hormat kesediaan untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu sekalian, saya ucapkan banyak terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Sekolah/Tempat Mengajar* :
3. Agama* : Islam
 Agama Lain (Kristen, Hindu, Budha, Katolik, Kong Hu Chu)
4. Status Pernikahan* : Menikah Belum Menikah Duda/Janda
5. Usia* : 23 – 29 Tahun
 30 – 36 Tahun
 37 – 44 Tahun
 > 45 Tahun
6. Jenis Kelamin* : Laki-laki Perempuan
7. Status Pekerjaan* : Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pegawai Honorer
8. Lama Bekerja : 1 – 3 Tahun
 4 – 6 Tahun
 7 – 9 Tahun
 > 10 Tahun
9. Pendapatan* : < Rp. 1.000.000
 Rp. 1.000.000 – Rp. 2.999.000
 Rp. 3.000.000 – Rp. 4.999.000
 Rp. 5.000.000 – Rp. 6.999.000
 > Rp. 7.000.000
10. Pendidikan Terakhir* : S-1
 S-2
 S-3
11. Apakah anda pernah mendengar istilah Asuransi Syariah?
 Pernah Belum Pernah

Hak cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Isilah kolom Identitas Responden yang telah disediakan
2. Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan yang Bapak/Ibu pilih
3. Terdapat lima pilihan alternatif jawaban dengan kategori jawaban sebagai berikut:
 - SS : Sangat Setuju**
 - S : Setuju**
 - KS : Kurang Setuju**
 - TS : Tidak Setuju**
 - STS : Sangat Tidak Setuju**
4. Setiap pertanyaan hanya dibutuhkan satu jawaban
5. Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi jawaban dengan sebenar-benarnya
6. Terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu

DAFTAR KUESIONER

1. FAKTOR BUDAYA (X1)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Nilai-nilai dan norma-norma yang berkembang dalam masyarakat mempengaruhi saya untuk menggunakan Asuransi Syariah					
2	Memilih Asuransi Syariah karena saya ingin menyesuaikan dengan perilaku kelompok masyarakat					
3	Memilih Asuransi Syariah karena sesuai dengan ajaran agama dan kepercayaan saya					
4	Menggunakan Asuransi Syariah dapat mencerminkan kelas sosial saya dalam masyarakat					
5	Ketika menggunakan Asuransi Syariah dapat meningkatkan gengsi/prestise					

2. FAKTOR SOSIAL (X2)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Orang-orang disekitar saya mempengaruhi keinginan saya untuk menggunakan Asuransi Syariah					
2	Pemilihan Asuransi Syariah merupakan rekomendasi dari tokoh masyarakat, /atau tetangga, /atau teman dan rekan kerja					
3	Pemilihan Asuransi Syariah didasarkan atas pertimbangan kepentingan keluarga					
4	Pemilihan Asuransi Syariah karena sesuai dengan status dan jabatan yang saya miliki					

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

c. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

d. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

e. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

f. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

g. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

h. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

i. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

j. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

k. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

l. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

m. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

n. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

o. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

p. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

q. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

r. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

s. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

t. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



5	Peran saya dalam keluarga dan masyarakat mempengaruhi keinginan saya untuk menggunakan Asuransi Syariah					
---	---	--	--	--	--	--

3. FAKTOR PRIBADI (X3)

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pemilihan Asuransi Syariah dikarenakan sesuai dengan tingkat usia/umur					
2	Perubahan kebutuhan hidup mempengaruhi keinginan saya untuk menggunakan Asuransi Syariah					
3	Pola kehidupan sehari-hari mempengaruhi keinginan saya untuk menggunakan Asuransi Syariah					
4	Pekerjaan saat ini mempengaruhi keinginan saya untuk menggunakan Asuransi Syariah					
5	Penghasilan/pendapatan yang diterima mempengaruhi keinginan saya untuk menggunakan Asuransi Syariah					
6	Ketika saya menggunakan Asuransi Syariah karena merasa sesuai dengan sifat dan pemikiran pribadi					

4. FAKTOR PSIKOLOGIS (X4)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Tujuan saya ketika menggunakan Asuransi Syariah untuk berjaga-jaga atas kemungkinan resiko yang akan terjadi					
2	Menurut saya perusahaan Asuransi Syariah dalam menjalankan operasional dan pengelolaan dana dilakukan secara amanah					
3	Informasi dan sosialisasi dari perusahaan Asuransi Syariah menjadi pertimbangan saya memilih Asuransi Syariah					
4	Pemilihan Asuransi Syariah didasari pada pengalaman masa lalu orang lain yang sudah pernah menggunakan Asuransi Syariah					
5	Menggunakan Asuransi Syariah mampu menjamin kerugian yang mungkin akan terjadi					
6	Bagi saya Asuransi Syariah merupakan solusi yang baik untuk memenuhi jaminan kebutuhan diri dan keluarga					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil penelitian, atau suatu unsur karya tulis lain tanpa mengutip sumbernya.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Hak Sipri dilindungi Undang-Undang

Hak Paten dilindungi Undang-Undang

Hak Merek dilindungi Undang-Undang

Hak Desain Industri dilindungi Undang-Undang

Hak Desain Sirkuit Terpadu dilindungi Undang-Undang

Hak Penemuan Baru dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Karya Sastra dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Karya Seni dan Budaya dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Identifikasi Produk dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Informasi Geospasial dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Rahasia Dagang dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang

Hak Perlindungan Sifat Khusus dilindungi Undang-Undang



5. RELIGIUSITAS (X5)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa telah mengikuti ajaran agama ketika menggunakan Asuransi Syariah					
2	Saya memilih Asuransi Syariah, agar supaya terhindar dari transaksi yang diharamkan seperti <i>Riba, Maysir</i> dan <i>Gharar</i>					
3	Kehidupan akan menjadi lebih bermakna ketika menggunakan Asuransi Syariah					
4	Saya percaya akad yang digunakan dalam Asuransi Syariah tidak bertentangan dengan syariat agama					
5	Ketika saya memilih Asuransi Syariah didasari atas rasa persaudaraan untuk saling tolong-menolong antara sesama					

6. MINAT (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memiliki perhatian dan keingintahuan yang tinggi terhadap Asuransi Syariah					
2	Saya memiliki keyakinan terhadap kualitas Asuransi Syariah sebagai alternatif yang baik untuk mengelola resiko					
3	Saya memiliki kepercayaan terhadap Asuransi Syariah dan merekomendasikan kepada yang lain untuk memilih Asuransi Syariah					
4	Ketika memilih Asuransi, saya mempunyai ketetapan hati untuk memilih Asuransi Syariah daripada Asuransi lainnya					
5	Kemungkinan saya menggunakan Asuransi Syariah di masa yang akan datang sangat tinggi					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lampiran 2

Identitas Responden

Sekolah	Status Pernikahan	Usia	Jenis Kelamin	Status Pekerjaan	Lama Bekerja	Pendapatan	Pendidikan Terakhir	Pengetahuan Ttg Asuransi Syariah
SDN 136 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 136 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Laki-laki	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-2	Pernah
SDN 136 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Laki-laki	PNS	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Belum Pernah
SDN 136 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 136 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDN 136 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 136 Pekanbaru	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 136 Pekanbaru	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Pernah
SDN 136 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Laki-laki	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Belum Pernah
SDN 136 Pekanbaru	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Pernah
SDN 136 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Laki-laki	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 37 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 37 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDN 37 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 37 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	> 10 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDN 37 Pekanbaru	Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDN 37 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 37 Pekanbaru	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Belum Pernah
SDN 37 Pekanbaru	Duda/Janda	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 37 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	> 10 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDN 37 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Pernah
SDN 37 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 5.000.000 - 6.999.000	S-1	Pernah
SDN 37 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Belum Pernah
SDN 37 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 164 Pekanbaru	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 164 Pekanbaru	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 5.000.000 - 6.999.000	S-1	Pernah
SDN 164 Pekanbaru	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 164 Pekanbaru	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 164 Pekanbaru	Duda/Janda	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 164 Pekanbaru	Belum Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Belum Pernah
SDN 164 Pekanbaru	Belum Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 5.000.000 - 6.999.000	S-1	Belum Pernah
SDN 164 Pekanbaru	Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDN 164 Pekanbaru	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 164 Pekanbaru	Belum Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 5.000.000 - 6.999.000	S-1	Pernah
SDN 164 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 183 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Laki-laki	PNS	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 183 Pekanbaru	Duda/Janda	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Belum Pernah
SDN 183 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Belum Pernah
SDN 183 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. > 7.000.000	S-1	Pernah
SDN 183 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	> 10 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDN 183 Pekanbaru	Duda/Janda	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. > 7.000.000	S-1	Pernah
SDN 183 Pekanbaru	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 183 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 183 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 183 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 183 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah



Sekolah	Status Pernikahan	Usia	Jenis Kelamin	Status Pekerjaan	Lama Bekerja	Pendapatan	Pendidikan Terakhir	Pengetahuan Ttg Asuransi Syariah
SDN 183 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Laki-laki	PNS	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SD MIT Fatharizk	Belum Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	7 - 9 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SD MIT Fatharizk	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Belum Pernah
SD MIT Fatharizk	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Pernah
SD MIT Fatharizk	Menikah	37 - 44 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	> 10 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SD MIT Fatharizk	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Pernah
SD MIT Fatharizk	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Pernah
SD MIT Fatharizk	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SD MIT Fatharizk	Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Belum Pernah
SD MIT Fatharizk	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	> 10 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SD MIT Fatharizk	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Pernah
SD MIT Fatharizk	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Pernah
SDN 188 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Belum Pernah
SDN 188 Pekanbaru	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 188 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Laki-laki	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 5.000.000 - 6.999.000	S-1	Pernah
SDN 188 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	> 10 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Belum Pernah
SDN 188 Pekanbaru	Duda/Janda	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	7 - 9 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-2	Pernah
SDN 188 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-2	Pernah
SDN 188 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 188 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-2	Pernah
SDN 188 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 188 Pekanbaru	Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	7 - 9 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDN 147 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 147 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 5.000.000 - 6.999.000	S-1	Pernah
SDN 147 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Laki-laki	PNS	> 10 Tahun	Rp. 5.000.000 - 6.999.000	S-1	Pernah
SDN 147 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Laki-laki	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 147 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 147 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Laki-laki	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Belum Pernah
SDN 147 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Laki-laki	PNS	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Belum Pernah
SDN 147 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 147 Pekanbaru	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 147 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	> 10 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDN 147 Pekanbaru	Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	7 - 9 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Belum Pernah
SDN 147 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 5.000.000 - 6.999.000	S-1	Pernah
SDN 147 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Laki-laki	PNS	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 147 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 192 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 192 Pekanbaru	Duda/Janda	37 - 44 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	7 - 9 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Pernah
SDN 192 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Belum Pernah
SDN 192 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 192 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 192 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 192 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 5.000.000 - 6.999.000	S-1	Pernah
SDN 192 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 192 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDN 192 Pekanbaru	Belum Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 192 Pekanbaru	Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	PNS	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Belum Pernah
SDN 192 Pekanbaru	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	> 10 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDN 192 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDIT Al-Fityah	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDIT Al-Fityah	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDIT Al-Fityah	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah



Sekolah	Status Pernikahan	Usia	Jenis Kelamin	Status Pekerjaan	Lama Bekerja	Pendapatan	Pendidikan Terakhir	Pengetahuan Ttg Asuransi Syariah
SDIT Al-Fityah	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDIT Al-Fityah	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	7 - 9 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDIT Al-Fityah	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDIT Al-Fityah	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDIT Al-Fityah	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDIT Al-Fityah	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	7 - 9 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDIT Al-Fityah	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDIT Al-Fityah	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDIT Al-Fityah	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDIT Al-Fityah	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDIT Insan Utama 2	Menikah	30 - 36 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	7 - 9 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Belum Pernah
SDIT Insan Utama 2	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDIT Insan Utama 2	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDIT Insan Utama 2	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Belum Pernah
SDIT Insan Utama 2	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDIT Insan Utama 2	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDIT Insan Utama 2	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDIT Insan Utama 2	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDIT Insan Utama 2	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	7 - 9 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDIT Insan Utama 2	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	7 - 9 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDIT Miftahul Iman	Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDIT Miftahul Iman	Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDIT Miftahul Iman	Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDIT Miftahul Iman	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDIT Miftahul Iman	Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Belum Pernah
SDIT Miftahul Iman	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDIT Miftahul Iman	Menikah	37 - 44 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDIT Miftahul Iman	Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDIT Miftahul Iman	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SD Tekonologi Pku	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SD Tekonologi Pku	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SD Tekonologi Pku	Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SD Tekonologi Pku	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Pernah
SD Tekonologi Pku	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Pernah
SDN 181 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Belum Pernah
SDN 181 Pekanbaru	Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	PNS	4 - 6 Tahun	Rp. 5.000.000 - 6.999.000	S-1	Pernah
SDN 181 Pekanbaru	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Belum Pernah
SDN 181 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 181 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-2	Pernah
SDN 181 Pekanbaru	Menikah	> 45 Tahun	Laki-laki	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 181 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Laki-laki	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 181 Pekanbaru	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDN 181 Pekanbaru	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SD IT Al Azhar 54	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SD IT Al Azhar 54	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SD IT Al Azhar 54	Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SD IT Al Azhar 54	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SD IT Al Azhar 54	Menikah	37 - 44 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SD IT Al Azhar 54	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SD IT Al Azhar 54	Menikah	> 45 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SD IT Al Azhar 54	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDN 81 Pekanbaru	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 5.000.000 - 6.999.000	S-1	Pernah



Sekolah	Status Pernikahan	Usia	Jenis Kelamin	Status Pekerjaan	Lama Bekerja	Pendapatan	Pendidikan Terakhir	Pengetahuan Ttg Asuransi Syariah
SDN 81 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 81 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 5.000.000 - 6.999.000	S-2	Pernah
SDN 81 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SD IT Al Izhah	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SD IT Al Izhah	Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SD IT Al Izhah	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SD IT Al Izhah	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SD Aziziyah	Duda/Janda	30 - 36 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SD Aziziyah	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Belum Pernah
SD Islam Leadership Bintang Cendekia	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SD Islam Leadership Bintang Cendekia	Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SDN 192 Pekanbaru	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 5.000.000 - 6.999.000	S-2	Pernah
SDN 133 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SDN 133 Pekanbaru	Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Belum Pernah
SDN 133 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 5.000.000 - 6.999.000	S-2	Pernah
SD Cendana	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SD IT Bunayya	Menikah	23 - 29 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SD Madani Islamic Schhol	Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Pernah
SMP Muhammadiyah	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMP Muhammadiyah	Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMP Muhammadiyah	Menikah	30 - 36 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMP Muhammadiyah	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMP Muhammadiyah	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMP Muhammadiyah	Menikah	23 - 29 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMP Muhammadiyah	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Belum Pernah
SMP Muhammadiyah	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-2	Pernah
SMPN 23 Pku	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	7 - 9 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMPN 23 Pku	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	> 10 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMPN 23 Pku	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMPN 23 Pku	Menikah	30 - 36 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMPN 23 Pku	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMPN 23 Pku	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMPN 23 Pku	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 5.000.000 - 6.999.000	S-1	Pernah
SMPN 23 Pku	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMPN 23 Pku	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMPN 23 Pku	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMPN 23 Pku	Belum Menikah	30 - 36 Tahun	Laki-laki	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMPN 23 Pku	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMPN 23 Pku	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMPN 23 Pku	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-2	Pernah
SMPN 23 Pku	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Belum Pernah
SMP IT Madani	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Belum Pernah
SMP IT Madani	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMP IT Madani	Menikah	37 - 44 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah



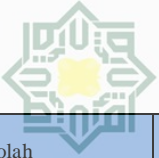
Sekolah	Status Pernikahan	Usia	Jenis Kelamin	Status Pekerjaan	Lama Bekerja	Pendapatan	Pendidikan Terakhir	Pengetahuan Ttg Asuransi Syariah
SMP IT Al Azhar 37	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMP IT Al Azhar 37	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMP IT Al Azhar 37	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-2	Pernah
SMP IT Al Azhar 37	Menikah	37 - 44 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMP IT Al Azhar 37	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMP IT Al Azhar 37	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMP IT Al Azhar 37	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMP IT Al Azhar 37	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMP IT Al Azhar 37	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMPN 18 Pku	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 5.000.000 - 6.999.000	S-2	Pernah
SMP Juara Pku	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMP Tunas Karya	Belum Menikah	30 - 36 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Belum Pernah
SMP IT Alfikri	Menikah	37 - 44 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMAS Plus Binabangsa Pku	Duda/Janda	37 - 44 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	> 10 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMAS Plus Binabangsa Pku	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMAS Plus Binabangsa Pku	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMAS Plus Binabangsa Pku	Menikah	> 45 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-2	Pernah
SMAS Plus Binabangsa Pku	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Belum Pernah
SMAS Plus Binabangsa Pku	Menikah	37 - 44 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	7 - 9 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Belum Pernah
SMAS Plus Binabangsa Pku	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMAS Plus Binabangsa Pku	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	7 - 9 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMAS Plus Binabangsa Pku	Menikah	> 45 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-2	Pernah
SMAS Plus Binabangsa Pku	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMAN 15 Pku	Menikah	> 45 Tahun	Laki-laki	PNS	> 10 Tahun	Rp. 5.000.000 - 6.999.000	S-2	Pernah
SMAN 15 Pku	Menikah	> 45 Tahun	Laki-laki	PNS	> 10 Tahun	Rp. 5.000.000 - 6.999.000	S-2	Pernah
SMAN 15 Pku	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	PNS	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMAN 15 Pku	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	PNS	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMAN 15 Pku	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMAN 15 Pku	Menikah	30 - 36 Tahun	Laki-laki	PNS	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMAN 12 Pku	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. > 7.000.000	S-2	Pernah
SMAN 12 Pku	Menikah	> 45 Tahun	Laki-laki	PNS	> 10 Tahun	Rp. > 7.000.000	S-1	Belum Pernah
SMAN 12 Pku	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMAN 12 Pku	Menikah	30 - 36 Tahun	Laki-laki	PNS	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMAN 12 Pku	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	PNS	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMAN 12 Pku	Menikah	> 45 Tahun	Laki-laki	PNS	> 10 Tahun	Rp. 5.000.000 - 6.999.000	S-1	Pernah
SMAN 12 Pku	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. > 7.000.000	S-1	Pernah
SMAN 12 Pku	Menikah	> 45 Tahun	Laki-laki	PNS	> 10 Tahun	Rp. > 7.000.000	S-2	Belum Pernah
SMAN 12 Pku	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. > 7.000.000	S-1	Belum Pernah
SMAN 12 Pku	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. > 7.000.000	S-1	Belum Pernah
SMAN 12 Pku	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. > 7.000.000	S-1	Pernah
SMAN 12 Pku	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. > 7.000.000	S-1	Pernah
SMAN 12 Pku	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. > 7.000.000	S-2	Pernah
SMA Tekonologi Pekanbaru	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Belum Pernah
SMA Tekonologi Pekanbaru	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMA Tekonologi	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah



Sekolah	Status Pernikahan	Usia	Jenis Kelamin	Status Pekerjaan	Lama Bekerja	Pendapatan	Pendidikan Terakhir	Pengetahuan Ttg Asuransi Syariah
SMA Teknologi Pekanbaru	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMA Teknologi Pekanbaru	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMA Teknologi Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMA Teknologi Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMAN 8 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Laki-laki	PNS	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMAN 8 Pekanbaru	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMAN 8 Pekanbaru	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMA Muhammadiyah Pku	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMA Muhammadiyah Pku	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMA Muhammadiyah Pku	Menikah	30 - 36 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMA IT Albayyinah	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Belum Pernah
SMAN Olahraga Prov Riau	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-2	Pernah
SMAN Olahraga Prov Riau	Menikah	37 - 44 Tahun	Laki-laki	PNS	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMA Amur Pku	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMA Amur Pku	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Belum Pernah
SMAN 13 Pku	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 5.000.000 - 6.999.000	S-2	Pernah
SMA Taruna Mandiri	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMK Dirgantara	Menikah	30 - 36 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Belum Pernah
SMK Dirgantara	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMK Dirgantara	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Belum Pernah
SMK Dirgantara	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	7 - 9 Tahun	Rp. 5.000.000 - 6.999.000	S-1	Pernah
SMK Dirgantara	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMK Dirgantara	Menikah	30 - 36 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMK Dirgantara	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMK Dirgantara	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMK Dirgantara	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Belum Pernah
SMK Dirgantara	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMKN 5 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Laki-laki	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 5.000.000 - 6.999.000	S-1	Pernah
SMKN 5 Pekanbaru	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	PNS	> 10 Tahun	Rp. 5.000.000 - 6.999.000	S-1	Pernah
SMKN 5 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMKN 5 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Laki-laki	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMKN 7 Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Laki-laki	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. > 7.000.000	S-2	Pernah
SMKN 7 Pekanbaru	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMK IT Al Izhar	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Belum Pernah
SMK IT Al Izhar	Menikah	30 - 36 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMK IT Al Izhar	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	7 - 9 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMK IT Al Izhar	Menikah	23 - 29 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMK IT Al Izhar	Menikah	23 - 29 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMK IT Al Izhar	Menikah	30 - 36 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMK IT Al Izhar	Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Belum Pernah
SMK IT Al Izhar	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMK IT Al Izhar	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMK Farmatikom	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMK Farmatikom	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	7 - 9 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMK Farmatikom	Menikah	37 - 44 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMK Farmatikom	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah



Sekolah	Status Pernikahan	Usia	Jenis Kelamin	Status Pekerjaan	Lama Bekerja	Pendapatan	Pendidikan Terakhir	Pengetahuan Ttg Asuransi Syariah
SMK Farmatikom	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMK Farmatikom	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Belum Pernah
SMK Farmatikom	Menikah	37 - 44 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMK Farmatikom	Menikah	37 - 44 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMK Inovasi Riau	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMK Inovasi Riau	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMK Inovasi Riau	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMK Inovasi Riau	Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMK Inovasi Riau	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMK Inovasi Riau	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Belum Pernah
SMK Inovasi Riau	Menikah	30 - 36 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMK Taruna Pku	Menikah	30 - 36 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	7 - 9 Tahun	Rp. 5.000.000 - 6.999.000	S-1	Pernah
SMK Taruna Pku	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMK Taruna Pku	Menikah	30 - 36 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMK Taruna Pku	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMK Taruna Pku	Menikah	37 - 44 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMK Taruna Pku	Menikah	37 - 44 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMK Taruna Pku	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Belum Pernah
SMKN Kehutanan	Menikah	> 45 Tahun	Laki-laki	PNS	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-2	Belum Pernah
SMKN Kehutanan	Menikah	37 - 44 Tahun	Laki-laki	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMKN Kehutanan	Menikah	30 - 36 Tahun	Laki-laki	PNS	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMKN Kehutanan	Menikah	37 - 44 Tahun	Laki-laki	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMKN Kehutanan	Menikah	37 - 44 Tahun	Perempuan	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMKN Kehutanan	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Laki-laki	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMKN Kehutanan	Menikah	30 - 36 Tahun	Laki-laki	PNS	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMKN Kehutanan	Menikah	30 - 36 Tahun	Laki-laki	PNS	4 - 6 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Belum Pernah
SMKN Pertanian Terpadu Riau	Menikah	37 - 44 Tahun	Laki-laki	PNS	7 - 9 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMK Alhuda	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
SMK Muhammadiyah 3 Terpadu	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
SMK Riau Gemilang Pku	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Belum Pernah
SMK Tuna Karya	Menikah	> 45 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	> 10 Tahun	Rp. 3.000.000 - 4.999.000	S-1	Pernah
TK SAZ Pekanbaru	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
TK SAZ Pekanbaru	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Pernah
TK SAZ Pekanbaru	Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
TK SAZ Pekanbaru	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Pernah
TK SAZ Pekanbaru	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Belum Pernah
TK IT Al-Muhsinin	Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
TK IT Al-Muhsinin	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
TK IT Al-Muhsinin	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Pernah
TK IT Al-Muhsinin	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Belum Pernah
TK Ar Razzaq	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
TK Ar Razzaq	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Pernah
TK Ar Razzaq	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Pernah
TK Ar Razzaq	Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
TK Ar Razzaq	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Pernah
TK Fathrizk Kids	Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Pernah
TK Fathrizk Kids	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
TK Fathrizk Kids	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Pernah
TK Fathrizk Kids	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Belum Pernah
TK Fathrizk Kids	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Pernah



Sekolah	Status Pernikahan	Usia	Jenis Kelamin	Status Pekerjaan	Lama Bekerja	Pendapatan	Pendidikan Terakhir	Pengetahuan Ttg Asuransi Syariah
TK Ananda Junior	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
TK Ananda Junior	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
TK Ananda Junior	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Pernah
TK Ananda Junior	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Pernah
TK Ananda Junior	Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Pernah
TK Ananda Junior	Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Pernah
TK Islam Ar-Rehan	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
TK Islam Ar-Rehan	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
TK Islam Ar-Rehan	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Belum Pernah
TK Al fajar	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Belum Pernah
TK Al fajar	Menikah	30 - 36 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	4 - 6 Tahun	Rp. 1.000.000 - 2.999.000	S-1	Pernah
TK Al fajar	Belum Menikah	23 - 29 Tahun	Perempuan	Pegawai Honorer	1 - 3 Tahun	Rp. < 1.000.000	S-1	Pernah

atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Data Penelitian

No	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_6	X5_1	X5_2	X5_3	X5_4	X5_5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	
5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	
6	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	
7	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
8	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	
9	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
10	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
11	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	
12	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
13	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	
14	5	5	5	5	1	1	1	5	1	1	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
15	4	3	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
16	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	
17	4	3	5	1	1	2	1	1	1	1	1	1	5	1	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
18	4	3	5	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
19	5	5	5	4	4	2	2	4	2	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	1	5	5	5	5	3	5	5	5	5	
20	3	3	5	2	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	5	5	4	3	3	5	5	3	5	4	4	4	3	4	5	
21	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
22	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	
23	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	
24	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	
25	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	
26	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	
27	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
28	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	
29	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
30	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	
31	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4
32	4	3	4	2	3	3	2	2	2	2	4	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
33	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
34	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
35	4	4	5	3	1	3	2	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	
36	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	

untuk apa pun tujuan penelitian, penyusunan laporan, atau publikasi ilmiah, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT dan orang tua yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi selama proses penelitian ini.

Islamic Univ



Year	No	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_6	X5_1	X5_2	X5_3	X5_4	X5_5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
37	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	
38	4	2	2	2	1	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	
39	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
40	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5
42	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	
43	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	
44	5	5	5	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
45	4	4	5	1	1	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
46	4	2	5	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
47	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
48	2	3	5	1	1	2	3	2	1	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5
49	3	3	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	
50	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4
51	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
52	2	2	4	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
56	4	3	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4
58	4	3	4	2	4	1	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
61	4	3	1	4	5	5	5	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	2	4	5	4	5	1	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	1	5	5	4	4	4	5	4	4
63	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4
64	2	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
65	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
66	2	3	2	4	2	3	5	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1
67	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
68	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
69	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5
70	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
71	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
73	5	3	5	2	1	4	4	3	1	2	2	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5



NO	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_6	X5_1	X5_2	X5_3	X5_4	X5_5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
75	4	4	5	3	1	3	2	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	
76	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	
77	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	
78	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
79	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
80	4	2	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	
81	4	2	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	
82	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
83	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
84	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
85	4	3	4	2	4	3	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	
86	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	
87	4	2	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	
88	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
89	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
90	4	3	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
91	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	
92	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	
93	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	
94	4	4	5	3	2	4	5	4	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	
95	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
96	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
97	2	2	5	4	2	4	5	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3
98	3	3	4	1	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	
99	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	
100	2	2	2	1	1	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	
101	3	3	4	2	1	1	2	4	1	3	2	1	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	
102	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
103	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
104	3	3	5	2	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	5	5	4	3	3	4	5	3	5	4	4	4	3	3	3	
105	3	3	5	2	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	
106	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
107	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
108	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
109	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4
110	5	4	4	3	2	3	3	5	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
111	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
112	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5



No	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_6	X5_1	X5_2	X5_3	X5_4	X5_5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
113	5	5	5	3	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
114	3	3	4	1	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	
115	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	
116	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
117	3	3	5	2	2	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
119	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
120	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
121	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
122	4	2	2	2	1	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
123	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
124	2	2	2	1	1	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
125	3	3	4	2	1	1	2	4	1	3	2	1	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3
126	4	2	4	4	2	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
127	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
128	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
129	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
130	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
131	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
132	3	3	4	2	1	2	3	3	2	2	1	4	3	3	1	4	4	4	2	1	2	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4
133	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
134	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4
135	3	1	4	1	1	3	2	4	3	1	3	3	2	3	2	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1
136	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
137	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2
138	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3
139	4	4	5	4	2	5	4	4	4	5	3	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
140	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
141	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
142	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
143	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
144	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
145	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3
146	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
147	4	3	4	2	1	1	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
148	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2
149	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
150	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4



No	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_6	X5_1	X5_2	X5_3	X5_4	X5_5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
151	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4		
152	4	4	5	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4		
153	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	
154	4	4	4	1	1	2	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	
155	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
156	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
157	4	4	5	4	2	3	2	3	4	3	5	5	3	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
158	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	
159	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	
160	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	
161	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	
162	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	
163	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	
164	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	
165	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	
166	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	1	4	2	3	3	3	2	1	4	1	3	3	2	2	2	2	2	
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
168	3	3	4	2	2	3	3	3	2	1	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	
169	2	2	5	2	3	4	5	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	
170	2	2	1	1	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	
171	3	3	4	2	1	3	3	3	2	1	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
172	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
173	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
174	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
175	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
176	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	
177	4	3	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
178	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
179	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	
180	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	
181	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	
182	4	2	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	2	3	3	3	
183	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	
184	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
185	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
186	4	4	5	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
187	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
188	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	



Year	No	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_6	X5_1	X5_2	X5_3	X5_4	X5_5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
189	4	2	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	2	3	4	4	
190	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
191	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	2	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	
192	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
193	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	
194	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	
195	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
196	4	4	1	1	1	2	2	2	2	3	4	2	1	2	2	1	4	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	
197	4	3	1	1	1	1	1	2	3	3	4	2	1	2	2	1	4	2	3	3	3	3	2	1	4	1	3	3	2	2	2	2	2	
198	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
199	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	
200	4	3	4	2	4	3	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	
201	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
202	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	
203	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	
204	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	
205	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
206	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	
207	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
208	3	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
209	3	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
210	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
211	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
212	4	3	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
213	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	
214	4	3	5	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	2	2	3	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	
215	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	
216	4	3	5	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
217	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
218	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
219	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
220	4	4	5	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	
221	4	4	5	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	
222	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	
223	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	4	4	4	3	3	
224	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	
225	4	3	4	2	4	3	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	
226	5	3	4	3	3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	



No	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_6	X5_1	X5_2	X5_3	X5_4	X5_5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
227	2	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	
228	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
229	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
230	4	4	5	5	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
231	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
232	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
233	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
234	4	4	4	4	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
235	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
236	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
237	3	3	4	3	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
238	4	4	4	2	1	3	3	2	1	3	4	3	2	2	1	4	5	5	4	2	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	
239	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	
240	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
241	4	4	4	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
242	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
243	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	
244	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
245	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
246	4	3	5	1	1	4	5	4	1	2	2	4	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	
247	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4
248	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
249	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
250	5	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	4	2	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
251	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
252	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
253	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	
254	2	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	
255	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
256	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
257	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
258	3	3	2	1	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	5	3	3	3	2	3	2	3	2	2	
259	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3
260	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
261	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
262	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
263	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
264	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1



No	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_6	X5_1	X5_2	X5_3	X5_4	X5_5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5		
265	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	
266	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	
267	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	
268	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	
269	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	
270	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	
271	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	
272	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	
273	5	4	4	2	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4
274	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
275	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
276	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
277	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	
278	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
279	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
280	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	
281	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	
282	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	
283	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
284	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	
285	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	
286	2	2	5	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	
287	2	2	5	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	
288	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
289	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2
290	4	4	5	3	2	4	5	4	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
291	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
292	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
293	2	2	5	2	3	4	5	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	
294	2	2	5	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	
295	2	2	5	2	3	4	5	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	
296	2	2	1	1	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	
297	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	
298	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	
299	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	
300	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
301	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
302	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	

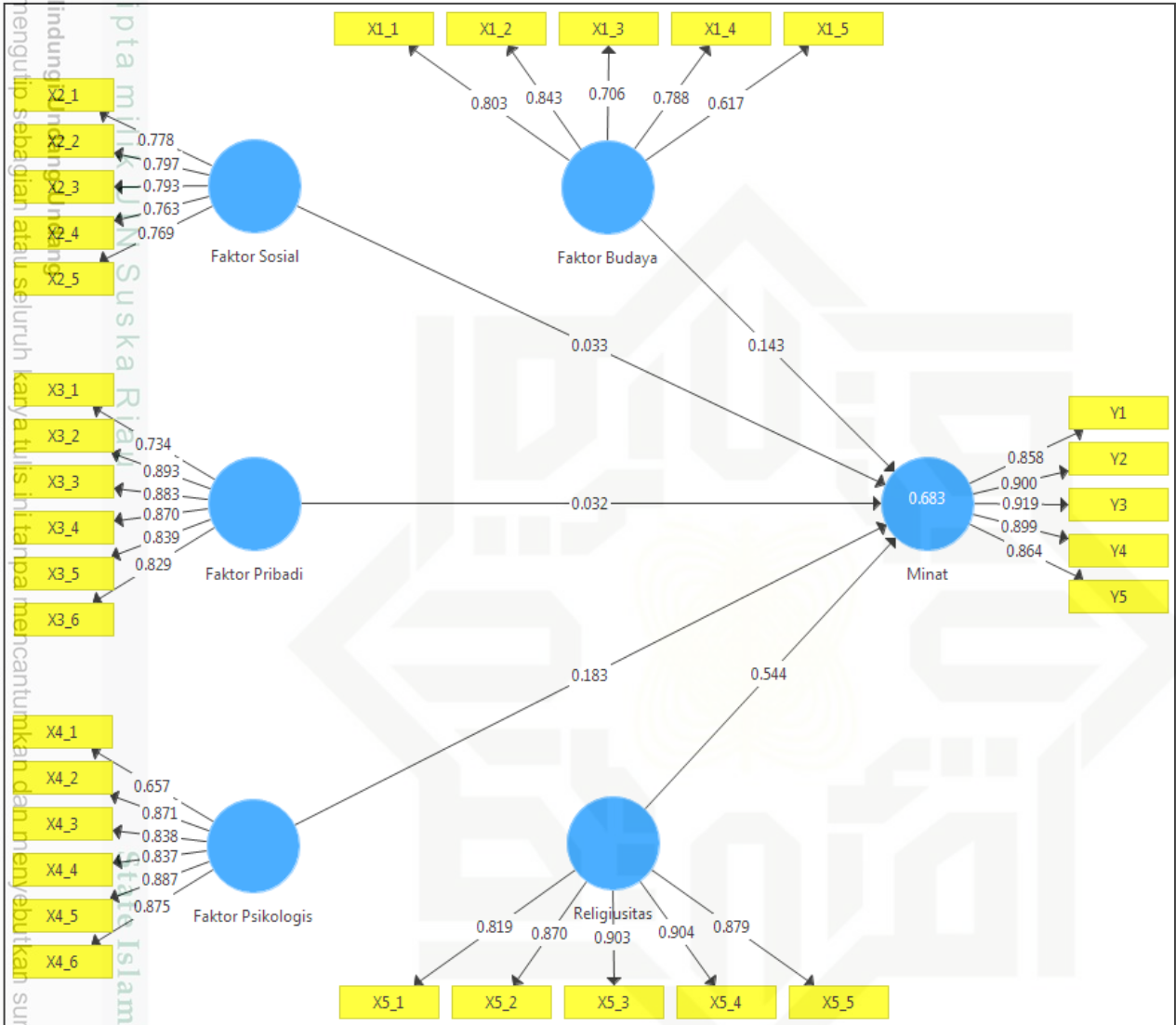


No	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_6	X5_1	X5_2	X5_3	X5_4	X5_5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5		
341	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
342	5	5	5	3	3	4	4	5	3	4	3	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
343	3	3	3	3	1	3	3	4	5	2	3	3	4	3	3	2	4	4	5	4	2	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4		
344	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
345	4	3	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
346	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
347	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
348	3	1	5	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	3	5	1	3	3	3	4	5	4	4	4	5	4	3	5	5	
349	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
350	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3		
351	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	
352	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
353	5	5	5	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
354	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
355	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
356	3	5	5	5	4	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	5	4	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
357	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
358	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
359	4	4	5	4	2	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	
360	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	
361	3	3	4	5	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	
362	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
363	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
364	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	
365	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
366	4	3	5	4	3	4	5	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	
367	3	3	4	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
368	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
369	3	2	3	1	1	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	
370	2	2	3	1	1	2	2	3	3	2	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	
371	2	1	3	1	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
372	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	
373	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
374	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
375	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	
376	3	3	4	2	1	1	2	4	1	3	2	1	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	
377	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	
378	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4



Lampiran 3

**Output SmartPLS
PLS Algorithm**

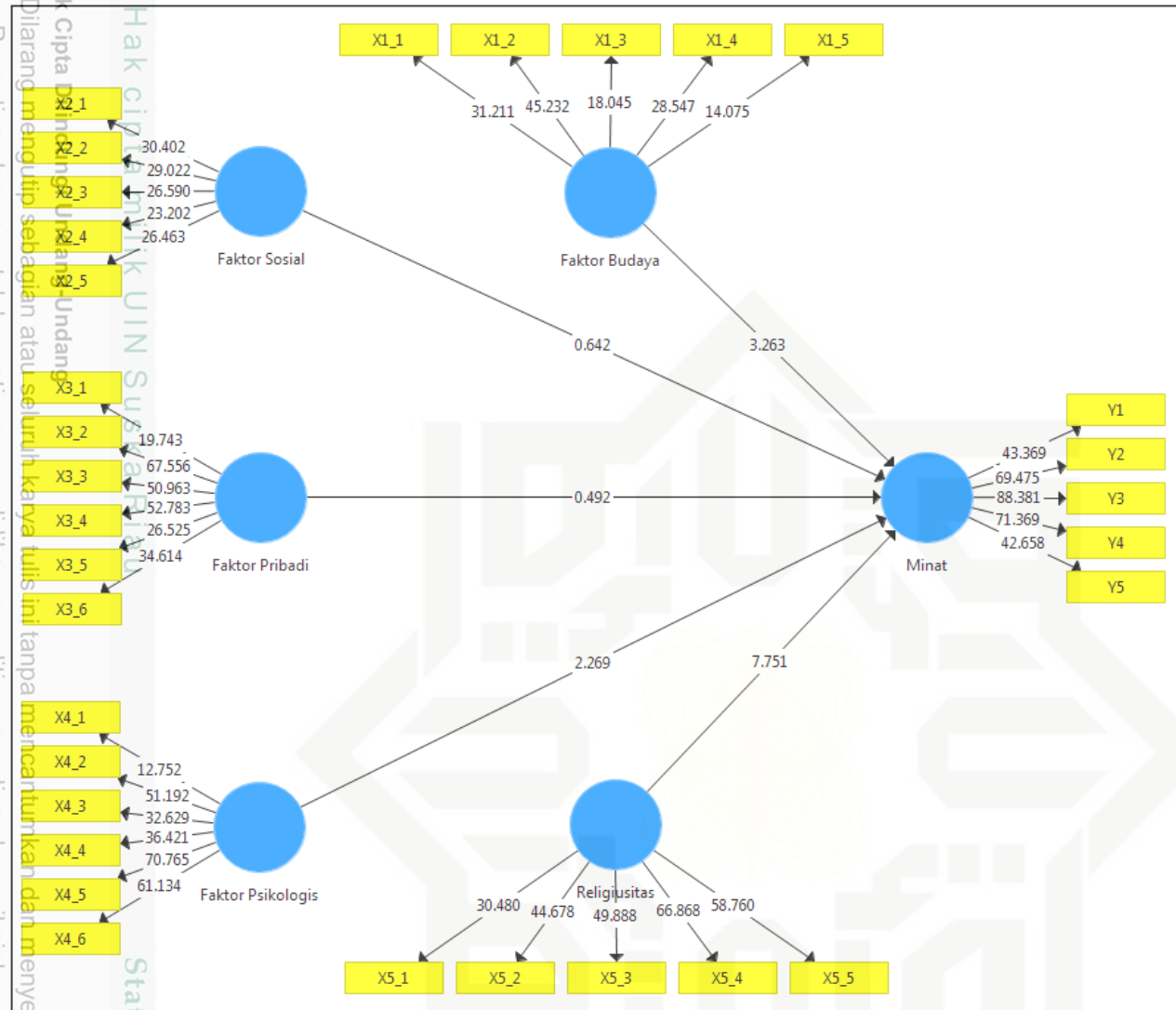


1. Hak cipta milik UIN Suska Riau. 2. Hak penerbitan dan hak penyaluran di seluruh dunia, baik itu dalam bentuk cetak maupun elektronik, tanpa izin dari UIN Suska Riau. 3. Hak penerbitan dan hak penyaluran di seluruh dunia, baik itu dalam bentuk cetak maupun elektronik, tanpa izin dari UIN Suska Riau. 4. Hak penerbitan dan hak penyaluran di seluruh dunia, baik itu dalam bentuk cetak maupun elektronik, tanpa izin dari UIN Suska Riau. 5. Hak penerbitan dan hak penyaluran di seluruh dunia, baik itu dalam bentuk cetak maupun elektronik, tanpa izin dari UIN Suska Riau. 6. Hak penerbitan dan hak penyaluran di seluruh dunia, baik itu dalam bentuk cetak maupun elektronik, tanpa izin dari UIN Suska Riau. 7. Hak penerbitan dan hak penyaluran di seluruh dunia, baik itu dalam bentuk cetak maupun elektronik, tanpa izin dari UIN Suska Riau. 8. Hak penerbitan dan hak penyaluran di seluruh dunia, baik itu dalam bentuk cetak maupun elektronik, tanpa izin dari UIN Suska Riau. 9. Hak penerbitan dan hak penyaluran di seluruh dunia, baik itu dalam bentuk cetak maupun elektronik, tanpa izin dari UIN Suska Riau. 10. Hak penerbitan dan hak penyaluran di seluruh dunia, baik itu dalam bentuk cetak maupun elektronik, tanpa izin dari UIN Suska Riau.

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bootstrapping



Outer Loading

	Faktor Budaya	Faktor Pribadi	Faktor Psikologis	Faktor Sosial	Minat	Religiusitas
X1_1	0.803					
X1_2	0.843					
X1_3	0.706					
X1_4	0.788					
X1_5	0.617					
X2_1				0.778		
X2_2				0.797		
X2_3				0.793		

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



	Faktor Budaya	Faktor Pribadi	Faktor Psikologis	Faktor Sosial	Minat	Religiusitas
X2_4				0.763		
X2_5				0.769		
X3_1		0.734				
X3_2		0.893				
X3_3		0.883				
X3_4		0.870				
X3_5		0.839				
X3_6		0.829				
X4_1			0.657			
X4_2			0.871			
X4_3			0.838			
X4_4			0.837			
X4_5			0.887			
X4_6			0.875			
X5_1						0.819
X5_2						0.870
X5_3						0.903
X5_4						0.904
X5_5						0.879
Y1					0.858	
Y2					0.900	
Y3					0.919	
Y4					0.899	
Y5					0.864	

Cross Loading

	Faktor Budaya	Faktor Pribadi	Faktor Psikologis	Faktor Sosial	Minat	Religiusitas
X1_1	0.803	0.408	0.419	0.511	0.445	0.441
X1_2	0.843	0.460	0.383	0.522	0.425	0.361
X1_3	0.706	0.452	0.543	0.404	0.518	0.568
X1_4	0.788	0.416	0.366	0.527	0.428	0.326
X1_5	0.617	0.365	0.220	0.431	0.256	0.202
X2_1	0.501	0.495	0.330	0.778	0.323	0.332
X2_2	0.447	0.425	0.354	0.797	0.349	0.319
X2_3	0.539	0.585	0.562	0.793	0.439	0.429
X2_4	0.444	0.511	0.306	0.763	0.247	0.219
X2_5	0.507	0.420	0.251	0.769	0.366	0.258
X3_1	0.432	0.734	0.509	0.528	0.401	0.427

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	Faktor Budaya	Faktor Pribadi	Faktor Psikologis	Faktor Sosial	Minat	Religiusitas
X3_2	0.503	0.893	0.668	0.579	0.525	0.542
X3_3	0.526	0.883	0.668	0.582	0.542	0.543
X3_4	0.523	0.870	0.603	0.624	0.515	0.506
X3_5	0.380	0.839	0.610	0.439	0.440	0.465
X3_6	0.454	0.829	0.696	0.433	0.614	0.632
X4_1	0.366	0.566	0.657	0.414	0.426	0.422
X4_2	0.443	0.598	0.871	0.368	0.634	0.744
X4_3	0.380	0.563	0.838	0.349	0.594	0.663
X4_4	0.444	0.624	0.837	0.430	0.580	0.652
X4_5	0.497	0.676	0.887	0.440	0.654	0.717
X4_6	0.520	0.705	0.875	0.406	0.706	0.698
X5_1	0.416	0.513	0.623	0.338	0.624	0.819
X5_2	0.487	0.504	0.633	0.340	0.694	0.870
X5_3	0.526	0.620	0.736	0.406	0.746	0.903
X5_4	0.445	0.565	0.726	0.361	0.702	0.904
X5_5	0.440	0.527	0.737	0.355	0.719	0.879
Y1	0.462	0.458	0.594	0.357	0.858	0.684
Y2	0.503	0.555	0.634	0.462	0.900	0.711
Y3	0.502	0.588	0.687	0.446	0.919	0.750
Y4	0.525	0.574	0.672	0.399	0.899	0.712
Y5	0.531	0.526	0.650	0.354	0.864	0.686

Construct Validity dan Reliability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Faktor Budaya	0.812	0.827	0.868	0.571
Faktor Pribadi	0.918	0.929	0.936	0.711
Faktor Psikologis	0.909	0.923	0.930	0.691
Faktor Sosial	0.841	0.853	0.886	0.609
Minat	0.933	0.934	0.949	0.789
Religiusitas	0.923	0.926	0.942	0.766

R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Minat	0.683	0.679

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah dan tidak diperjualbelikan.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Result For Inner Weights

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Faktor Budaya -> Minat	0.143	0.142	0.044	3.263	0.001
Faktor Pribadi -> Minat	0.032	0.032	0.065	0.492	0.623
Faktor Psikologis -> Minat	0.183	0.188	0.081	2.269	0.024
Faktor Sosial -> Minat	0.033	0.036	0.052	0.642	0.521
Religiusitas -> Minat	0.544	0.539	0.070	7.751	0.000

F-Square

	Faktor Budaya	Faktor Pribadi	Faktor Psikologis	Faktor Sosial	Minat	Religiusitas
Faktor Budaya					0.033	
Faktor Pribadi					0.001	
Faktor Psikologis					0.028	
Faktor Sosial					0.002	
Minat						
Religiusitas					0.333	

Q-Square

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Faktor Budaya	1.945.000	1.945.000	
Faktor Pribadi	2.334.000	2.334.000	
Faktor Psikologis	2.334.000	2.334.000	
Faktor Sosial	1.945.000	1.945.000	
Minat	1.945.000	909.619	0.532
Religiusitas	1.945.000	1.945.000	

1. Di larang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Di larang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4

Bukti Dokumentasi

Foto bersama staff TU SMP dan SMA Teknologi Pekanbaru



Foto bersama salah satu guru SD IT Al-Fityah Pekanbaru



Foto bersama Kepala Sekolah SD Negeri 192 Pekanbaru



Foto bersama Wakil Kurikulum SMP Negeri 23 Pekanbaru



Hal ini Diingat Untuk dihindang
 1. Parang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© a a s i
 UIN Suska Riau
 Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Foto bersama salah satu guru SMK Dirgantara Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/54481
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-860/Un.04/Ps/HM.01/02/2023 Tanggal 27 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

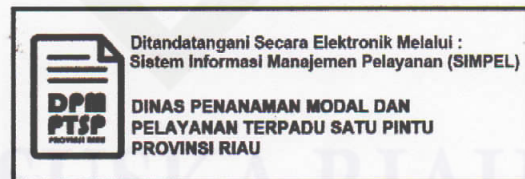
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | HANDRY CAHYOPY |
| 2. NIM /KTP | : | 22190313119 |
| 3. Program Studi | : | EKONOMI SYARIAH S2 |
| 4. Konsentrasi | : | - |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GURU UNTUK MENGGUNAKAN ASURANSI SYARIAH DI KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. TK DI KOTA PEKANBARU
2. SD DI KOTA PEKANBARU
3. SMP DI KOTA PEKANBARU
4. SMA DI KOTA PEKANBARU
5. SMK DI KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 6 Maret 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
- Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/684/2023



1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/54481 tanggal 6 Maret 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Tesis.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama	: HANDRY CAHYOPY
2. NIM	: 22190313119
3. Fakultas	: PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan	: EKONOMI SYARIAH
5. Jenjang	: S2
6. Alamat	: JERAMBANG DESA PINTASAN KEC. GAUNG-INDRAGIRI HILIR
7. Judul Penelitian	: ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GURU UNTUK MENGGUNAKAN ASURANSI SYARIAH DI KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian	: DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 13 Maret 2023

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru



Tembusan

- Yth : 1. Direktur Program Pascasarjana UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
 PEKANBARU

Pekanbaru, 10 Mar 2023

Kepada

- Yth. 1. Kepala SMA DI KOTA PEKANBARU
- 2. Kepala SMK DI KOTA PEKANBARU

di-

Tempat

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/4455
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Hal : Izin Riset / Penelitian

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/54481 Tanggal 6 Maret 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **HANDRY CAHYOPY**
 NIM/KTP : 22190313119
 Program Studi : EKONOMI SYARIAH S2
 Konsentrasi : -
 Jenjang : S2
 Judul Penelitian : **ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GURU UNTUK MENGGUNAKAN ASURANSI SYARIAH DI KOTA PEKANBARU**
 Lokasi Penelitian : 1. SMA DI KOTA PEKANBARU
 2. SMK DI KOTA PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS

TATI LINDAWATI, SH, M.Si
 Pembina Tingkat I (IV/b)
 NIP. 19660717 198603 2 002

2. Dilarang mengulangi pelanggaran dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan untuk tujuan komersial dan keuntungan pribadi.
 c. Dilarang mengulangi pelanggaran dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 d. Dilarang mengulangi pelanggaran dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya

Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204

PEKANBARU

website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 15 Maret 2023

Kepada Yth,
TK, SD, dan SMP di KOTA
PEKANBARU

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/01510/2023

Lampiran : 1

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Kesbangpol/684/2023 tanggal 13 Maret 2023 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : HANDRY CAHYOPY

NIM : 22190313119

Mahasiswa : S2 EKONOMI SYARIAH PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM

Judul Penelitian : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GURU UNTUK MENGGUNAKAN ASURANSI SYARIAH DI KOTA PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada TK, SD, dan SMP di KOTA PEKANBARU, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris



H. MUZAILIS, S.Pd, MM

Pembina Tingkat I (IV / b)

NIP. 19650921 198902 1 001



SMA TEKNOLOGI PEKANBARU

ALAMAT : JL. Kubang Raya Km. 1,5, PEKANBARU
NO. TELP : (0761) 7774023. Email : deartinisaragih85@gmail.com
NPSN : 69937647



SURAT REKOMENDASI

Nomor : 471/912/SMA/TEK/III/2023

Sehubung dengan surat yang telah kami terima dengan Nomor :
800/Disdik/1.3/2023/4455 kami dari SMA Teknologi Telah Mengizinkan Penelitian atas
Nama yang tertera di bawah ini :

Nama : **Handry cahyopy**

NIM : 22190313119

Program Studi : Ekonomi Syariah S2

Fakultas : Pascasarjana UIN Suska Riau

Judul Penelitian: Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Guru untuk
Menggunakan Asuransi Syariah di Kota Pekanbaru

Benar Telah Mengizinkan Penelitian guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
penelitian di SMA Teknologi Pekanbaru.

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Maret 2023

Kepala Sekolah



Firly Yunanda Damanik, S.Hum, M.A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak atau sebagian atau seluruh karya tulis atau apa pun yang sejenisnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU
 PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

HANDRY CAHYOPY

achieved the following scores on the

TOEFL Prediction Test

Listening Comprehension : 42
 Structure & Written Expressions : 52
 Reading Comprehension : 54
Overall Score : 493

Expired Date: May 06, 2025

TOEFL Prediction Test® Certificate is provided by Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented in this score report are approved.

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 91 Pekanbaru 28124
 WA: +6281261656566
 Email: pb@uin-suska.ac.id
 Website : www.pb.uinsuska.ac.id
 BRONZE: 04.04.2708.02.1.000317

Date of Birth: May 18, 1996
 Students Number: 22190313119
 Sex: Male
 Test Form: Online Test
 Date of Test: May 06, 2023



Promadi, Ph.D
 19640827 199103 1 009
 The Director of Center for Language Development



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مرکز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

HANDRY CAHYOPY

achieved the following scores on the

TOAFL Prediction Test

(Test of Arabic as a Foreign Language)

Listening Comprehension	: 50
Structure & Written Expressions	: 40
Reading Comprehension	: 45
Overall Score	: 450

Expired Date: May 06, 2025

TOAFL Prediction Test® Certificate is provided by Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented in this score report are approved.

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
WA: +6281261656566
Email: pb@uin-suska.ac.id
Website: www.pb.uinsuska.ac.id
BRONZE: 04.04.2708.02.2.00098

Date of Birth: May 18, 1996

ID Number: 22190313119

Sex: Male

Test Form: Online Test

Date of Test: May 06, 2023

Promadi, Ph.D.

Reg. No: 19640827 199103 1 009

The Director of Center for Language Development





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

Handry Cahyony, S.E

NIM

22190313119

PROGRAM STUDI

S2 Ekonomi Syariah

KONSENTRASI

Dr. Heri Sumandor, M.Ci

PEMBIMBING I / PROMOTOR

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR

Dr. Triana Zuhairi, SE.M.Ee

JUDUL TESIS/DISERTASI

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mement Ghoru Masyarakat Menggunakan Atribansi, syariah di kota Pekanbaru.

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip, menyebar atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan harus mencantumkan nama dan alamat lembaga asal karya tulis tersebut.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor*	Keterangan
1.	24-10/2023	Perbaikan Tesis, Populasi di bagi secara profesional	<i>[Signature]</i>	✓ Oke
2.	08/02-23	Pemumbuhan Feori pedu Bab II Karum Feori	<i>[Signature]</i>	
3.	27/02-23	Penelitian	<i>[Signature]</i>	
4.	25/04-23	Abstrak ditulis 3 bahasa, pembahasan ditambah	<i>[Signature]</i>	
5.	18/04-23	Lampiran diang- gres, Survei Di Kapian.	<i>[Signature]</i>	
6.	02/10-23	Acc	<i>[Signature]</i>	

Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 05 20.23

Pembimbing I / Promotor*

[Signature]
Dr. Heri Sumandya, M.Ci

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor*	Keterangan
1.	15/2-23	Membuat kerangka penelitian dan dilampirkan Eye Penelitian	<i>[Signature]</i>	
2.	19/2-23	Feori Keserasan Penelitian	<i>[Signature]</i>	
3.	29/2-23	Penelitian	<i>[Signature]</i>	
4.	27/04-23	Perbaikan Abstrak	<i>[Signature]</i>	
5.	26/04-23	Pembahasan bab IV di tambahkan, Survei Tjaja	<i>[Signature]</i>	
6.	26/04-23	Sidlung Akhir	<i>[Signature]</i>	

Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 26 April 20.23

Pembimbing II / Co Promotor*

[Signature]
Dr. Trium Zuhendi, S.S, M.Ed



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA
NIM
PRODI
KONSENTRASI

Henelny Cahyanti, FE
20190313119
Ekonomi Syariah / S2

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Selasa 07/03-23	Analisis Magasumul syariah: Study terhadap	Deude Irawan	!
2		Efek negatif dan positif Perkawinan dini		!
3	Selasa 07/03-23	Perencanaan program: Hg perencanaan hak	Bughini	!
4		Keppan Anat Pasca Percecaian		!
5	Jelasa 17/09-23	Pengantar kitab hukum, konsep hukum dan	Mahd. Fauzan	!
6		latapan terhadap keputusan peradilan		!
7	Jelasa 17/09-23	Analisis Pengelolaan Zakat, Lurah dan	Fiski Wahyudi	!
8		sedotan di Baznas Kota Pekanbaru.		!
9	Kamis 09/03-23	Konstruksi Manusia Pakhany Melalui	Iraan Bidin	!
10		pendidikan Islam		!
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

09 Mar

2020

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



CURRICULUM VITAE

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Nama lengkap penulis Handry Cahyopy, lahir pada tanggal 18 Mei 1996 di Tanjung Baru, Kecamatan Tanah Merah, Kabupaten Indragiri Hilir. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Ayahanda Ilyas Yakub dan Ibunda Jahlelawati.



Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 020 Desa Tanjung Baru pada tahun (2002-2008), kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Nailul Amani Desa Tanjung Baru pada tahun (2008-2009) dan tamat di SMP Muhammadiyah Tembilahan pada tahun (2009-2011), lalu penulis kembali melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah Tembilahan dan tamat pada tahun (2011-2014). Selanjutnya ditahun yang sama penulis diterima sebagai Mahasiswa di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau jurusan S1 Ekonomi Syariah dan menyelesaikan studi dengan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.) pada tahun (2014-2018). Semangat yang tinggi dalam mencari ilmu dan ketekunan dalam belajar dijadikan motivasi oleh penulis sehingga kembali melanjutkan pendidikan di Program Pascasarjana (PPs) Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau jurusan S2 Ekonomi Syariah pada tahun (2021).

Pada bulan Maret 2023 penulis melakukan penelitian di sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota dan Dinas Pendidikan Provinsi Riau yaitu mulai dari tingkatan TK, SD, SMP, SMA dan SMK di Kota Pekanbaru. Alhamdulillah pada tanggal 25 Mei 2023 penulis di munaqasyahkan dalam sidang akhir ujian Magister Jurusan S2 Ekonomi Syariah pada Program Pascasarjana (PPs) Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau dan memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah (M.E.) dengan predikat "*Cumlaude*".

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.